

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN  
BERKOPERASI PADA KOPERASI WANITA NUSA INDAH BEKASI**

**RATRI PURWASIH  
8105118049**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

**THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE  
COOPERATIVE AWARENESS IN WOMEN COOPERATIVE OF NUSA  
INDAH BEKASI**

**RATRI PURWASIH**

**8105118049**



**A Thesis Compiled as One of the Requirements for Obtaining a Bachelor's of  
Education at the Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION OF COOPERATIVE ECONOMICS  
EDUCATION  
DEPARTEMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

**RATRI PURWASIH. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi”.** Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2015. Dosen Pembimbing: Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd dan Karuniana Dianta A. Sebayang, S.IP, M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS 17.0. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dengan kesadaran berkoperasi dengan hasil thitung (2,132) > ttabel (1,978), terdapat pengaruh positif antara citra koperasi dan terhadap kesadaran berkoperasi dengan hasil thitung (2,210) > ttabel (1,978), dan terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi dengan hasil Fhitung (5,434) > Ftabel (3,065). Variasi pengaruh dari kedua variabel bebas dapat diketahui berdasarkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,076. Sehingga 7,6% variasi kesadaran berkoperasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan citra koperasi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel lingkungan sosial, citra koperasi dan kesadaran berkoperasi adalah lemah sebesar 0,276.

Kata Kunci: *Lingkungan Sosial, Citra Koperasi, Kesadaran Berkoperasi.*

## ABSTRACT

**RATRI PURWASIH.** *“The Analysis of Factors that Influence the Cooperative Awareness in Women Cooperative of Nusa Indah Bekasi”*. Concentration of Cooperative Economics Education, Study Program of Economics Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2015. Lecturer Advisor: Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd dan Karuniana Dianta A. Sebayang, S.IP, M.E

*This research aims to determine analyze the factors that influence the cooperatives awareness in Women Cooperative of Nusa Indah Bekasi. This research used survey method with the correlational approach. Data collection using the questionnaire technique. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing using software SPSS 17.0. Based on analysis of the data shows there is positive social environment with awareness of cooperatives with the results of  $t_{count} (2,132) > t_{table} (1,978)$ , there is a positive influence between image cooperative and to the awareness of cooperatives with the results  $t_{count} (2,210) > t_{table} (1,978)$ , and there is a positive influence between educational level, social environment, image cooperative and to the awareness of cooperatives with  $F_{count} (5,434) > F_{table} (3,065)$ . Variations influence of two independent variables can be determined based on the value of  $R^2$  of 0,076. So 7,6% of the variation awareness of cooperatives is influenced by social environment and image of cooperatives and the rest influenced by other factors outside the research model. Simultaneously the relationship between the variables educational level, social environment, the image of cooperatives and cooperative awareness is weak at 0,276.*

*Keywords: Social Environment, the Image of Cooperatives, Cooperative Awareness.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus**

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <b><u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u></b> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua	 .....	06/01/2016 .....
2. <b><u>Suparno, M.Pd</u></b> NIP. 19790828 201404 1 001	Sekretaris	 .....	06/01/2016 .....
3. <b><u>Dr. Saparudin, SE, M.Si</u></b> NIP. 19770115 200501 1 001	Penguji Ahli	 .....	06/01/2016 .....
4. <b><u>Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u></b> NIP. 19530320 198203 2 001	Pembimbing I	 .....	06/01/2016 .....
5. <b><u>Karuniana Dianta A. S, S.IP, ME</u></b> NIP. 19800924 200812 1 002	Pembimbing II	 .....	06/01/2016 .....

Tanggal Lulus: 15 Desember 2015

## LEMBAR ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Desember 2015

Yang Membuat Pernyataan,



**Ratri Purwasih**  
NIM. 8105118049

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Fokuskan tujuan hidup dalam penghambaan terhadap Tuhan,*

*Waspada akan niat dalam setiap melangkah,*

*BISMILLAH, bukan yang lain.*

*Tetap konsentrasi pada tugas dengan skala prioritas,*

*Dahulukan yang paling penting dari yang terpenting.*

*Maka ruginya saja manis,*

*Apalagi untungnya.*

.....

*Ku persembahkan akhir dari sebuah tujuanku dan*

*kupasraahkan semuanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.*

*Inilah awal tanggung jawabku, awal dari tujuan baruku.*

*Terimakasih Allah atas kepercayaan yang Engkau Berikan,*

*Terimakasih teruntuk Ibu dan Bapak atas segala do'a, usaha, dukungan,*

*semangat, cinta, kasih sayang, keteladanan, dan ketulusan.*

*Terimakasih untuk para pembimbing dan untuk kalian yang tak mampu*

*kusebutkan,*

*Kan kuluapkan rasa syukurku dalam seluruh aktivitasku.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas curahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu mengiringi setiap langkah hamba-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurah untuk junjungan Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat, semoga syafaatnya selalu hadir pada umatnya hingga hari akhir zaman. Alhamdulillahirobbil'alamin penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Karuniana Dianta A. Sebayang, S.IP, M.E, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan baik secara teoretis, teknis, maupun moril dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

3. Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak dan Ibu Dosen Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah bersedia berbagi ilmu selama perkuliahan.
5. Bapak Djumadi dan Ibu Hj. Winarti Kadir selaku pihak Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi yang telah banyak memberikan dukungan baik kesempatan, pikiran, waktu dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa untuk semua anggota koperasi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Suratmi dan Bapak Ruriyono, serta adikku Widi Kurniaji Heriyono yang tiada henti mendoakan, meridhoi, dan memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis agar diberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi Koperasi 2011 yang selalu memberikan semangat, khususnya 4SA (Lathifa Fitriyani, Sri Vera Saragih, dan Atika Dinan) yang menghiasi hari-hari perkuliahan dari semester satu sampai penyusunan skripsi ini, dan teman-teman kelompok PKM Ekonomi 2 014 (Thoyyibah Islammiyah, Silvia Andriani, Amin Harina, dan Nabilla Amalia).
8. Semua pihak yang turut membantu, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembacanya. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan dalam segi penulisan secara teknis maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penyusunan laporan selanjutnya.

Jakarta, Desember 2015

Ratri Purwasih

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>TITTLE .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	13

D. Perumusan Masalah .....	13
E. Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	16
1. Kesadaran Berkoperasi .....	16
2. Lingkungan Sosial .....	24
3. Citra Koperasi .....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Teoretik .....	39
D. Perumusan Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Tujuan Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Metode Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampling .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data .....	67
B. Pengujian Hipotesis .....	77
C. Pembahasan .....	87
D. Keterbatasan Penelitian .....	95

<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>181</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Jumlah Koperasi Wanita Aktif dan Tidak Aktif di Indonesia Tahun 2008 – 2013 .....	6
I.2	Jumlah Koperasi Wanita per Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2013 .....	7
I.3	Rekapitulasi Anggota yang Masuk dan Keluar Berdasarkan Seksi/Unit Kerja Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun 2014 .....	11
I.4	Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun 2012 – 2014 .....	12
III.1	Jumlah Sampel Anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun 2014 ..	46
III.2	Kisi–Kisi Instrumen Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi) .....	50
III.3	Skala Penilaian Untuk Kesadaran Berkoperasi .....	51
III.4	Kisi–Kisi Instrumen Variabel X (Lingkungan Sosial) .....	54
III.5	Skala Penilaian untuk Lingkungan Sosial .....	55
III.6	Kisi–Kisi Instrumen Variabel X (Citra Koperasi) .....	58
III.7	Skala Penilaian untuk Citra Koperasi .....	59
IV.1	Distribusi Frekuensi Kesadaran Berkoperasi .....	68
IV.2	Perhitungan Skor Indikator Kesadaran Berkoperasi .....	69
IV.3	Perhitungan Skor Sub Indikator Kesadaran Berkoperasi .....	70
IV.4	Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial .....	71

IV.5	Perhitungan Skor Indikator Lingkungan Sosial .....	72
IV.6	Perhitungan Skor Sub Indikator Lingkungan Sosial .....	73
IV.7	Distribusi Frekuensi Citra Koperasi .....	74
IV.8	Perhitungan Skor Indikator Citra Koperasi .....	75
IV.9	Perhitungan Skor Sub Indikator Citra Koperasi .....	76
IV.10	Uji Normalitas Data .....	77
IV.11	Hasil Uji Linieritas $X_1$ dengan $Y$ .....	79
IV.12	Hasil Uji Linieritas $X_2$ dengan $Y$ .....	80
IV.13	Uji Multikolinearitas .....	81
IV.14	Uji Regresi Berganda .....	83
IV.15	Uji $t$ .....	84
IV.16	Uji $F$ .....	85
IV.17	Koefisien Determinasi .....	86
IV.18	Interpretasi Tingkat Korelasi .....	87
IV.19	Realiasi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Pada Tahun 2012 – 2013 -2014 .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	45
IV.1	Grafik Histogram Kesadaran Berkoperasi .....	68
IV.2	Grafik Histogram Lingkungan Sosial .....	72
IV.3	Grafik Histogram Citra Koperasi .....	75
IV.4	Normal Probability Plot .....	78
IV.5	Scatterplot of Residual .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Sejarah Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi .....	103
2	Data Karakteristik Responden .....	105
3	Struktur Organisasi Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi .....	109
4	Instrumen Uji Coba Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	110
5	Data Hasil Uji Coba Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi) .....	117
6	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel Y Kesadaran Berkoperasi .....	118
7	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi) .....	119
8	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid Kesadaran Berkoperasi .....	120
9	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel Y Kesadaran Berkoperasi .....	121
10	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Kesadaran berkoperasi .....	122
11	Data Hasil Uji Coba Variabel $X_1$ (Lingkungan Sosial) .....	123
12	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel $X_1$ Lingkungan Sosial .....	124
13	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel $X_1$ (Lingkungan Sosial) .....	125

14	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel $X_1$ Valid Lingkungan Sosial .....	126
15	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel $X_1$ Lingkungan Sosial .....	127
16	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ Lingkungan Sosial .....	128
17	Data Hasil Uji Coba Variabel $X_2$ (Citra Koperasi) .....	129
18	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel $X_2$ Citra Koperasi .....	130
19	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel $X_2$ (Citra Koperasi) .....	131
20	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel $X_2$ Valid Citra Koperasi .....	132
21	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel $X_2$ Citra Koperasi .....	133
22	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_2$ Citra Koperasi .....	134
23	Instrumen Final Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	135
24	Data Final Instrumen Variabel Y Kesadaran Berkoperasi .....	142
25	Data Final Instrumen Variabel $X_1$ Lingkungan Sosial .....	147
26	Data Final Instrumen Variabel $X_2$ Citra Koperasi .....	152
27	Tabulasi Data Penelitian .....	157
28	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi) .....	161
29	Perhitungan Skor Indikator Variabel Kesadaran Berkoperasi .....	163
30	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Kesadaran Berkoperasi .....	164

31	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X <sub>1</sub> (Lingkungan Sosial) .....	165
32	Perhitungan Skor Indikator Variabel Lingkungan Sosial .....	167
33	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Lingkungan Sosial .....	168
34	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X <sub>2</sub> (Citra Koperasi) .....	169
35	Perhitungan Skor Indikator Variabel Citra Koperasi .....	171
36	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Citra Koperasi .....	172
37	Output Perhitungan SPSS 17.0 .....	173
38	Surat Permohonan Izin Penelitian Ujicoba pada Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi .....	177
39	Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi .....	178
40	Surat Permohonan Izin Penelitian pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi .....	179
41	Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi .....	180

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian saat ini sangat cepat dan dinamis, terlebih negara-negara ASEAN membentuk kerjasama untuk membangun masyarakat ASEAN yang direncanakan pada tahun 2020 namun dipercepat menjadi tahun 2015. Pesatnya kerjasama ekonomi di negara ASEAN akan menciptakan peluang dan tantangan baru bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM). ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 adalah salah satu tujuan yang merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN.<sup>1</sup>

Tujuan pemberlakuan MEA 2015 adalah untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, berdaya saing tinggi, dan secara ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi, dengan arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja.<sup>2</sup>

Koperasi sebagai salah satu badan usaha turut merasakan perkembangan ini. Koperasi diharapkan dapat mengedepankan partisipasi luas masyarakat ASEAN dalam kegiatan ekonomi. Sehingga dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bersama. Masyarakat koperasi Asia Tenggara menyadari keberadaan koperasi

---

<sup>1</sup><http://www.seputarukm.com/umkm-dan-masyarakat-ekonomi-asean-2015/>, diakses pada 24 Maret 2015 pukul 21.50 WIB

<sup>2</sup>[http://www.depkop.go.id/index.php?option=com\\_content&view=category&id=87&layout=blog&Itemid=139](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=category&id=87&layout=blog&Itemid=139), diakses pada 24 Maret 2015 pukul 21.46 WIB

sangat berperan penting dalam menyeimbangkan kompetisi global, menekan angka kemiskinan, menciptakan lapangan kerja dan mendorong peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) negara.

Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia. Koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menjadi sandaran perekonomian sebagian besar masyarakat Indonesia. Koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang menggerakkan perekonomian rakyat untuk kesejahteraan sosial masyarakat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi serta pertumbuhan bisnisnya perlu ditingkatkan agar koperasi dapat menjadi bagian yang penting dan dominan dalam perekonomian nasional. Koperasi dikembangkan sebagai langkah nyata atas demokrasi ekonomi dalam pemerataan pendapatan di masyarakat. Koperasi digerakkan agar distribusi dari pemilikan kekayaan (*asset*) dan kesempatan berusaha dalam masyarakat diperbaiki secara fungsional dan terus-menerus.

Di Indonesia, koperasi memiliki landasan hukum yang sangat kuat yakni pasal 33 UUD 1945 ayat 1 dengan bunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan”. Pasal 33 UUD 1945 dalam penjelasannya tercantum dasar Demokrasi Ekonomi. Kemakmuran masyarakat lebih diutamakan dibanding dengan kemakmuran perseorangan. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan dan bangun usaha yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi.<sup>3</sup> Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 dan warga negara Indonesia harus mendukung dan ikut

---

<sup>3</sup> Bernhard Limbong, *Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi* (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2013), h. 94

mengembangkan serta melestarikan koperasi menjadi salah satu sektor perekonomian nasional yang tangguh dan sejajar dengan perusahaan dan badan usaha lainnya serta dapat menjadi sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi sebagai sokoguru perekonomian berarti koperasi sebagai pilar atau "penyangga utama" atau "tulang punggung" perekonomian. Koperasi berperan dan berfungsi sebagai pilar utama dalam sistem perekonomian nasional. Koperasi diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Koperasi disebut sebagai sokoguru perekonomian nasional juga karena koperasi mempertahankan serta memperkuat identitas dan budaya bangsa Indonesia melalui gotong royong, mementingkan kebersamaan, dan menolong diri sendiri secara bersama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Koperasi Indonesia merupakan organisasi ekonomi berwatak sosial. Koperasi dalam melakukan kegiatannya harus mendasarkan dirinya pada perwujudan kepentingan kemanusiaan. Koperasi bertanggung jawab atas kesejahteraan sosial ekonomi sesuai dengan prinsip koperasi. Watak sosial koperasi tercermin dari kegiatan koperasi untuk meningkatkan kecerdasan anggota dan masyarakat melalui pendidikan. Watak sosial selanjutnya tercermin dari terciptanya moral kooperatif, yaitu saling menghargai, jujur, dan menghargai kebenaran sehingga tercipta perdamaian dalam hubungan antar manusia. Sebagai organisasi ekonomi, koperasi harus mampu menjalankan usahanya terus menerus. Namun demikian, koperasi yang berwatak sosial harus berpegang teguh pada pelayanan yang baik kepada anggota tanpa adanya diskriminasi termasuk tidak adanya diskriminasi gender.

Koperasi tidak menghendaki adanya diskriminasi gender dalam keanggotaan dan aktifitas kegiatan koperasi. Koperasi tidak pernah membedakan kedudukan dan peran anggota antara laki-laki dengan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan koperasi.<sup>4</sup> Potensi perempuan untuk diberdayakan oleh koperasi dapat dilihat dari beberapa aspek peranan perempuan dalam kehidupan ekonomi rumah tangga, baik aspek konsumsi maupun aspek produksi. Dari aspek konsumsi, koperasi dapat menyediakan berbagai kebutuhan konsumsi rumah tangga dengan harga lebih murah dan cara pembayaran yang lebih mudah. Dari sisi produksi, perempuan dapat meningkatkan keterampilan yang mereka miliki dengan membuka usaha yang dinaungi oleh koperasi.

Di Indonesia terdapat koperasi yang khusus beranggotakan wanita atau biasa disebut dengan koperasi wanita (Kopwan). Koperasi wanita bukanlah organisasi yang asing bagi kaum perempuan Indonesia. Koperasi dapat memberikan peluang kepada perempuan untuk memberdayakan diri, meningkatkan kualitas melalui pendidikan, dan adanya solidaritas saling berbagi ide dan gagasan. Koperasi wanita berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita baik yang bersifat konsumtif dan produktif.<sup>5</sup> Koperasi wanita saat ini dapat berkembang cukup pesat baik dilihat dari jumlah anggota, sisa hasil usaha, volume usaha, maupun dalam pengelolaan koperasi. Koperasi wanita dianggap lebih jeli, hati-hati dan lebih konsisten dalam peningkatan kesejahteraan anggotanya.

---

<sup>4</sup> Teuku Syarif, "Koperasi sebagai Banker Kaum Perempuan", *Jurnal Infokop*, Vol. 15 No.1, Juli 2007, h. 4

<sup>5</sup> Auza Djamil Hakim dan Riana Panggabean. "Eksistensi Koperasi Wanita di Indonesia", *Jurnal Infokop*, Vol. 15 No.1, Juli 2007, h. 1

Koperasi, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Dalam jati diri koperasi dikenal adanya nilai swadaya, tanggung jawab, demokrasi, kebersamaan, dan kesetiakawanan. Hampir semua nilai-nilai ini dimiliki oleh perempuan.<sup>6</sup>

Eksistensi koperasi wanita sangat disadari partisipasi dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pelaku koperasi dan UKM perempuan memiliki potensi besar dalam perekonomian nasional bahkan global walau kurang nyata dan kurang tampak dalam struktural perekonomian. Perempuan telah terbukti berpotensi dalam rumah tangga, karir (organisasi/ bisnis) guna memperkokoh ekonomi keluarga bahkan negara.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sulikanti, "Kekuatan Koperasi dalam Pemberdayaan Perempuan", ", *Jurnal Infokop*, Vol. 15 No.1, Juli 2007, h. 4

<sup>7</sup> Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. *Kisah Sukses Usaha Kecil Dan Mikro Perempuan*. 2009

**Tabel I.1**  
**Jumlah Koperasi Wanita Aktif dan Tidak Aktif di Indonesia**  
**Tahun 2008 – 2013**

Tahun	Aktif (Unit)	Tidak Aktif (Unit)	Total Koperasi (Unit)
2008	1,994	487	2,481
2009	2,800	508	3,308
2010	6,556	552	7,108
2011	9,095	542	9,637
2012	11,512	564	12,076
2013	13,392	951	14,343

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan data di atas setiap tahun jumlah koperasi wanita meningkat, koperasi yang tidak aktifpun bertambah. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia untuk menjadi anggota koperasi masih rendah dan koperasi masih dianggap marginal meski koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia.

Setiap provinsi mempunyai koperasi wanita baik aktif maupun tidak aktif. Untuk provinsi Jawa Barat, berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2013 terdapat koperasi wanita sebanyak 602 unit koperasi dengan koperasi aktif sebanyak 482 unit dan koperasi tidak aktif sebanyak 120 unit. Sedangkan untuk Kota Bekasi, pada tahun yang sama, terdapat 24 koperasi wanita dengan rincian sebagai berikut pada tabel I.2.

**Tabel I.2**  
**Jumlah Koperasi Wanita per Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2013**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Koperasi (Unit)</b>
1.	Bekasi Selatan	4
2.	Bekasi Barat	2
3.	Bekasi Timur	6
4.	Bekasi Utara	4
5.	Jati Asih	3
6.	Bantar Gebang	-
7.	Medan Satria	-
8.	Jati Sampurna	-
9.	Pondok Gede	2
10.	Rawa Lumbu	-
11.	Pondok Melati	1
12.	Mustika Jaya	2
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Bekasi  
(Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, koperasi wanita di Kota Bekasi terbilang cukup rendah yaitu hanya sebanyak 24 unit koperasi dari total koperasi 957 koperasi yang ada di Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Timur menempati urutan pertama dengan jumlah koperasi wanita sebanyak 6 unit, namun, hal ini berbanding terbalik dengan kecamatan Bantar Gebang, Medan Satria, Jati Sampurna, dan Rawa Lumbu yang belum mempunyai koperasi wanita.

Koperasi merupakan gerakan rakyat yang sadar, dibesarkan dan dipelihara oleh rakyat, dan untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Kesadaran berkoperasi harus dipupuk di setiap lingkungan dan dimulai dari usia muda. Kesadaran

berkoperasi ini harus menjadi kekuatan pokok koperasi, sebab tanpa kesadaran anggotanya sendiri maka koperasi tidak akan bisa tumbuh dengan baik.<sup>8</sup> Kesadaran berkoperasi di kalangan wanita merupakan keadaan di mana wanita mempunyai hak untuk memiliki pengetahuan dan memahami tentang perkoperasian sehingga tidak merasa terpaksa untuk menjadi anggota koperasi. Selain tahu, sadar menjadikan sikap dan perilaku taat dan patuh akan hal yang dia ketahui termasuk melaksanakan prinsip-prinsip koperasi dengan benar.

Namun, rendahnya kesadaran berkoperasi saat ini masih jelas terlihat di sekitar kita. Banyak yang belum menyadari bahwa koperasi memberikan manfaat dan kesempatan juga jalan keluar terhadap berbagai tantangan sehari-hari khususnya masalah kesempitan ekonomi. Padahal dari kesadaran akan timbul sikap solidaritas, sikap swadaya, dan kebanggaan mandiri.<sup>9</sup>

Untuk menyadarkan seseorang akan pentingnya berkoperasi, pengurus berikut anggota koperasi diharapkan menampilkan citra koperasi yang baik di mata masyarakat. Namun kenyataannya, citra koperasi dapat dikatakan belum atau tidak lagi sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat memiliki kesan yang tidak selalu positif terhadap koperasi. Koperasi dianggap sebagai organisasi yang tidak jelas dan tidak profesional, kurang mengerti tentang perkoperasian, dan terlalu banyak campur tangan pemerintah sehingga citra koperasi menjadi buruk dan lebih memudarkan munculnya kesadaran.

Kesadaran berkoperasi dapat ditingkatkan melalui penyuluhan tentang perkoperasian yang pemerintah daerah maupun pusat lakukan. Penyuluhan dan

---

<sup>8</sup> Djohan Effendi dkk, *Dengan Koperasi Menuju Demokrasi Ekonomi Tekat Presiden Soeharto* (Jakarta: Departemen Koperasi, 1992), h. 6

<sup>9</sup> Sri Edi Swasono, *Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia* (Jakarta: UI Press, 1987), h.214

pembinaan berguna agar menumbuhkan jiwa sadar koperasi dan kemampuan kewirausahaan bagi pengelola maupun anggota. Penyuluhan perkoperasian telah lama terlupakan dan seolah ditinggalkan dalam pembinaan koperasi terutama sejak tidak adanya lagi Direktorat Penyuluhan seperti pada era Departemen Koperasi pada tahun 80-an.<sup>10</sup>

Pengetahuan tentang perkoperasian berkaitan dengan seberapa jauh masyarakat terutama wanita mengetahui hal-hal mengenai perkoperasian. Kurangnya kesadaran berkoperasi dapat disebabkan oleh pengertian dan pengetahuan tentang perkoperasian di dalam masyarakat masih rendah dan belum diresapi sepenuhnya bahwa koperasi merupakan organisasi ekonomi yang cocok bagi golongan lemah.

Latar belakang tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi kesadaran berkoperasi. Tingkat pendidikan berkaitan dengan tingkat pengembangan potensi seseorang dan sikapnya. Rendahnya tingkat pendidikan perempuan, terutama pendidikan formal, menyebabkan perempuan tidak diberi kesempatan untuk terlalu banyak aktif dalam berorganisasi. Walaupun tidak dapat digeneralisasikan bahwa jika pendidikan rendah maka tingkat kesadaran wanita untuk berorganisasi terutama kopersipun rendah, tetapi tetap saja pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kesadaran seseorang dalam melakukan sesuatu termasuk menjadi anggota koperasi.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kesadaran berkoperasi di kalangan wanita yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial mempengaruhi pola pikir

---

<sup>10</sup> Artikel Membangun Gerakan Sadar Koperasi 2009.

seseorang karena di sinilah terjadinya interaksi individu dengan individu lain atau masyarakat yang di dalamnya terdiri dari keluarga, teman, kerabat, pemuka agama, dan pemerintah. Lingkungan sosial yang sadar koperasi berperan penting dalam memasyarakatkan koperasi di lingkungannya dan dapat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk menjadi anggota koperasi.

Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi adalah sebuah Koperasi Wanita yang ada di masyarakat RW 10 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi Jawa Barat yang bergerak di bidang simpan pinjam, jasa dan komoditi yang beranggotakan sebagian besar masyarakat/warga RW 10 Kelurahan Aren Jaya dan sekitarnya yang mempunyai kaitan ekonomi. Koperasi Wanita Nusa Indah didirikan dengan tujuan bahwa masyarakat RW 10 Kelurahan Aren Jaya ingin memiliki lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat dengan harapan dapat membantu di bidang permodalan tanpa harus terjerat dengan rentenir sehingga tercetuslah Koperasi dengan nama “Koperasi Wanita Nusa Indah” (KOPWANUDAH).

Di RW 10 Kelurahan Aren Jaya terdapat delapan Rukun Tetangga (RT) dan delapan RT ini menjadi delapan seksi atau unit kerja Kopwanudah yang masing-masing diketuai oleh ketua unit kerja dari setiap RT. Setiap unit kerja bertanggung jawab atas anggota-anggotanya dan melaporkan kepada pengurus koperasi.

Dalam tahun 2014 terjadi pasar surut jumlah anggota karena ada anggota yang keluar dan masuk. Namun demikian, baik yang keluar maupun masuk koperasi tidak ada paksaan dari manapun. Pada tahun 2014 terdapat 218 anggota dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**Rekapitulasi Anggota yang Masuk dan Keluar Berdasarkan Seksi/Unit Kerja**  
**Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun 2014**

No.	Seksi/Unit	Anggota (Orang)	Masuk (Orang)	Keluar (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Seksi 1	25	2	2	25
2	Seksi 2	21	-	-	21
3	Seksi 3	25	-	-	25
4	Seksi 4	51	5	2	54
5	Seksi 5	21	2	1	22
6	Seksi 6	18	1	-	19
7	Seksi 7	33	2	4	31
8	Seksi 8	23	2	4	21
	Total	217	14	13	218

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun Buku 2014

Berdasarkan data tersebut, kita dapat mengetahui jumlah anggota yang masuk maupun maupun keluar di setiap seksi pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tahun 2014 terjadi peningkatan sebanyak satu orang pada Kopwanudah Bekasi.

Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 dan 2013, perkembangan anggota koperasi tahun 2014 mengalami penurunan anggota dengan rincian yang tersedia pada tabel I.4 berikut ini:

**Tabel I.4**  
**Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi**  
**Tahun 2012 - 2014**

No.	Seksi/Unit	Tahun 2012 (Orang)	Tahun 2013 (Orang)	Tahun 2014 (Orang)
1	Seksi 1	27	25	25
2	Seksi 2	26	21	21
3	Seksi 3	30	25	25
4	Seksi 4	51	51	54
5	Seksi 5	21	21	22
6	Seksi 6	18	18	19
7	Seksi 7	34	33	31
8	Seksi 8	24	23	21
	Total	231	217	218

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun Buku 2014

Berdasarkan data pada tabel I.4, perkembangan jumlah anggota koperasi pada tahun 2014 terdapat penurunan anggota bila dibandingkan dengan tahun 2012 dan 2013. Ini terjadi karena tingkat kesadaran berkoperasi para yang anggota yang menurun. Untuk itu, perlu adanya upaya peningkatan kembali kesadaran berkoperasi khususnya di kalangan wanita. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti masalah kesadaran berkoperasi di kalangan wanita.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi kesadaran berkoperasi di kalangan wanita yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah?
2. Apakah terdapat pengaruh penyuluhan tentang koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang perkoperasian koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan anggota terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah?
5. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata kesadaran berkoperasi di kalangan wanita memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan peneliti dari segi antara lain dana dan waktu, maka penelitian ini membatasi hanya pada masalah “pengaruh lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi?

2. Apakah terdapat pengaruh citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan masyarakat umum. Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dan khasanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan wawasan berpikir khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi.

###### **b. Bagi Koperasi Wanita Nusa Indah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kesadaran berkoperasi para anggotanya.

###### **c. Bagi Universitas**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir dan informasi serta sebagai tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya tentang kesadaran berkoperasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Kesadaran Berkoperasi**

Hampir seluruh dunia mengenali koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang unik karena berbeda dengan badan usaha lainnya. Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan arti ini, maka segala bentuk pekerjaan dilakukan secara bersama-sama. Lebih lanjut, koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan tertentu, berdasarkan aturan dan tujuan tertentu pula.

Menurut Muhammad Hatta, koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. Dalam koperasi tidak ada yang mementingkan diri sendiri dan terdapat unsur demokrasi yang terlihat pada pembagian imbalan jasa kepada anggota sesuai dengan partisipasi setiap anggota. Untuk itu, Dr. Fay dalam bukunya "*Cooperative at Home and Abroad*" memberikan pengertian koperasi sebagai:

*".... an association for the purpose of joint trading, originating among the weak and conducted always in unselfish spirit on such terms that all who are prepared to assume the duties of membership share in its rewards in proportion to the degree in which they make uses of their association."* (Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup

menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.)<sup>11</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa koperasi adalah perkumpulan golongan ekonomi lemah yang dengan sukarela mengabungkan diri untuk mencapai tujuan bersama dengan saling mengawasi secara demokratis tanpa memikirkan diri sendiri dan menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai anggota koperasi.

ILO Recommendation No. 127, 1966 pada paragraf 12 (a) yang dikutip oleh Edilius dan Sudarsono, mendefinisikan koperasi sebagai

“Suatu perkumpulan orang-orang yang secara sukarela berhimpun bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama melalui pembentukan suatu organisasi yang diawasi secara demokratis, memberi sumbangan yang wajar di dalam modal yang diperlukan dan menerima bagian yang wajar dalam penanggungungan risiko dan manfaat dari perusahaan di dalam mana para anggota berperan aktif.”<sup>12</sup>

Bapak Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya berjudul “10 Tahun Koperasi” 1941 mengatakan bahwa “koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”.<sup>13</sup> Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi didirikan dengan rasa sukarela para anggota yang bekerja sama untuk mencapai keinginan bersama dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

Hal ini senada dengan Prof. R. S. Soeriaatmadja, dalam kuliahnya pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang memberikan definisi koperasi sebagai berikut:

“Koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama

---

<sup>11</sup> Team Universitas Gajah Mada, *Koperasi Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Departemen Koperasi, 1985), h.13

<sup>12</sup> Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h 11

<sup>13</sup> Hendrojogi, *Koperasi Azas-Azas, Teori, dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.21

dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama”.<sup>14</sup>

Definisi berikutnya adalah Prof. Marvin, A. Schaars, seorang guru besar dari University of Wisconsin, Madison, USA, yang mengatakan : *A Cooperative is a business voluntary owned and controlled by its member patrons, and operated for them and by them on a non profit or cost basic.* (Koperasi adalah suatu badan yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nirlaba atau atas dasar biaya). Hal tersebut didapat bahwa koperasi diawali dengan adanya unsur demokrasi, keanggotaan yang sukarela dan tidak semata-mata mencari keuntungan belaka namun memberikan pelayanan kepada para anggota.

Koperasi merupakan organisasi masyarakat yang berbeda dengan badan usaha lain. Jika badan usaha lain hanya mengandung unsur ekonomi, koperasi berperan ganda selain mengandung unsur ekonomi seperti adanya sistem pembukuan yang baku, adanya dana cadangan, dan pemeriksaan secara rutin, koperasi juga mengandung unsur sosial seperti kesamaan derajat, demokratis, persaudaraan dan persatuan. Hal ini diperkuat oleh Paul Hubert Casselman dalam bukunya yang berjudul: *“The Cooperative Movement and some of its Problems”* mengatakan: *“Cooperative is an economics system with social content”*. (Koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial).<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat diartikan bahwa koperasi adalah kumpulan orang-orang yang secara sukarela membentuk organisasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam memenuhi

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 22

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 24

kebutuhan yang dilakukan secara demokratis dan tidak semata-mata untuk mencari keuntungan di mana para anggota merupakan pemilik sekaligus pelanggan.

Kesadaran memiliki arti penting dalam kegiatan seseorang. Setiap orang memiliki kesadaran yang berubah-ubah sepanjang waktu dan kesadaran menjadi intisari aktivitas kerja. Seseorang baru dipandang benar-benar bekerja kalau pekerjaan tersebut didasari dengan kesadaran. Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran mencakup persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat. Kesadaran dapat dikatakan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran berarti:

- a. Keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya, timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil,
- b. Hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri.<sup>16</sup>

Kesadaran memberikan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, menentukan arah perbuatan yang hendak dicapainya kemudian menyeleksi kegiatan sejalan dengan kebutuhannya. Namun demikian, kesadaran seseorang mengalami perubahan sepanjang waktu. Tart yang dikutip oleh Atkinson menjelaskan bahwa perubahan keadaan kesadaran akan terjadi bila terjadi

---

<sup>16</sup> <http://kbbi.web.id/sadar>, diakses pada 9 Mei 2015 pukul 20.37 WIB

perubahan dari suatu pola fungsi mental yang biasa menjadi ke suatu keadaan yang kelihatannya berbeda bagi orang yang mengalami perubahan tersebut.<sup>17</sup>

Neolaka menjelaskan pengertian kesadaran sebagai keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu.<sup>18</sup> Kesadaran yang dimaksud dalam hal ini ialah kesadaran berkoperasi khususnya di kalangan wanita yang terlihat pada tingkah laku dan sikap yang setiap individu (anggota) lakukan. Kesadaran terbentuk dari adanya pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu hal yang akan membentuk pola tingkah laku seseorang. Pengertian ini ditegaskan dalam *Kamus Lengkap Psikologi* oleh Chaplin yang menjelaskan bahwa “kesadaran ialah kesiagaan, kesediaan, mengetahui sesuatu, keadaan pengenalan atau pemahaman peristiwa-peristiwa lingkungan atau kejadian-kejadian internal (batiniah).”<sup>19</sup>

Senada dengan hal tersebut, Poedjawijatna mengartikan “kesadaran sebagai sadar berdasarkan pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang tergugahnya terhadap sesuatu, sadar dan tahu itu sama.”<sup>20</sup> Pengetahuan yang memadai tentang sesuatu dapat membuat seseorang memilih tentang baik buruknya sesuatu seperti yang ditegaskan oleh Husserl dalam Neolaka menyatakan bahwa kesadaran adalah “pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal, hidup wujud yang sadar, bagian dari sikap atau perilaku, yang dilukiskan sebagai gejala dalam alam dan harus dijelaskan berdasarkan prinsip sebab musabab.”<sup>21</sup> Tindakan sebab, pikiran inilah menggugah jiwa untuk membuat pilihan, misalnya memilih baik-buruk, indah-jelek.

---

<sup>17</sup> Rita L. Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 249

<sup>18</sup> Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.18

<sup>19</sup> CP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali, 2000), h.49

<sup>20</sup> Amos Neolaka, *loc. cit.*

<sup>21</sup> *Ibid.* h.18

Kesadaran diartikan sebagai pengalaman langsung – yakni pengalaman sebagaimana pengalaman itu dialami. Pengalaman antara, secara berbeda, diwarnai oleh isi yang sudah ada dalam pikiran seperti asosiasi. Untuk itu James menyebut kesadaran berarti “kewaspadaan diri dalam pengalaman subjektif pada setiap waktu.”<sup>22</sup>

Joseph Murphy dalam Neolakan menggunakan istilah *berlainan* untuk memberikan pengertian kesadaran. Kesadaran adalah *siuman* atau sadar akan tingkah lakunya, yaitu pikiran sadar yang mengatur akal dan dapat menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik-buruk.<sup>23</sup> Dalam keadaan sadar seseorang dapat memilih tindakan yang ingin dilakukan sesuai dengan akal dan pikiran.

Sigmund yang dikutip oleh Monowito dalam Neolaka menyatakan bahwa “keadaan manusia dalam sadar itu dinamakan kesadaran, atau dapat dibalik bahwa kesadaran itu ialah keadaan manusia dalam sadar/*siuman*.”<sup>24</sup> Manusia dalam sadar dapat menginsyafi kesadarannya. Untuk menginsyafi kesadarannya, maka ia harus menyadari dirinya sendiri, menyadari dunia luar, dan menyadari ruang dan waktu.

Kihlstrom dalam Atkinson menerangkan bahwa kesadaran melibatkan

- a. Pemantauan diri sendiri dan lingkungan sehingga persepsi, memori, dan proses berfikir direpresentasikan dalam kesadaran,
- b. Mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sehingga kita mampu memulai dan mengakhiri aktivitas perilaku dan kognitif.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> James F. Brennan, *Sejarah dan Sistem Psikologi Edisi Keenam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 494

<sup>23</sup> Amos Neolaka, *loc. cit.*

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 19

<sup>25</sup> Rita L. Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi Edisi Kesebelas* (Batam: Interaksara), h. 343

Hal senada juga diutarakan oleh Freud yang menyatakan kesadaran adalah manusia yang sadar, insaf, sadar, akan diri dan lingkungannya, sadar akan ruang dan waktu, tahu di mana ia berada dan kapan berada di situ.<sup>26</sup> Sadar yang dikemukakan Freud bisa berarti waras, normal, dan tidak gila. Orang yang waras atau normal dapat mengfungsikan akalnyanya untuk berorientasi dengan alam sekitarnya, dan menggunakan alat jiwa untuk tergugah melakukan sesuatu tindakan terhadap apa yang dilihatnya baik dan buruknya.

Bulletin Para Navigator yang dikutip Neolaka menyatakan bahwa

“Kesadaran adalah modal utama bagi setiap orang yang ingin maju. Secara garis besar sadar dapat diukur antara lain dengan kemampuan membuka mata dan menafsirkan apa yang dilihat, kemampuan aktivitas, dan kemampuan berbicara. Jika manusia dapat melakukan ketiganya secara bersamaan maka ia telah sadar. Dari sisi lain, kesadaran adalah adanya hak dan kemampuan kita untuk menolak melakukan keinginan orang lain atau sesuatu yang diketahui buruk/tidak bermanfaat bagi dirinya.”<sup>27</sup>

Freud, dalam Franz, mengidentifikasi unsur-unsur utama dalam kesadaran manusia sebagai *Id*, *Ego*, dan *Superego*.<sup>28</sup> Dengan *Id* semua kecondongan irrasional yang muncul dari ke dalam diri kita dan menghadapkan kita dengan tuntutan mereka: segala macam dorongan, nafsu, naluri dan insting, kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan spontan, seperti rasa lapar dan haus. *Superego* ialah perasaan bersalah yang kita rasakan apabila seseorang melakukan hal yang terlarang. Sedangkan *Ego* adalah “aku” yang sadar, subjektivitas, pusat kesadaran dan keinginan kita.

Selain itu, Freud membagi kesadaran dalam tiga tingkat, yaitu:

---

<sup>26</sup> Amos Neolaka, *op. cit.*, h. 22

<sup>27</sup> *Ibid.*, h.19

<sup>28</sup> Franz Magnis-Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), h.87

- a. Kesadaran (*conscious*)  
Bagian kehidupan mental atau lapisan jiwa individu. Kehidupan mental ini memiliki kesadaran penuh (*fully aware*). Melalui kesadarannya, individu mengetahui tentang: siapa dia, sedang apa dia, sedang dimana dia, apa yang terjadi di sekitarnya, dan bagaimana dia memperoleh yang diinginkannya. Freud menyakini bahwa kesadaran individu merupakan bagian terkecil (permukaan gunung es) dari kehidupan mentalnya.
- b. Ambang sadar (*preconscious*)  
Lapisan jiwa dibawah kesadaran, sebagai tempat penampungan dari ingatan-ingatan yang tidak dapat diungkap secara cepat, namun dengan usaha tertentu sesuatu itu dapat diingat kembali. Contoh: pada suatu saat kita lupa tentang apa yang telah dipelajari, tetapi dengan sedikit konsentrasi dan asosiasi tertentu kita bisa mengingat kembali pelajaran tersebut.
- c. Ketidaksadaran (*unconscious*)  
Lapisan terbesar dari kehidupan mental individu. Area ini merupakan gudang dari insting-insting atau pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan yang direpres. Walaupun individu secara penuh tidak menyadari keberadaan insting-insting itu, namun insting-insting itu aktif bekerja untuk memperoleh kepuasan. Insting-insting ini merupakan penentu utama tingkah laku individu.<sup>29</sup>

Ada dua macam kesadaran, yaitu:

- a. Kesadaran Pasif  
Kesadaran pasif adalah keadaan di mana seorang individu bersikap menerima segala stimulus yang diberikan pada saat itu, baik stimulus internal maupun eksternal.
- b. Kesadaran Aktif  
Kesadaran aktif adalah kondisi di mana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari dan dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.<sup>30</sup>

Menurut Soekanto, dalam Dwi Poernomo, terdapat empat indikator untuk mengukur tingkat kesadaran seseorang, yaitu adanya pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan).<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 46-47

<sup>30</sup> Ummu sakinah, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang dalam Berasuransi", *Forum Ilmiah*, Vol. 11 No. 2 Mei 2014, h. 243

<sup>31</sup> Dwi Poernomo, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengusaha Rumah Makan terhadap Kesadaran Hukum Menyetorkan Pajak Pembangunan* (Semarang: Universitas Diponegoro, 1999), h. 4-5

Berdasarkan teori maka dapat diartikan bahwa kesadaran ialah mengetahui hal yang nyata dan mendalam (menggugah jiwa), tahu sungguh-sungguh, dan tidak salah yang mendorong sikap/perilaku taat, patuh, dan tidak merasa dipaksakan dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli dapat disintesis bahwa kesadaran berkoperasi adalah sikap sadar dan mengerti tentang perkoperasian sehingga tidak terpaksa untuk menjadi anggota koperasi. Sadar koperasi berarti adanya sikap terhadap koperasi yang bermuara pada tingkah laku untuk menjadi anggota koperasi yang dapat diukur dengan indikator pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan).

## **2. Lingkungan Sosial**

Seseorang melakukan sesuatu didasari adanya sikap yang dipengaruhi oleh faktor yang ada di dalam diri sendiri ataupun dari luar. Pergaulan sehari-hari yang dilakukan seseorang dengan orang lain adakalanya setaraf usianya, ilmu pengetahuan, pengalaman dan sebagainya. Dalam pergaulan tersebut terjadi interaksi sosial antara individu yang satu dengan yang lain yang tidak lepas dari adanya saling mempengaruhi. Lingkungan dalam pengertian umum ialah situasi di sekitar kita.<sup>32</sup> Masyarakat atau lingkungan merupakan tempat pergaulan sesama manusia dan merupakan lembaga pendidikan yang luas dan meluas, yaitu adanya hubungan antara dua orang atau lebih tak terbatas.

---

<sup>32</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2007), h 64

Dalam psikologi, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam atau di luar individu yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan perkembangannya. Sikap dan tingkah laku seseorang yang muncul di dalam dirinya dapat dipengaruhi oleh lingkungan karena lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses ini terjadi perubahan pada tingkah laku. Hal ini senada dengan J.P Chaplin yang mengemukakan bahwa lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang mempengaruhi organisme individu.<sup>33</sup> Pendapat Chaplin dikuatkan oleh Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu.<sup>34</sup> Lingkungan itu wujudnya dapat berupa benda-benda atau obyek-obyek alam (*natural environment*) dan orang-orang dan karyanya. Lingkungan dapat juga berupa fakta-fakta obyektif yang terdapat dalam diri individu seperti kondisi organ, perubahan-perubahan organis yang disadari maupun tidak disadari yang suatu saat akan memberikan rangsangan atau mempengaruhi tingkah laku individu (contoh).

Lingkungan mengitari manusia sejak lahir bahkan dari dalam kandungan sampai dengan wafat. Antara lingkungan dengan manusia terjadi hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Sejak dilahirkan, manusia dihadapkan dengan lingkungan antara lain:

a. Lingkungan Dalam

Berapa cairan yang meresap ke dalam tubuh manusia yang berasal dari makanan dan minuman yang dapat menimbulkan cairan dalam jaringan

---

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 34

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 195

tubuh. Sehingga akibat kekurangan cairan ini, memungkinkan individu merasa lapar, haus, sakit, dan lelah.

- b. Lingkungan Fisik  
Lingkungan alam seseorang, misalnya jenis tumbuh-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair dan juga benda padat.
- c. Lingkungan Budaya  
Berupa lingkungan kesusastraan, kesenian, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lainnya.
- d. Lingkungan Sosial  
Lingkungan ini meliputi hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya, maka sering pula disebut lingkungan berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia. Termasuk di dalamnya tingkah laku.
- e. Lingkungan Spiritual  
Lingkungan berupa agama, keyakinan yang dianut masyarakat di sekitarnya dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat.<sup>35</sup>

Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen, bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Dalam definisi ini, ternyata di dalam lingkungan kita/di sekitar kita tidak hanya terdapat sejumlah besar faktor-faktor pada suatu saat, tetapi terdapat pula faktor-faktor lain yang banyak sekali dan dapat mempengaruhi kita. Menurut Sartain, lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Lingkungan alam/luar (*external or physical environment*)
- b. Lingkungan dalam (*internal environment*)
- c. Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*).<sup>36</sup>

Lingkungan alam/luar adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, air, iklim, hewan, dan lainnya.

---

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, *op. cit.*, h. 65

<sup>36</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 28

Lingkungan dalam ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan alam/luar. Akan tetapi makanan yang sudah di dalam perut kita, kita akan katakan berada antara *external environment dan internal environment*. Makanan yang di dalam perut sudah/sedang dalam dicerna dan peresapan ke dalam pembuluh darah. Makanan yang sudah berada di pembuluh darah ini mempengaruhi sel dalam tubuh dan termasuk ke dalam *internal environment*.

Berbeda dengan Sartain, Wens Tanlain dalam Sofan Amri membagi lingkungan menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Lingkungan fisik/tempat, seperti iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Lingkungan budaya, yaitu warisan budaya tertentu seperti bahasa seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.
- c. Lingkungan sosial/masyarakat (kelompok hidup bersama), seperti keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.
- d. Lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan sekitar yang sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan seperti pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, dan lainnya.<sup>37</sup>

Lain halnya dengan Sunarto, ia menyatakan bahwa lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

“manusia tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan. Lingkungan itu dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan, terutama kehidupan sosio-psikologis. Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup dalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok masyarakat luas.”<sup>38</sup>

Sadar koperasi harus ditumbuhkan dengan cara-cara tertentu dan berdasarkan pengalaman hidup termasuk lingkungan karena dalam lingkungan sehari-hari antara seseorang dengan sekitarnya mengandung gejala pendidikan yang

---

<sup>37</sup> Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep, dan Analisis* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 11

<sup>38</sup> Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.126

mempunyai pengaruh positif maupun negatif dari pergaulan yang berlangsung. Untuk itu, Sabri mengutarakan bahwa “lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam atau di luar individu yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan perkembangannya.”<sup>39</sup>

Tingkah laku yang ada disebabkan karena adanya informasi yang diterima oleh individu berdasarkan lingkungan fisik dan sosial budaya yang mempengaruhinya seperti yang diungkapkan oleh Joe Khatena yang mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya.<sup>40</sup> Lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya: penglihatan, penciuman, pendengaran, dan rasa.

Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial sebagai faktor yang menyangkut hubungan yang mempengaruhi seorang manusia dengan manusia lainnya. Hubungan tersebut dapat terbentuk hubungan antara individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Shaffer yang dikutip oleh Syamsu Yusuf “lingkungan sosial yaitu meliputi seluruh manusia yang secara potensial mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan individu.”<sup>41</sup> Pengaruh lingkungan sosial diterima secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh secara langsung terjadi pada pergaulan sehari-hari dengan orang lain seperti dengan keluarga, teman-teman, kawan sekolah, rekan kerja, dan lainnya. Hal ini

---

<sup>39</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 34

<sup>40</sup> Syamsu Yusuf, *loc. cit.*

<sup>41</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.35

dipertegas oleh H.M Alisuf Sabri, “lingkungan sosial dapat berupa seorang atau pribadi seseorang, sekumpulan orang seperti keluarga, masyarakat, teman-teman sekelas, dan organisasi.”<sup>42</sup> Lalu Soerjono memperkuat “lingkungan sebagai bentuk interaksi dengan orang lain dapat berlangsung di lingkungan orang tua, saudara-saudara dan kerabat dekat; kelompok sepermainan; kelompok pendidik (sekolah) dan lain-lain.”<sup>43</sup> Sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan sosial melalui radio dan televisi, bahkan membaca buku, majalah dan surat kabar dapat mempengaruhi diri kita secara tidak langsung.

Soekanto mendefinisikan lingkungan sosial sebagai segala faktor ekstern yang mempengaruhi perkembangan pribadi manusia, yang berasal dari luar diri pribadi. Secara konseptual, maka lingkungan sosial mencakup unsur proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.<sup>44</sup> Proses sosial merupakan dinamika lingkungan sosial, inti dari proses sosial ialah interaksi sosial, yang merupakan proses hubungan timbal balik antar pribadi, antar kelompok, dan antar pribadi dan kelompok. Proses sosial mencakup hubungan antara berbagai bidang kehidupan sosial, misalnya bidang politik, ekonomi, budaya, dan hukum.

Struktur sosial menjadi landasan lingkungan sosial karena mencakup aspek tak terlihat seperti proses sosial, kebudayaan, lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan, dan wewenang. Proses dan struktur tersebut akhirnya menimbulkan perubahan sosial yang terjadi karena perubahan gaya hidup, nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok masyarakat.

---

<sup>42</sup> H.M Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), h.40

<sup>43</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h.40

<sup>44</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 25

Lingkungan termasuk lingkungan sosial mempunyai pengaruh besar terhadap seseorang. Manusia akan terlibat dan terpengaruh terhadap lingkungan sosialnya karena lingkungan dan manusia mempunyai hubungan timbal balik yaitu hubungan saling mempengaruhi yang sesuai dengan pendapat Yusuf, bahwa “hubungan antara manusia dengan lingkungan itu bersifat saling mempengaruhi.”<sup>45</sup> Adanya lingkungan sosial menjadikan seseorang dapat berubah mengikuti pola dan nilai yang ada dalam lingkungan tersebut. Untuk itu, Gunarsa menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah “lingkungan di mana terjadi interaksi sosial antara manusia dengan manusia dalam memenuhi kebutuhan, yang terjadi baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.”<sup>46</sup> Dengan demikian, lingkungan sosial dapat terjadi pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan teori-teori yang membahas mengenai lingkungan sosial maka dapat disintesis bahwa lingkungan sosial adalah segala faktor eksternal yang berkaitan dengan pribadi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses interaksi baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan indikator proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.

### **3. Citra Koperasi**

Saat ini banyak perusahaan atau organisasi yang mementingkan pemberian perhatian yang cukup kepada masyarakat atau anggotanya untuk membangun citra yang baik yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan selain dari melepaskan hal yang negatif. Di sisi perusahaan, citra merupakan tujuan pokok

---

<sup>45</sup> Syamsu Yusuf, *op. cit.*, h.35

<sup>46</sup> Singgih. D. Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1996), h.31

sebuah perusahaan dan di sisi konsumen, citra menjadi salah satu pegangan bagi orang banyak untuk mengambil keputusan.

Citra yang baik akan menguntungkan suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan mau tidak mau harus mempunyai citra sendiri di mata masyarakat baik itu citra baik, sedang, atau buruk. Namun, perusahaan menyakini citra yang baik dan positif adalah esensial, sukses yang berkelanjutan dalam jangka yang panjang. Citra perusahaan yang baik dan kuat akan tumbuh menjadi “kepribadian” perusahaan dan tidak mudah ditiru perusahaan lain. Citra yang baik menjadi tembok pembatas bagi perusahaan saingan yang ingin memasuki segmen pasar yang dilayani perusahaan tersebut dan dapat menempatkan posisi sebagai pemimpin pasar (*market leader*) dalam jangka panjang. Apabila dikelola secara efektif, citra dapat melindungi perusahaan dari serangan perusahaan saingan baru dan dari serangan perusahaan lama yang memasarkan barang atau jasa baru.

Menurut Bill Canton dalam Sukatendel yang dikutip oleh Soleh Soemirat mengatakan bahwa citra adalah “*image the impression, the feeling, the conception which the public has of a company; a consciously created created impression of a object, person or organization*”.<sup>47</sup> (citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi). Citra dengan sengaja harus diciptakan agar bernilai positif karena merupakan salah satu hal yang berharga dalam suatu perusahaan ataupun organisasi. Citra koperasi merupakan kesan yang diberikan oleh seseorang kepada koperasi.

---

<sup>47</sup> Soleh Soemirat, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 111

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dituntut untuk membentuk citra yang baik agar koperasi mampu bersaing dengan badan usaha lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Menurut Subiakto Tjakrawardaya dalam Sri Edi Swasono, “citra diri kemandirian koperasi harus terus menerus ditingkatkan agar koperasi benar-benar merupakan gerakan ekonomi rakyat sekaligus wadah pendidikan masyarakat.”<sup>48</sup>

Pengertian citra itu sendiri ialah abstrak namun dapat dirasakan dari penilaian berupa respek dan rasa hormat. Dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap perusahaan dilihat dari sebuah badan usaha atau personelnnya yang baik, dipercaya, profesional, dan dapat diandalkan dalam pemberian pelayanan yang baik.

Citra adalah bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas. Setiap perusahaan mempunyai citra sebanyak orang yang memandangnya. Citra perusahaan datang dari berbagai pihak, misalnya dari pelanggan dan pemasok bahkan pesaing. Ada banyak citra perusahaan, misalnya siap membantu, inovatif, perhatian kepada karyawan, dan tepat dalam pengiriman. Untuk menghindari citra yang tidak diinginkan, variasi citra harus dibuat seminim mungkin dan citra perusahaan secara keseluruhan harus ditegakkan. Ada banyak cara untuk dilakukan, misalnya dengan

---

<sup>48</sup> Sri Edi Swasono, *Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia* (Jakarta: UI Press, 1983), h. 255

mewajibkan semua karyawan mengenakan seragam, membentuk simbol tertentu, dan lainnya. Tugas perusahaan dalam rangka membentuk citra adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk di mata masyarakat.<sup>49</sup> Dengan adanya citra, perusahaan dapat mengetahui apa-apa yang disukai dan tidak disukai publik tentang perusahaan dan dengan itu perusahaan dapat mengambil kebijakan sebagai langkah selanjutnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip Soleh Soemirat, citra yaitu:

- a. Kata benda: gambar, rupa, gambaran
- b. Gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk
- c. Kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat, yang merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi.<sup>50</sup>

Sama halnya dengan Frank Jefkins dalam bukunya yang berjudul *Public Relation Technique* yang dikutip oleh Soleh Soemirat, mengartikan citra sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Tak jauh berbeda dengan citra yang diartikan dalam buku Jefkins yang berjudul *Essential of Public Relation*, yaitu kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengertian seseorang tentang fakta-fakta dan kenyataan. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung yang menimbulkan perilaku tertentu dan akhirnya dalam membuat pola pikir kita terhadap sesuatu.

---

<sup>49</sup> Soleh Soemirat, *op. cit.*, h. 113

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 114.

Horison yang dikutip Suwandi, menyatakan bahwa informasi yang lengkap mengenai citra perusahaan meliputi empat elemen, yaitu:

- a. *Personality* (Personal)  
Keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial.
- b. *Reputation* (Reputasi)  
Hal yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank.
- c. *Value* (Nilai)  
Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli dengan pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan.
- d. *Corporate Identity* (Identitas Perusahaan)  
Komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna, dan slogan.<sup>51</sup>

Selain itu menurut Zhang dalam Ery Widiono menyatakan dimensi atau sub variabel citra perusahaan yaitu:

- a. Disukai (*Likeability*)  
Kemampuan untuk disukai menunjukkan daya tarik sumber pesan di mata *audience* atau khalayak. Diantaranya yaitu (keramahan karyawan, perhatian karyawan secara personal).
- b. Kompetensi (*Competence*)  
Pengintegrasian dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan untuk melaksanakan satu cara efektif. Diantaranya yaitu (pengetahuan karyawan, keakuratan dalam pencatatan sebuah dokumen).
- c. Kualitas (*Quality*)  
Segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Diantaranya yaitu (peralatan sarana penunjang, penampilan karyawan, kemudahan untuk berkomunikasi, dapat dipercaya, kecepatan penyelesaian klaim, kesediaan karyawan membantu masalah pemegang polis, kepastian dan rasa aman pemegang polis, karyawan yang terpercaya).
- d. Kinerja (*Performance*)  
Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau

---

<sup>51</sup> Suwandi, *Membangun Citra Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2004), h. 34

kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Diantaranya yaitu (kinerja usaha perusahaan, keakuratan hasil kerja karyawan).

e. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Sikap moral untuk melaksanakan kewajibannya, yaitu kewajiban perusahaan dalam membayar klaim.<sup>52</sup>

Citra yang ideal adalah kesan yang benar, yakni sepenuhnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta pemahanan atas kenyataan yang sesungguhnya. Untuk itu, citra tidak harus dipoles melainkan dapat dimunculkan kapan saja dan di mana saja, termasuk pada saat terjadinya musibah atau hal buruk lainnya dengan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi secara jujur.

Suatu citra perusahaan berbasis pada pengetahuan dan pengalaman orang. Pengalaman itu bisa baik, buruk, atau tak membawa pengaruh apapun. Citra membantu seseorang memahami, menilai, dan memberikan alasan yang dapat diterima secara subjektif tentang mengapa segala sesuatu hadir sebagaimana yang seharusnya. Hal positif dapat meningkatkan citra suatu perusahaan, misalnya dengan prestasi gemilang, riwayat hidup atau sejarah perusahaan, komitmen dan sebagainya.

Citra adalah segala sesuatu yang telah dipelajari seseorang, yang relevan dengan situasi dan dengan tindakan yang terjadi di dalamnya. Ke dalam citra tercakup seluruh pengetahuan seseorang (kognisi), baik benar maupun keliru, semua preferensi (afeksi) yang melekat kepada tahap tertentu peristiwa yang menarik atau menolak orang tersebut dalam situasi itu, dan semua pengharapan (konasi) yang dimiliki orang tentang apa yang mungkin terjadi jika ia diperlakukan dengan cara yang berganti-ganti terhadap objek di dalam situasi itu. Ringkasnya, citra adalah kecenderungan yang tersusun dari pikiran, perasaan, dan kesudian.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ery Widiono, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan, dan Nilai Pelanggan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bengkel Body Repair Mobil Rapi Glass Semarang* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014)

<sup>53</sup> Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). h. 4

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Komunikasi* menyebutkan bahwa citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi. Sedangkan Solomon mengemukakan sikap kepada seseorang atau sesuatu tergantung pada citra kita tentang orang atau obyek tersebut.<sup>54</sup> Citra yang baik tidak dapat dibeli, namun didapat. Perusahaan atau organisasi tidak tumbuh dengan sendirinya, dibutuhkan dukungan masyarakat berupa niat baik atau dukungan dari pegawai, peraturan pemerintah yang kondusif, ketersediaan bahan baku dan lainnya. Tanpa dukungan tersebut, perusahaan atau organisasi tidak dapat mampu bertahan.

Argenti dalam Elvinaro Ardianto menjelaskan bahwa citra adalah salah satu bagian terpenting dari suatu komunikasi korporat. Menurutnya, citra adalah penglihatan konstituen (publik) terhadap perusahaan. Setiap organisasi memiliki citra berbeda dari publik yang berbeda. Citra organisasi adalah kesan total sebuah entitas yang ada pada benak orang-orang. Philip Kotler juga mendefinisikan citra sebagai cara masyarakat menganggap sesuatu secara aktual.<sup>55</sup> Citra perusahaan menunjukkan kesan objek terhadap perusahaan yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi terpercaya.

Bagi masyarakat, suatu citra organisasi atau perusahaan terbentuk melalui informasi yang dilakukan perusahaan ataupun pihak lain yang terlihat dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Semakin akurat informasi yang diterima, maka citra yang terbentuk semakin melekat pada organisasi atau perusahaan dan mendekati dengan kenyataan yang sebenarnya. Oleh karena itu citra identik

---

<sup>54</sup> Soleh Soemirat, *op. cit.*, h. 114

<sup>55</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 272

dengan persepsi seseorang terhadap objek yang menimbulkan tanggapan berupa kesan yang berbeda pada tiap individu. Lebih lanjut, Stephen P. Robbins dalam bukunya yang berjudul *Prilaku Organisasi* menyatakan bahwa persepsi adalah suatu konsep dengan mana individu-individu mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan atau indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Adanya informasi membuat seseorang terutama anggota koperasi memiliki persepsi tentang citra koperasi secara keseluruhan yang nantinya akan dapat meningkatkan kesan dan citra koperasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat identitas perusahaan yaitu “cara atau hal yang memungkinkan suatu perusahaan dikenal dan dibedakan dari perusahaan-perusahaan lain”.<sup>56</sup> Identitas perusahaan ini meliputi visi misi, prinsip, dan tujuan koperasi.

Untuk itu, ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan perusahaan membangun citra, antara lain:

- a. Citra dibangun berdasarkan orientasi terhadap manfaat yang dibutuhkan, dan diinginkan kelompok sasaran,
- b. Manfaat yang ditonjolkan cukup realistis
- c. Citra yang ditonjolkan sesuai dengan kemampuan perusahaan,
- d. Citra yang ditonjolkan mudah dimengerti kelompok sasaran,
- e. Citra yang ditonjolkan merupakan sarana, bukan tujuan usaha.<sup>57</sup>

Dengan demikian, citra akan bertahan selama organisasi atau perusahaan meskipun melakukan perubahan-perubahan terutama untuk memperbaiki kebutuhan dan keinginan masyarakat. Adanya ketahanan citra ini karena pada kenyataan yang ada, seseorang akan memberikan citra tertentu terhadap objek yang dia anggap sesuai dengan informasi yang ada dan jelas.

---

<sup>56</sup> Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 280

<sup>57</sup> Siswanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Persada, 2004), h. 39

Citra dapat terbentuk dengan memproses informasi yang tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan citra pada objek dari adanya penerimaan informasi setiap waktu. Narasumber menjadi hal yang penting dalam pengambilan informasi dan akan membentuk pola pemikiran menolak atau menerima informasi tersebut.

Organisasi menginginkan citra positif ada pada benak anggotanya. Dengan adanya citra positif, maka organisasi akan memperoleh keuntungan antara lain dapat mempertahankan anggota dan memperoleh anggota baru karena anggota lama akan menyampaikan ke orang lain tentang pengalaman mereka.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli dapat disintesis bahwa citra koperasi adalah seperangkat keyakinan, ide, kesan, atau gambaran anggota terhadap koperasi dengan indikator *personality* (personal koperasi), *reputation* (reputasi koperasi), *value* (penilaian), dan *corporate identity* (identitas koperasi) sehingga menimbulkan respon yang berbeda dalam diri anggota terhadap koperasi tersebut.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan alat ukur ini. Selain itu penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai penguat serta pendukung dalam penelitian ini. Kegunaan lain dari penelitian yang terdahulu yaitu untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi di kalangan wanita nampaknya sangat menarik untuk dibahas. Untuk

memperkuat teori yang telah peneliti jabarkan, adapun ringkasan penelitian terdahulu:

1. **Rifa Metia** (Universitas Negeri Jakarta, 2007), dengan judul penelitian *Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di RW 17 Kelurahan Jati Mulya Kabupaten Bekasi Jawa Barat*. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik analisis data menggunakan uji korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sosial dengan kesadaran membayar PBB, dengan keeratan korelasi sedang, dari  $r_{xy}$  sebesar 0,492. Sedangkan Koefisien Determinasi diperoleh KD sebesar 0,2421 yang berarti bahwa kesadaran membayar pajak ditentukan sebesar 24,25% oleh lingkungan sosial.

### C. Kerangka Teoretik

#### 1. Lingkungan Sosial dan Kesadaran Berkoperasi

Lingkungan mempunyai pengaruh yang positif dan negatif terhadap pembentukan nilai-nilai. Masyarakat diharapkan mampu mempengaruhi masyarakat dalam hal sadar koperasi. Sadar koperasi yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat lingkungan merupakan akibat dari terserapnya nilai-nilai hidup yang terpancar dalam diri seseorang yang menciptakan lingkungan yang kondusif tersebut.

Unsur lingkungan sosial berpengaruh sangat penting dalam menumbuhkan sadar berkoperasi. Dalam lingkungan sosial, seseorang yang telah sadar

berkoperasi saat interaksi dengan orang yang belum sadar berkoperasi akan mempengaruhi orang tersebut untuk memiliki kesadaran berkoperasi.

Aspek psikologi sosial, sikap perilaku seseorang lebih dibentuk oleh pengalaman dari lingkungannya. Pengaruh lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi dapat diterima baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peran lingkungan sosial yang tinggi terhadap penumbuhan kesadaran berkoperasi melalui pengaruh langsung dan tidak langsungnya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk menjadi anggota koperasi. Dengan terus menerus menggairahkan koperasi di lingkungan kita masing-masing, berusaha meningkatkan kesadaran bahwa koperasi adalah milik dan untuk kepentingan kita sendiri, memperbaiki organisasi dan manajemen, koperasi dapat menjadi salah satu sokoguru perekonomian nasional Indonesia.<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi.

## **2. Citra Koperasi dan Kesadaran Berkoperasi**

Kesadaran berkoperasi tidak dapat terlepas dari citra koperasi di masyarakat. Citra merupakan kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang sesuatu.<sup>59</sup> Citra merupakan suatu penjumlahan menyeluruh dari ratusan, ribuan, atau bahkan jutaan kesan yang baik dan buruk. Dengan citra koperasi yang baik, reputasi koperasi menjadi baik sehingga ada rasa bangga bagi para anggota menjadi bagian dari koperasi.

---

<sup>58</sup> Djohan Effendi dkk, *op. cit.*, h. 7

<sup>59</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 1992), h. 323

Citra koperasi yang dibentuk harus sesuai dengan diri koperasi yang sebenarnya. Di lain pihak, walaupun citra yang diketengahkan harus nyata, perusahaan tidak diharuskan menyetengahkan kekurangan mereka. Citra yang baik harus dipertahankan untuk kehidupan koperasi yang ada masa gemilang dan masa suram. Kesadaran berkoperasi akan tumbuh pesat bila rakyat sendiri percaya (citra koperasi yang baik) bahwa koperasi adalah alat yang efektif untuk memperbaiki hidupnya.<sup>60</sup>

Kesadaran dan kepercayaan masyarakat harus dibangkitkan, ditumbuhkan serta dikembangkan, bahwa koperasi dapat membawa kemakmuran dan kesejahteraan. Masyarakat, terutama anggota koperasi harus dapat merasakan manfaat menjadi anggota koperasi. Hanya dengan demikian kita dapat membina serta menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap citra dan cita-cita koperasi yang luhur.<sup>61</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga terdapat pengaruh positif citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi.

### **3. Lingkungan Sosial, Citra Koperasi, dan Kesadaran Berkoperasi**

Koperasi sebagai bangun usaha yang berasaskan semangat kekeluargaan dan diwujudkan dalam usaha bersama diharapkan dapat menjadi gerakan nasional yang timbul dari kesadaran dan kepercayaan rakyat. Kesadaran berkoperasi merupakan adanya rasa ingin menjadi anggota koperasi.

Koperasi harus dapat menjawab tantangan-tantangan pembangunan modern, karenanya koperasi harus memerhatikan sendi-sendi organisasi modern,

---

<sup>60</sup> Djohan Effendi dkk, *loc. cit*

<sup>61</sup> Sagimun, *Koperasi Indonesia* (Jakarta: CV Haji Masagung, 1988), h.157

ketatalaksanaan yang baik, cara-cara bekerja yang baik dan masuk akal, perhitungan-perhitungan yang matang, perencanaan yang masak. Sebagai kekuatan ekonomi, koperasi juga harus ikut serta dalam arus besar gerakan efisiensi dan produktifitas nasional yang sedang diusahakan bersama.

Kesadaran berkoperasi dipupuk pada setiap lingkungan dan mulai dari usia muda akan sadar koperasi. Kesadaran berkoperasi ini harus menjadi kekuatan pokok koperasi, sebab tanpa kesadaran anggotanya sendiri maka koperasi tidak akan tumbuh dengan baik. Selain itu, kesadaran berkoperasi akan bangkit jika koperasi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya menjadikan citra koperasi baik di kalangan masyarakat.

Koperasi akan menjadi sokoguru ekonomi nasional maka dari itu perlu ditanamkan pada setiap kalangan. Untuk itu, semua lapisan masyarakat turut serta membangun dan mengembangkan koperasi di lingkungan sekitar, sehingga wanita pun dapat menyadari pentingnya berkoperasi dan dapat mengakar dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.
2. Terdapat pengaruh positif citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi. Alasan dilakukannya penelitian pada tempat tersebut adalah karena Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi merupakan koperasi berprestasi yang meraih penghargaan pada tingkat provinsi Jawa Barat sebagai Juara Harapan I atau terbaik keempat pada tahun 2012 dan sebagai koperasi berprestasi kedua pada tingkat Kota Bekasi tahun 2013. Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi telah berbadan hukum pada tahun 2007 dengan nomor badan hukum 7/BH/PRAKOP/VII/2007.

Peneliti sudah melakukan pra-penelitian sebelumnya pada 31 Desember 2014 dan 24 Januari 2015 untuk mengetahui situasi tempat penelitian dan pengenalan serta pendekatan terhadap lingkungan penelitian. Untuk itu, penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi pada koperasi tersebut.

Penelitian mendalam dan insentif dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2015. Waktu penelitian dipilih karena waktu tersebut dianggap tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

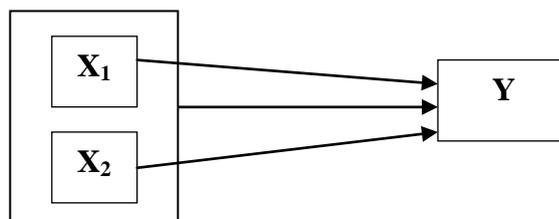
## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional digunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti. Kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dilakukan secara acak dari populasi. Metode *survey* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi.

### 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel  $X_1$  (lingkungan sosial) dan  $X_2$  (citra koperasi) terhadap  $Y$  (kesadaran berkoperasi), maka konstelasi hubungan antara  $X$  dan  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.I**  
**Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Keterangan :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Lingkungan Sosial

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Citra Koperasi

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Kesadaran Berkoperasi

—————> : Menunjukkan Arah Pengaruh

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijelaskan oleh seorang peneliti di dalam penelitiannya.<sup>62</sup> Sedangkan sampel adalah wakil (dari populasi).<sup>63</sup>

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi sebanyak 218 anggota yang terdiri 8 seksi/unit kerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 orang sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dalam Sugiyono dengan taraf kesalahan 5%.<sup>64</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak proposional (*proportional random sampling*). Populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil. Adapun proporsi dan pertimbangan dengan penghitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Jumlah Sampel Anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun 2014**

Seksi/Unit Kerja	Jumlah Anggota	Sampel
Seksi 1	25	16
Seksi 2	21	13
Seksi 3	25	15
Seksi 4	54	33
Seksi 5	22	14
Seksi 6	19	12
Seksi 7	31	19
Seksi 8	21	13

<sup>62</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA-LAN Press, 2000), h. 72

<sup>63</sup> *Ibid.*, h.72

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

Untuk menentukan jumlah sampel masing-masing unit kerja, maka penelitian ini maka menggunakan ukuran pengambilan sampel menurut rumus Slovin sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

$n_i$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$N_i$  = Ukuran populasi dalam satu unit kerja

$n$  = Ukuran seluruh sampel

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut :

- a. Seksi 1 =  $\frac{25}{218} \times 135 = 15,48$  (dibulatkan menjadi 16 orang)
- b. Seksi 2 =  $\frac{21}{218} \times 135 = 13,00$  (dibulatkan menjadi 13 orang)
- c. Seksi 3 =  $\frac{25}{218} \times 135 = 15,48$  (dibulatkan menjadi 15 orang)
- d. Seksi 4 =  $\frac{54}{218} \times 135 = 33,44$  (dibulatkan menjadi 33 orang)
- e. Seksi 5 =  $\frac{22}{218} \times 135 = 13,62$  (dibulatkan menjadi 14 orang)
- f. Seksi 6 =  $\frac{19}{218} \times 135 = 11,76$  (dibulatkan menjadi 12 orang)
- g. Seksi 7 =  $\frac{31}{218} \times 135 = 19,19$  (dibulatkan menjadi 19 orang)
- h. Seksi 8 =  $\frac{21}{218} \times 135 = 13,00$  (dibulatkan menjadi 13 orang)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu kesadaran berkoperasi (Y), lingkungan sosial ( $X_1$ ), dan citra koperasi ( $X_2$ ). Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang berasal dari tiap-tiap variabel penelitian, di mana untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kesadaran Berkoperasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kesadaran berkoperasi adalah sikap sadar dan mengerti tentang perkoperasian sehingga tidak terpaksa untuk menjadi anggota koperasi. Sadar koperasi berarti adanya sikap terhadap koperasi yang bermuara pada tingkah laku untuk menjadi anggota koperasi yang dapat diukur dengan indikator pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan).

#### **b. Definisi Operasional**

Kesadaran berkoperasi adalah sikap sadar dan mengerti tentang perkoperasian sehingga tidak terpaksa untuk menjadi anggota koperasi. Sadar koperasi berarti adanya sikap terhadap koperasi yang bermuara pada tingkah laku untuk menjadi anggota koperasi yang dapat diukur dengan indikator pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan). Kesadaran berkoperasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang dihitung dengan skala likert dan mencerminkan indikator pengetahuan dengan sub indikator mengingat; indikator pemahaman dengan sub indikator pengidentifikasian dan penafsiran koperasi; indikator sikap dengan sub indikator ketaatan dan

kepatuhan; dan pola perilaku (tindakan) dengan sub indikator kepedulian dan kemauan.

**c. Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Berkoperasi**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kesadaran berkoperasi terdiri dari dua kisi-kisi instrumen, yaitu untuk diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk kesadaran berkoperasi. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir drop setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator variabel kesadaran berkoperasi.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kesadaran berkoperasi dapat dilihat pada tabel III.2

**Table III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Butir Final	
			+	-		+	-
1	Pengetahuan	a. Mengingat	1, 2, 3, 4, 5	6	3	1, 2, 3, 4	
2	Pemahaman	a. Pengidentifikasian	7, 8, 9, 10		8	5, 6, 7	
		b. Penafsiran koperasi	11, 12	13		8, 9	10
3	Sikap	a. Ketaatan	15	14, 16, 17		12	11, 13, 14
		b. Kepatuhan	18, 19, 20, 21, 22		20	15, 16, 17, 18	
4	Pola perilaku (tindakan)	a. Kepedulian	24, 25	23, 26		20, 21	19, 22
		b. Kemauan	28, 29	27, 30	28, 30	24	23

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Kesadaran Berkoperasi**

No	Jawaban	Bobot skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kesadaran Berkoperasi**

Proses penyusunan instrumen kesadaran berkoperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel kesadaran berkoperasi seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur variabel kesadaran berkoperasi. Setelah disetujui, selanjutnya konsep instrumen akan diujicobakan kepada responden pada penelitian ini yaitu anggota Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi sebanyak 30 orang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : Jumlah skor data  $x_i$

$\sum x_t$  : Skor total sampel  $x_t$ <sup>65</sup>

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Realibilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$S_i$  : Varian Skor Butir

$S_t$  : Varian Skor Total<sup>66</sup>

## 2. Lingkungan Sosial

### a. Definisi Konseptual

Lingkungan sosial adalah segala faktor eksternal yang berkaitan dengan pribadi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses interaksi baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan indikator proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.

<sup>65</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 221

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 122

## **b. Definisi Operasional**

Lingkungan sosial adalah segala faktor eksternal yang berkaitan dengan pribadi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses interaksi baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan indikator proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.

Lingkungan sosial adalah skor yang diperoleh dari butir-butir instrumen lingkungan sosial dengan indikator yang meliputi proses sosial dengan sub indikator interaksi sosial, kerjasama, dan persaingan; struktur sosial dengan sub indikator status sosial, peran sosial, dan lembaga sosial; dan perubahan sosial dengan sub indikator nilai-nilai.

Instrumen penelitian mengenai lingkungan sosial menggunakan kuesioner dengan pengukuran berdasarkan skala likert yang diisi oleh anggota koperasi dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

## **c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sosial**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan sosial terdiri dari dua kisi-kisi instrumen, yaitu untuk diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk lingkungan sosial. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir drop setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator variabel lingkungan sosial.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel III.4.

**Table III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Lingkungan Sosial)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Butif Final	
			+	-		+	-
1	Proses sosial	a. Interaksi sosial	1, 2, 3			1, 2, 3	
		b. Kerjasama	4, 5		4	4	
		c. Persaingan		6, 7			5, 6
2	Struktur sosial	a. Status sosial	10, 12	8, 9, 11	11, 12	9	7, 8
		b. Peran sosial	13, 14	15	13	10	11
		c. Lembaga sosial	16, 17, 18, 19		16	12, 13, 14	
3	Perubahan sosial	a. Nilai-nilai	20, 21, 22, 23, 24			15, 16, 17, 18, 19,	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan *model skala likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III. 5**  
**Skala Penilaian untuk Lingkungan Sosial**

No	Jawaban	Bobot skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Lingkungan Sosial**

Proses penyusunan instrumen lingkungan sosial dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan sosial seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur variabel lingkungan sosial. Setelah disetujui, selanjutnya konsep instrumen akan diujicobakan kepada responden pada penelitian ini yaitu anggota Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi sebanyak 30 orang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : Jumlah skor data  $x_i$

$\sum x_t$  : Skor total sampel  $x_t$

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Realibilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$S_i$  : Varian Skor Butir

$S_t$  : Varian Skor Total

### 3. Citra Koperasi

#### a. Definisi Konseptual

Citra koperasi adalah seperangkat keyakinan, ide, kesan, atau gambaran anggota terhadap koperasi dengan indikator *personality* (personal koperasi), *reputation* (reputasi koperasi), *value* (penilaian), dan *cooperate identity* (identitas koperasi) sehingga menimbulkan respon yang berbeda dalam diri anggota terhadap koperasi tersebut.

## **b. Definisi Operasional**

Citra koperasi adalah seperangkat keyakinan, ide, kesan, atau gambaran anggota terhadap koperasi dengan indikator *personality* (personal koperasi), *reputation* (reputasi koperasi), *value* (penilaian), dan *coorporate identity* (identitas koperasi) sehingga menimbulkan respon yang berbeda dalam diri anggota terhadap koperasi tersebut.

Citra koperasi adalah skor yang diperoleh dari butir-butir instrumen citra koperasi dengan indikator yang meliputi *personality* (personal koperasi) dengan sub indikator bertanggung jawab dan terpercaya; *reputation* (reputasi koperasi) dengan sub indikator kinerja koperasi; *value* (penilaian) dengan sub indikator pemberian makna dan budaya koperasi; dan *coorporate identity* (identitas koperasi) dengan sub indikator visi misi koperasi, prinsip koperasi, dan tujuan koperasi.

Citra koperasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket berbentuk skala likert. Penilaian citra koperasi dilakukan oleh anggota yang menunjukkan kesan positif atau negatif terhadap koperasi.

## **c. Kisi-Kisi Instrumen Citra Koperasi**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur citra koperasi terdiri dari dua kisi-kisi instrumen, yaitu untuk diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk citra koperasi. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir drop setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan

gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator variabel citra koperasi.

Kisi-kisi intrumen untuk mengukur citra koperasi dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini.

**Tabel III.6**  
**Kisi–Kisi Instrumen Variabel X (Citra Koperasi)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Butir Final	
			+	-		+	-
1	<i>Personality</i> (personal koperasi)	a. Bertanggung jawab	1, 2, 4	3		1, 2, 4	3
		b. Terpercaya	5, 6, 7		6	5, 6	
2	<i>Reputation</i> (reputasi koperasi)	a. Kinerja koperasi	10, 11, 12	8, 9	9	8, 9, 10	7
3	<i>Value</i> (penilaian)	a. Pemberian makna	13, 14, 15, 16			11, 12, 13	
		b. Budaya koperasi	17, 18, 20	19		15, 16, 18	17
4	<i>Coorporate identity</i> (identitas koperasi)	a. Visi misi koperasi	21, 22, 23,24		21	19, 20	
		b. Prinsip koperasi	26, 27,	25	25	22, 23	
		c. Tujuan koperasi	28, 29			24, 25	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model *skala likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.7**  
**Skala Penilaian untuk Citra Koperasi**

No.	Jawaban	Bobot skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Citra Koperasi**

Proses penyusunan instrumen citra koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel citra koperasi seperti terlihat pada tabel III.6.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur variabel citra koperasi. Setelah disetujui, selanjutnya konsep instrumen akan diujicobakan kepada responden pada penelitian ini yaitu anggota Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi sebanyak 30 orang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : Jumlah skor data  $x_i$

$\sum x_t$  : Skor total sampel  $x_t$

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Realibilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$S_i$  : Varian Skor Butir

$S_t$  : Varian Skor Total

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai distribusi normal atau yang mendekati normal.<sup>67</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>67</sup> Sumanto, *loc. cit.*, h.146

### **b. Uji Linearitas**

Untuk melihat apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji Kelinearan regresi<sup>68</sup>. Melalui program SPSS maka kriteria variabel tersebut linear adalah sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  artinya masing-masing prediktor dengan kriteria linear.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  artinya hubungan antar masing-masing prediktor dengan kriteria tidak linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal variabel. Orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Cara mendeteksinya dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $\text{VIF} > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

---

<sup>68</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

2) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Variabel terikat dalam analisis regresi harus mempunyai varians yang sama dalam setiap kategori variabel bebas. Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Jika tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y dan tidak terjadi pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>69</sup>

### **3. Persamaan Regresi**

Regresi linear dalam penelitian ini ialah regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan citra koperasi ( $X_2$ ) terhadap kesadaran berkoperasi (Y), dengan persamaan

$$\hat{Y} = \alpha + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2^{70}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kesadaran Berkoperasi

$\alpha$  = nilai harga Y bila  $X = 0$  (konstanta)

$X_1$  = Lingkungan Sosial

$X_2$  = Citra Koperasi

<sup>69</sup> Sumanto, *loc. cit.*, h. 170

<sup>70</sup> Sumanto, *Statistika Terapan* (Yogyakarta: CAPS, 2014), h.115

$b_1$  = Koefisien Regresi Lingkungan Sosial ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien Regresi Citra Koperasi ( $X_2$ )

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan adalah

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan<sup>71</sup>. Kaidah pengujian statistiknya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R_{yx_k}^2}{k(1-R_{yx_k}^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah Variabel Eksogen
- $R_{yx_k}^2$  : R<sup>2</sup> square

Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

- $H_0 : \rho_{y_{x1}} = \rho_{y_{x2}} = \rho_{y_{xk}} = 0$   
Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y.
- $H_a : \rho_{y_{x1}} = \rho_{y_{x2}} = \rho_{y_{xk}} \neq 0$   
Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah :

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun besarnya nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah antara 0 dan 1

---

<sup>71</sup> Duwi Prayitno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h 49

(  $0 \leq R^2 \leq 1$  ). Semakin angka mendekati 1 maka semakin baik regresi karena mampu menjelaskan data faktual, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Sudjana, *op. cit.*, h. 370

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 135 responden. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata, varians dan simpangan baku. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Lingkungan sosial adalah variabel  $X_1$ , citra koperasi adalah variabel  $X_2$  dan kesadaran berkoperasi adalah variabel  $Y$ .

##### **1. Data Kesadaran Berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi (Variabel Y)**

Data kesadaran berkoperasi diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 24 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam empat indikator yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan pola perilaku (tindakan). Kuesioner kesadaran berkoperasi diisi oleh 135 responden, dengan skor tertinggi 114 dan skor terendah 80. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata sebesar 96,96 artinya kesadaran berkoperasi berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,8% dari skor maksimal sebesar 120. Skor varians sebesar 54,663. Sedangkan skor simpangan baku sebesar 7,393.

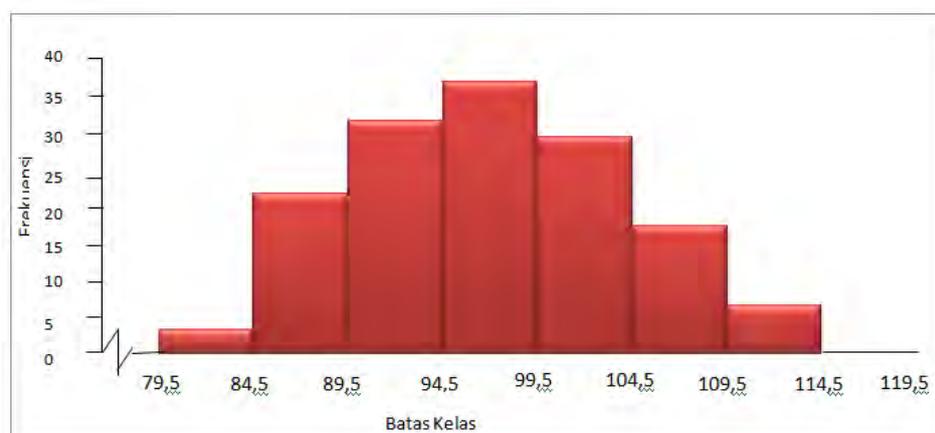
Distribusi frekuensi data kesadaran berkoperasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 34, banyaknya kelas interval adalah 8 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1 + 3.3 \log 135$  dan panjang interval kelas adalah 5. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Kesadaran Berkoperasi**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
80-84	79.5	84.5	3	2%
85-89	84.5	89.5	20	15%
90-94	89.5	94.5	29	21%
95-99	94.5	99.5	34	25%
100-104	99.5	104.5	27	20%
105-109	104.5	109.5	16	12%
110-114	109.5	114.5	6	4%
115-119	114.5	119.5	0	0%
Jumlah			135	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel Y, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



**Gambar IV.1 Grafik Histogram Kesadaran Berkoperasi**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kesadaran berkoperasi yaitu terletak pada interval kelas ke-4 yaitu 95-99 dengan frekuensi relatif sebesar 25%.

Data kesadaran berkoperasi berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Skor Indikator Kesadaran Berkoperasi**

No.	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	Presentase
1	Pengetahuan	4	2196	549	25%
2	Pemahaman	6	3242	540.33	25%
3	Sikap	8	4348	543.5	25%
4	Pola perilaku (tindakan)	6	3304	550.67	25%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui kesadaran berkoperasi antar indikator sama yaitu sebesar 25%. Ini menunjukkan bahwa kesadaran berkoperasi sudah ada dan dapat diterapkan oleh setiap anggota koperasi wanita nusa indah.

Selanjutnya data kesadaran berkoperasi berdasarkan perhitungan skor rata-rata sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Perhitungan Skor Sub Indikator Kesadaran Berkoperasi**

No	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir	Jumlah skor	Rata-rata	Presentase
1	Pengetahuan	Mengingat	4	2196	549	14%
2	Pemahaman	Pengidentifikasian	3	1632	544	14%
		Penafsiran koperasi	3	1610	536.67	14%
3	Sikap	Ketaatan	4	2105	526.25	14%
		Kepatuhan	4	2243	560.75	15%
4	Pola perilaku (tindakan)	Kepedulian	4	2185	546.25	14%
		Kemauan	2	1119	559.5	15%
Jumlah			24	13090	3822.42	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator di atas dapat diketahui kesadaran berkoperasi yang paling tinggi ada pada sub indikator kepatuhan dan kemauan. Hal ini mengartikan bahwa anggota patuh akan kebijakan dan ketetapan yang telah dibuat oleh koperasi saat rapat anggota. Selain itu, kemauan yang ada dalam diri individu yang menjadikan mereka sadar akan pentingnya berkoperasi..

Skor sub indikator kesadaran berkoperasi lainnya mempunyai porsi yang sama yaitu sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dalam penerapannya tidak ada sub indikator yang mendominasi, semua sama karena anggota menyadari pentingnya berkoperasi.

## **2. Data Lingkungan Sosial pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi (Variabel X<sub>1</sub>)**

Data lingkungan sosial diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 19 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam tiga indikator yaitu

proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial. Kuesioner lingkungan sosial diisi oleh 135 responden, dengan skor tertinggi 91 dan skor terendah 57. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata sebesar 74,33 artinya lingkungan sosial berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 78,24% dari skor maksimal sebesar 95. Skor varians sebesar 42,881. Sedangkan skor simpangan baku sebesar 6,548.

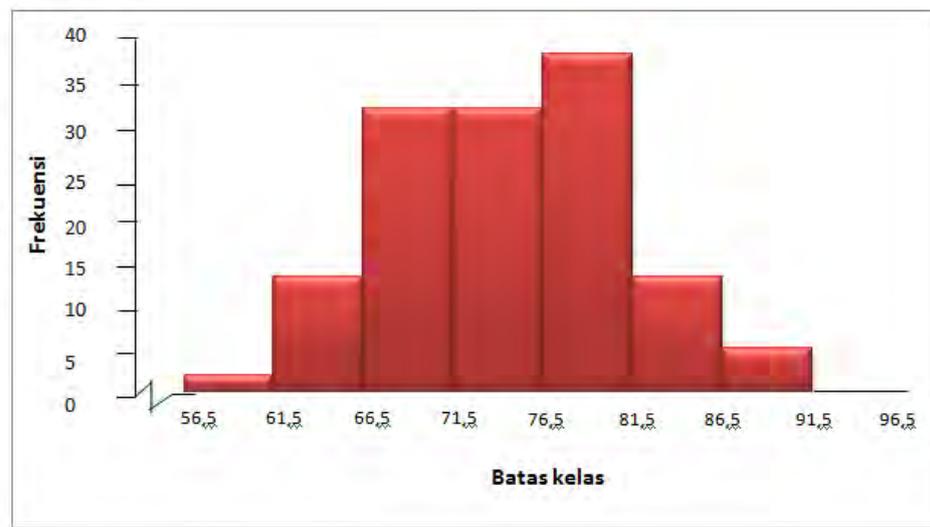
Distribusi frekuensi data lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 33, banyaknya kelas interval adalah 8 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1 + 3.3 \log \sqrt[3]{135}$  dan panjang interval kelas adalah 5. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial**

Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
57-61	56.5	61.5	2	1%
62-66	61.5	66.5	13	10%
67-71	66.5	71.5	32	24%
72-76	71.5	76.5	32	24%
77-81	76.5	81.5	38	28%
82-86	81.5	86.5	13	10%
87-91	86.5	91.5	5	4%
92-96	91.5	96.5	0	0%
Jumlah			135	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel  $X_1$ , berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



**Gambar IV.2 Grafik Histogram Lingkungan Sosial**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel lingkungan sosial yaitu terletak pada interval kelas ke-5 yaitu 77-81 dengan frekuensi relatif sebesar 28%.

Data lingkungan sosial berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5  
Perhitungan Skor Indikator Lingkungan Sosial**

Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	Presentase
Proses sosial	6	3234	539	34%
Struktur sosial	8	4130	516.25	32%
Perubahan sosial	5	2671	534.2	34%
Jumlah	19	10035	1589.45	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui lingkungan sosial yang paling tinggi ada pada indikator proses sosial yang terdiri dari interaksi sosial, kerja sama, dan persaingan, dan

perubahan sosial yang terdiri dari nilai-nilai. Sedangkan lingkungan sosial yang paling rendah ada pada indikator struktur sosial yang terdiri dari status sosial, peran sosial, dan lembaga sosial sebesar 32%.

Selanjutnya data lingkungan sosial berdasarkan perhitungan skor rata-rata sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan Skor Sub Indikator Lingkungan Sosial**

No	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir	Jumlah skor	Rata-rata	Presentase
1	Proses sosial	Interaksi sosial	3	1640	546.67	15%
		Kerjasama	1	547	547.00	15%
		Persaingan	2	1047	523.50	14%
2	Struktur sosial	Status sosial	3	1545	515.00	14%
		Peran sosial	2	1019	509.50	14%
		Lembaga sosial	3	1566	522.00	14%
3	Perubahan sosial	Nilai-nilai	5	2671	534.20	14%
Jumlah				10035	3697.87	100%

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator di atas dapat diketahui lingkungan sosial yang paling tinggi ada pada sub indikator interaksi sosial dan kerja sama. Hal ini mengartikan bahwa pentingnya hidup bermasyarakat untuk memberikan cara pandang terhadap sesuatu termasuk dalam kesadaran berkoperasi.

### **3. Data Citra Koperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi (Variabel X<sub>2</sub>)**

Data citra koperasi diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 25 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses

validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam empat indikator yaitu personality, reputation, value, dan corporate identity. Kuesioner citra koperasi diisi oleh 135 responden, dengan skor tertinggi 114 dan skor terendah 81. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata sebesar 98,20 artinya citra koperasi berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 78,56% dari skor maksimal sebesar 125. Skor varians sebesar 49,400 Sedangkan skor simpangan baku sebesar 7,029.

Distribusi frekuensi data citra koperasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 33, banyaknya kelas interval adalah 8 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1+3,3 \log 135$  dan panjang interval kelas adalah 5. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.7**  
**Distribusi Frekuensi Citra Koperasi**

Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
81-85	80.5	85.5	3	2%
86-90	85.5	90.5	20	15%
91-95	90.5	95.5	26	19%
96-100	95.5	100.5	34	25%
101-105	100.5	105.5	31	23%
106-110	105.5	110.5	16	12%
111-115	110.5	115.5	5	4%
116-120	115.5	120.5	0	0%
Jumlah			135	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel  $X_2$ , berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



**Gambar IV.3 Grafik Histogram Citra Koperasi**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel citra koperasi yaitu terletak pada interval kelas ke-4 yaitu 96-100 dengan frekuensi relatif sebesar 25%.

Data citra koperasi berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8  
Perhitungan Skor Indikator Citra Koperasi**

No.	Indikator	Jumlah butir	Jumlah skor	Rata-rata	Presentase
1	Personality	6	3190	531.6667	25%
2	Reputation	4	2176	544	25%
3	Value	7	4180	597.1429	28%
4	Coorporate identity	8	3711	463.875	22%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui citra koperasi yang paling tinggi ada pada indikator value sebesar 28% yang terdiri dari pemberian makna dan budaya koperasi. Sedangkan kesadaran berkoperasi yang paling rendah ada pada indikator coorporate identity sebesar 22%.

Selanjutnya data citra koperasi berdasarkan perhitungan skor rata-rata sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.9**  
**Perhitungan Skor Sub Indikator Citra Koperasi**

No	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir	Jumlah skor	Rata-rata	Presentase
1	Personality	Bertanggung jawab	4	2110	527.5	12%
		Terpercaya	2	1080	540	13%
2	Reputation	Kinerja koperasi	4	2176	544	13%
3	Value	Pemberian makna	4	2151	537.75	13%
		Budaya koperasi	4	2029	507.25	12%
4	Coorporate identity	Visi misi koperasi	3	1576	525.33	12%
		Prinsip koperasi	2	1039	519.5	12%
		Tujuan koperasi	2	1096	548	13%
Jumlah			25	13257	4249.33	100%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator di atas dapat diketahui citra koperasi yang paling tinggi ada pada sub indikator terpercaya, kinerja, pemberian makna, dan tujuan koperasi. Hal ini mengartikan bahwa para anggota percaya bahwa koperasi mampu melakukan tugasnya dengan baik (kinerja) yang baik dan para anggota memberikan makna dan penafsiran terhadap koperasi sampai pada tujuan yang ditetapkan.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* data kesadaran berkoperasi (Y), lingkungan sosial ( $X_1$ ), dan citra koperasi ( $X_2$ ) menggunakan program SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesadaran Berkoperasi	.052	135	.200*	.986	135	.206
Lingkungan Sosial	.073	135	.076	.993	135	.705
Citra Koperasi	.056	135	.200*	.989	135	.329

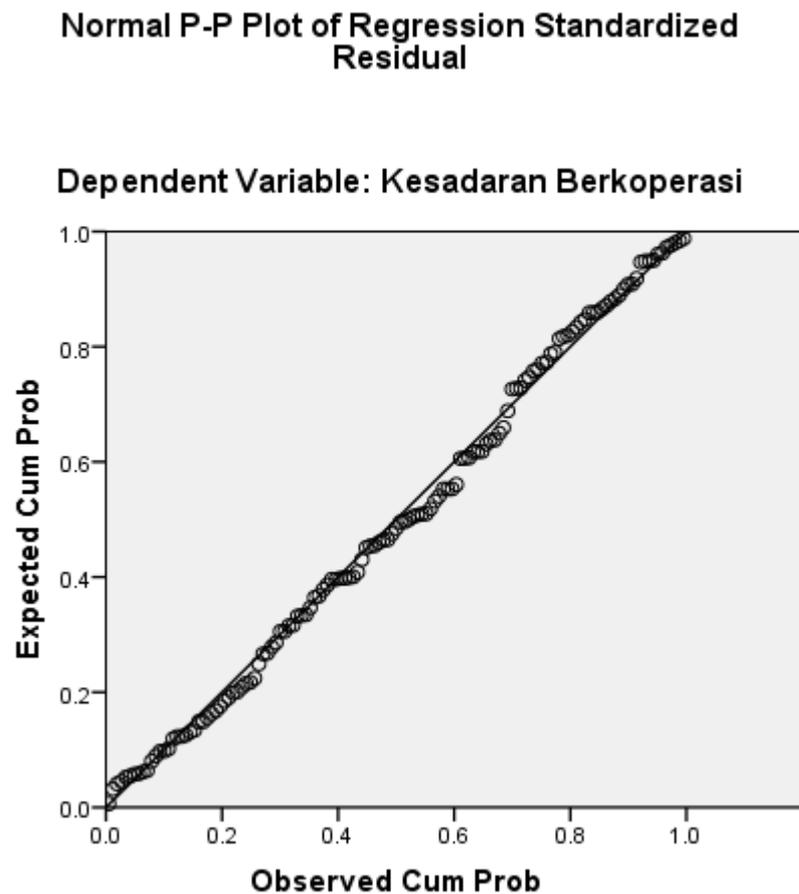
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui signifikansi nilai kesadaran berkoperasi (Y) adalah 0,200, lingkungan sosial ( $X_1$ ) adalah 0,076, dan citra koperasi ( $X_2$ ) adalah 0,200, semuanya lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

Selain uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujiannya yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 17.0



Sumber: Data diolah tahun 2015

**Gambar IV.4 Normal Probability Plot**

Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada program SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila taraf signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_1$  dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Berkoperasi * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	1587.284	29	54.734	1.002	.475
		Linearity	306.770	1	306.770	5.614	.020
		Deviation from Linearity	1280.515	28	45.733	.837	.699
	Within Groups		5737.530	105	54.643		
	Total		7324.815	134			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,020 yang kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat diartikan data kesadaran berkoperasi dengan lingkungan sosial mempunyai hubungan yang linier. Hasil output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linieritas X<sub>2</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Berkoperasi * Citra Koperasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1761.614	29	60.745	1.147	.301
		Deviation from Linearity	324.223	1	324.223	6.119	.015
			1437.391	28	51.335	.969	.518
	Within Groups		5563.201	105	52.983		
	Total		7324.815	134			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,015 yang kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat diartikan data kesadaran berkoperasi dengan citra koperasi mempunyai hubungan yang linier. Hasil output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

**Tabel IV.13**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.591	10.499		5.962	.000		
	Lingkungan Sosial	.203	.095	.180	2.132	.035	.982	1.018
	Citra Koperasi	.196	.089	.187	2.210	.029	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

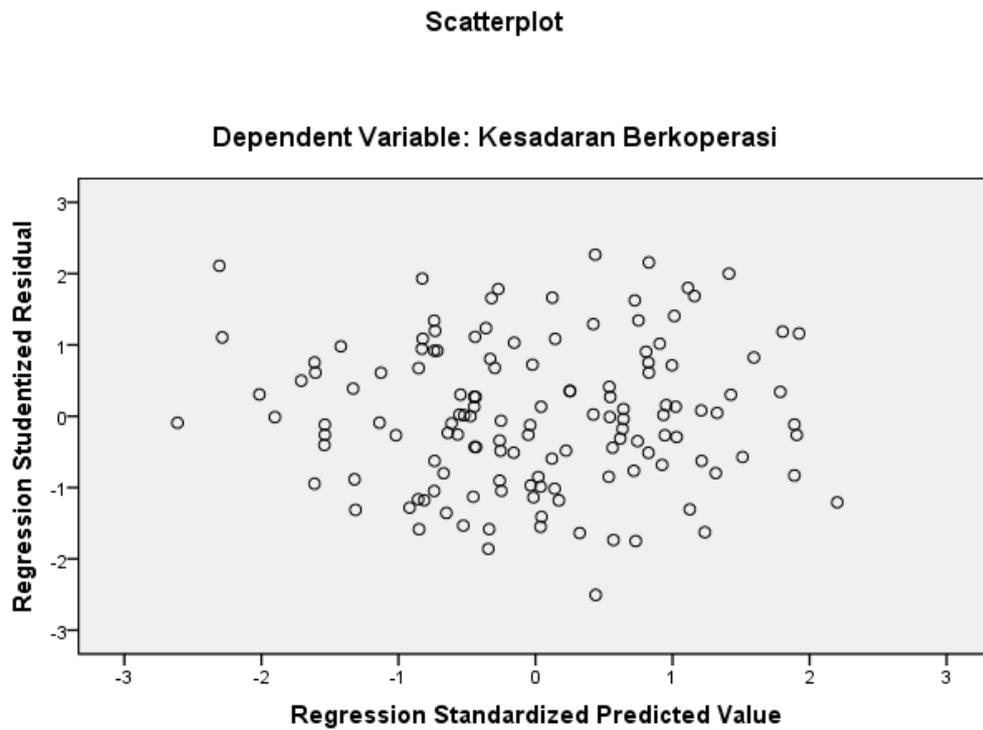
Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari lingkungan sosial 0,982 dan citra koperasi 0,982 yang berarti lebih dari 0,1 dan *variance inflation factor* (VIF) lingkungan sosial 1,018 dan citra koperasi 1,018 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat diartikan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan *scatterplot* pada gambar IV.5, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak, yaitu di bagian atas dan bawah angka 0 dari sumbu Y. Maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah tahun 2015

**Gambar IV.5 Scatterplot of Residual**

### **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan untuk meramalkan besarnya variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 17.0.

**Tabel IV.14**  
**Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	62.591	10.499		5.962	.000		
Lingkungan Sosial	.203	.095	.180	2.132	.035	.982	1.018
Citra Koperasi	.196	.089	.187	2.210	.029	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi  
Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 62,591 + 0,203 X_1 + 0,196 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 62,591 artinya jika lingkungan sosial dan citra koperasi nilainya 0, maka kesadaran berkoperasi nilainya adalah 62,591.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,203 artinya jika citra koperasi nilainya tetap dan lingkungan sosial mengalami kenaikan 1 poin, maka kesadaran berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,203 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan kesadaran berkoperasi yang mana jika lingkungan sosial meningkat maka kesadaran berkoperasi akan meningkat.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,196 artinya jika lingkungan sosial nilainya tetap dan citra koperasi mengalami kenaikan 1 poin, maka kesadaran berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,196 dengan

asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara citra koperasi dengan kesadaran berkoperasi yang mana jika citra koperasi meningkat maka kesadaran berkoperasi akan meningkat.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tabel di bawah ini memperlihatkan uji statistik secara parsial sebagai berikut:

**Tabel IV.15**

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	62.591	10.499		5.962	.000		
Lingkungan Sosial	.203	.095	.180	2.132	.035	.982	1.018
Citra Koperasi	.196	.089	.187	2.210	.029	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

Sumber: Data diolah tahun 2015

##### 1) Pengujian $X_1$ terhadap Y

Berdasarkan hasil output di atas  $t_{hitung}$  untuk lingkungan sosial sebesar 2,132 atau  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan  $df = n-k-1$  atau  $135-2-1 = 132$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,978. Dapat diketahui  $t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,978)$  maka  $H_0$

ditolak maka dapat diartikan bahwa lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berkoperasi.

## 2) Pengujian $X_2$ terhadap Y

Berdasarkan hasil output di atas  $t_{hitung}$  untuk citra koperasi sebesar 2,210 atau  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan  $df = n-k-1$  atau  $135-2-1 = 132$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,978. Dapat diketahui  $t_{hitung} (2,210) > t_{tabel} (1,978)$  maka  $H_0$  ditolak maka dapat diartikan bahwa citra koperasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berkoperasi.

### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 17.0 di bawah ini.

**Tabel IV.16**  
**Uji F**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	557.214	2	278.607	5.434	.005 <sup>a</sup>
Residual	6767.601	132	51.270		
Total	7324.815	134			

a. Predictors: (Constant), Citra Koperasi, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung} = 5,434$  sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana  $df1 =$  (jumlah

variabel – 1) atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = (n-k-1)$  atau  $135 - 2 - 1 = 132$  ( $n =$  jumlah variabel, dan  $k =$  jumlah variabel independen) didapat  $F_{tabel}$  (3,065). Dapat diketahui  $F_{hitung} (5,434) > F_{tabel} (3,065)$ , artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat diartikan lingkungan sosial dan citra koperasi secara simultan atau serentak berpengaruh dan signifikan terhadap kesadaran berkoperasi.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel bebas (lingkungan sosial dan citra koperasi) terhadap variabel terikat (kesadaran berkoperasi).

**Tabel IV.17**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.062	7.160

a. Predictors: (Constant), Citra Koperasi, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $R_{square}$  adalah 0,076. Angka ini diubah ke bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi adalah sebesar 7,6% atau variasi lingkungan sosial dan citra koperasi mampu menjelaskan sebesar 7,6% variasi variabel kesadaran berkoperasi, sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk

mengukur derajat hubungan antar variabel variasi lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan citra koperasi ( $X_2$ ) serta kesadaran berkoperasi ( $Y$ ) dapat melihat nilai R yang ada di dalam tabel yaitu sebesar 0,276 berarti nilai R termasuk kategori (0,20 – 0,39), maka keeratan hubungan antara lingkungan sosial dan citra koperasi serta kesadaran berkoperasi tergolong lemah.

**Tabel IV.18**  
**Interpretasi Tingkat Korelasi<sup>73</sup>**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Berkoperasi**

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh lingkungan sosial terhadap kesadaran berkoperasi melalui uji t diperoleh  $t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,978)$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat diartikan bahwa lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berkoperasi.

Pemaparan hasil penelitian ini sesuai penjabaran sebelumnya bahwa dengan terus menerus menggalakan koperasi di lingkungan kita masing-

<sup>73</sup> Dwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Media, 2013), h. 21.

masing, berusaha meningkatkan kesadaran bahwa koperasi adalah milik dan untuk kepentingan kita sendiri, memperbaiki organisasi dan manajemen, koperasi dapat menjadi salah satu sokoguru perekonomian nasional Indonesia.

Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial sebagai faktor yang menyangkut hubungan yang mempengaruhi seorang manusia dengan manusia lainnya. Hubungan tersebut dapat terbentuk hubungan antara individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok yang mencakup unsur proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.

Proses sosial melalui ineteraksi sosial di lingkungan warga sekitar dan menjadikannya terjadi kerjasama antar anggota koperasi atau bahkan menjadi persaingan karena adanya individu yang ingin mengungguli individu lainnya. Selanjutnya struktur sosial warga yang membuat dirinya menjadi anggota koperasi yang dipengaruhi oleh status sosial, peran sosial, dan lembaga sosial. Kemudian adanya perubahan sosial di lingkungan sekitar berupa nilai-nilai yang akan menyadarkan seseorang menjadi anggota koperasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Rifa Metia dengan judul “Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di RW 17 Kelurahan Jati Mulya Kabupaten Bekasi Jawa Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan

sosial dengan kesadaran membayar PBB, dengan keeratan korelasi sedang, dari  $r_{xy}$  sebesar 0,492. Sedangkan Koefisien Determinasi diperoleh KD sebesar 0,2421 yang berarti bahwa kesadaran membayar pajak ditentukan sebesar 24,25% oleh lingkungan sosial.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas jelaslah bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap kesadaran berkoperasi yang mana sesuai dengan hasil penelitian ini dan juga mendukung teori serta memperkuat hasil penelitian yang relevan.

## **2. Pengaruh Citra Koperasi Terhadap Kesadaran Berkoperasi**

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi melalui uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  (2,210) >  $t_{tabel}$  (1,978) dengan taraf signifikansi 0,05 dapat diartikan bahwa citra koperasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berkoperasi.

Kesadaran berkoperasi tidak dapat terlepas dari citra koperasi di masyarakat. Kesadaran berkoperasi akan tumbuh pesat bila rakyat sendiri percaya (citra koperasi yang baik) bahwa koperasi adalah alat yang efektif untuk memperbaiki hidupnya. Dengan citra koperasi yang baik, melalui personal koperasi yang terdapat tanggung jawab dan saling percaya antar pengurus maupun anggota akan membuat seseorang turut menjadi anggota koperasi. Reputasi koperasi yang baik yang terlihat dari kinerja koperasi akan menjadikan ada rasa bangga bagi para anggota menjadi bagian dari koperasi. Citra koperasi yang dibentuk harus sesuai dengan diri koperasi

yang sebenarnya berdasarkan penilaian pemberian makna dan budaya-budaya yang koperasi terapkan demi kemajuan koperasi. Kesadaran berkoperasi juga akan tumbuh jika identitas koperasi seperti visi misi, prinsip, dan tujuan koperasi jelas dan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Membangun citra koperasi dapat dimulai dengan manajemen koperasi tersebut. Manajemen ini terkait dengan komitmen pengurus yang didasari dengan semangat untuk membangun perekonomian rakyat dari sector koperasi di tingkat yang paling kecil di lingkungan RW 10 Kelurahan Aren Jaya. Pengurus koperasi membuat mekanisme berdialog antara pengurus dengan anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga antara pengurus dan anggota merasakan memiliki Koperasi Wanita Nusa Indah.

Pengurus di bidang manajemen telah berusaha maksimal menjaga etos kerja yang dinamis baik sesama pengurus maupun anggota koperasi dalam produktivitas, kualitas pelayanan dan perolehan pendapatan, dan menjunjung tinggi kejujuran, amanah, dan profesionalisme dalam bekerja, serta transparansi dalam mengelola koperasi.

Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi mempunyai dua unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam dan toko koperasi. Kegiatan simpan pinjam masih menjadi andalan koperasi di mana pada tahun 2014 grafik angka dari penghasilan untuk koperasi meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2012 dan 2013 dan dapat dilihat pada tabel IV.19 di bawah ini.

**Tabel IV.19**  
**Realiasi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi**  
**Pada Tahun 2012 – 2013 -2014**  
**(dalam rupiah)**

No.	Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Volume usaha	558.410.000,00	663.500.000,00	883.100.000,00
2	Pendapatan	97.424.840,00	130.071.439,00	114.747.044,00
3	Beban usaha / biaya	54.817.150,00	108.375.727,00	105.079.575,00
4	SHU	42.607.740,00	21.695.712,00	39.527.469,00

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi Tahun Buku 2014

Dari tabel di atas, terlihat bahwa ada peningkatan pendapatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp. 97.424.840,00, tahun 2013 sebesar Rp.130.071.439,00, dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 114.747.044,00.

Untuk pendapatan dari kegiatan Toko Koperasi / Waserda, perdagangan tahun 2014 mengalami kenaikan. Tahun 2012 hanya sebesar Rp. 920.000,00, tahun 2013 sebesar Rp. 1.441.135,00, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp. 4.396.244,00. Jadi, seluruh kegiatan usaha selama tahun 2014 memberikan pendapatan sebesar Rp. 144.627.044,00.

Selain manajemen, kepengurusan, dan pendapatan, citra yang baik dapat dilihat dari bagaimana pengawas melakukan tugasnya. Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi sudah melaksanakan pengawasan dengan baik. Pembinaan dan pengarahan dilakukan kepada anggota agar meningkatkan disiplin anggota. Dari sisi pengurus, menurut para pengawas, pengurus sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kerjasama antar pengurus

berjalan baik dan saling mengisi namun tidak menyimpang dari fungsi masing-masing.

Keberhasilan citra koperasi dilihat dari berbagai faktor di atas di mana pengurus, pengawas, maupun anggota telah berhasil menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang dapat bersaing. Citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan, pemahaman, penglihatan, dan yang dirasakan seseorang tentang fakta yang ada. Untuk itu, koperasi berusaha memberikan kesan yang baik karena citra yang baik dan kuat akan menjadi daya tarik agar orang ikut bergabung dalam koperasi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas jelaslah bahwa citra koperasi berpengaruh positif terhadap kesadaran berkoperasi.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Citra Koperasi Terhadap Kesadaran Berkoperasi**

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda, pengaruh antara lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi melalui uji F diperoleh  $F_{hitung} (5,434) > F_{tabel} (3,065)$  yang artinya lingkungan sosial dan citra koperasi secara serentak berpengaruh positif terhadap kesadaran berkoperasi.

Persentase sumbangan pengaruh lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi adalah sebesar 7,6% atau variasi lingkungan sosial dan citra koperasi mampu menjelaskan sebesar 7,6% variasi variabel kesadaran berkoperasi, sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hubungan antara lingkungan sosial dan citra koperasi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,591 + 0,203 X_1 + 0,196 X_2$ . Persamaan regresi ini memiliki arti jika lingkungan sosial dan citra koperasi nilainya 0, maka kesadaran berkoperasi nilainya adalah 62,591.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,203 artinya jika citra koperasi nilainya tetap dan lingkungan sosial mengalami kenaikan 1 poin, maka kesadaran berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,203 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,196 artinya jika lingkungan sosial nilainya tetap dan citra koperasi mengalami kenaikan 1 poin, maka kesadaran berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,196 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Paparan hasil penelitian ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi yaitu pelatihan, penyuluhan, pendidikan, lingkungan sosial, dan citra koperasi.

Lingkungan sosial dapat akan membentuk sikap dan perilaku masyarakat yang disertai dengan kesadaran dari dalam dirinya. Untuk menumbuhkan kesadaran dan perluasan berkoperasi, perlu adanya citra yang baik dalam koperasi tersebut misalnya dengan mempermudah peminjaman dan transparansi keuangan dalam rapat anggota.

Kesadaran berkoperasi dipupuk pada setiap lingkungan dan mulai dari usia muda akan sadar koperasi. Kesadaran berkoperasi ini harus menjadi kekuatan pokok koperasi, sebab tanpa kesadaran anggotanya

sendiri maka koperasi tidak akan tumbuh dengan baik. Selain itu, kesadaran berkoperasi akan bangkit jika koperasi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya menjadikan citra koperasi baik di kalangan masyarakat

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas jelaslah bahwa antara lingkungan sosial dan citra koperasi berpengaruh positif terhadap kesadaran berkoperasi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan, karena peneliti memahami dengan baik keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti hanya meneliti variabel lingkungan sosial dan citra koperasi, namun sesungguhnya banyak faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi.
2. Penelitian hanya pada satu koperasi wanita saja di Kota Bekasi yaitu Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi dan tentu belum bisa dijadikan kesimpulan mutlak.
3. Terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam penyebaran data dan pengisian kuesioner uji coba maupun penelitian.
4. Kesibukan yang dihadapi anggota menyebabkan kurang lancarnya proses pengambilan data.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan sosial, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara citra koperasi dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik citra koperasi, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dan citra koperasi dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan sosial dan citra koperasi, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sosial dan citra koperasi merupakan beberapa faktor penentu kesadaran berkoperasi. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya peningkatan kesadaran berkoperasi melalui lingkungan sosial melalui proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan yang bersangkutan.
2. Upaya peningkatan kesadaran berkoperasi melalui citra koperasi melalui personal koperasi, reputasi yang baik bagi koperasi, penilaian, dan identitas koperasi tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam koperasi tidak membedakan status sosial anggotanya demi berjalannya kegiatan yang koperasi adakan.
2. Koperasi dalam mengadakan kegiatan melibatkan masyarakat sekitar. Dengan ini, masyarakat yang belum menjadi anggota koperasi diharapkan dapat menjadi anggota dan lingkungan sosial yang adapun mendukung sepenuhnya organisasi koperasi dengan mempermudah kegiatan-kegiatan koperasi.
3. Citra koperasi harus terus ditingkatkan karena selama ini masyarakat masih beranggapan bahwa koperasi tidak dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Hal ini dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kesadaran berkoperasi. Citra koperasi yang perlu ditingkatkan ialah *corporate identity* (identitas koperasi), di mana pengurus harus lebih giat lagi dalam memberikan pemahaman mengenai aspek visi misi, prinsip, dan tujuan koperasi agar

anggota lebih yakin terhadap koperasi agar koperasi dapat menjadi organisasi yang berkembang dengan baik.

4. Adanya sanksi tegas yang pengurus berikan jika anggota sudah beberapa kali tidak hadir dalam kegiatan koperasi. Dengan sanksi ini diharapkan anggota dapat mempunyai komitmen yang lebih sebagai anggota koperasi yang aktif.
5. Kritisnya anggota menjadi bagian penting dalam proses kegiatan perkoperasian agar koperasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Anggota diberi keleluasaan memberikan saran, keluhan, dan informasi yang membangun untuk kemajuan koperasi.
6. Untuk penelitian selanjutnya, agar meingkatkan kualitas penelitian khususnya yang berkaitan dengan kesadaran berkoperasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah objek maupun variabel yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi agar kesimpulan yang didapat lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, **Ilmu Pendidikan**. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2007
- Amri, Sofan. **Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep, dan Analisis**. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013
- Anggoro, Linggar. **Teori dan Profesi Kehumasan**. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Arikunto, Suharsimi. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- \_\_\_\_\_. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Atkinson, Rita L, dkk. **Pengantar Psikologi Jilid 1**. Jakarta: Erlangga, 1987
- \_\_\_\_\_. dkk. **Pengantar Psikologi Edisi Kesebelas**. Batam: Interaksara
- Brennan, James F. **Sejarah dan Sistem Psikologi Edisi Keenam**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Chaplin, CP. **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta: Rajawali, 2000
- Crow, Lester D. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bina Ilmu 2001
- Edilius dan Sudarsono, **Koperasi dalam Teori dan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992
- Effendi, Djohan dkk. **Dengan Koperasi Menuju Demokrasi Ekonomi Tekat Presiden Soeharto**. Jakarta: Departemen Koperasi, 1992
- Gunarsa, Singgih D. **Psikologi Remaja**. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1996

- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Hendrojogi. **Koperasi Azas-Azas, Teori, dan Praktek**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- Irawan, Prasetya. **Logika dan Prosedur Penelitian**. Jakarta: STIA-LAN Press, 2000
- Kotler, Philip. **Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas**. Jakarta: Erlangga, 2009
- Kusnendi. **Analisi Jalur: Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS & Lisrel 8**. Bandung: UPI Pendidikan Ekonomi, 2005
- Limbong, Bernhard. **Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi**. Jakarta: Margaretha Pustaka, 2013
- Magnis-Suseno, Franz. **Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral**. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Neolaka, Amos. **Kesadaran Lingkungan**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Nimmo, Dan. **Komunikasi Politik Khalayak dan Efek**. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010
- NN. **Kisah Sukses Usaha Kecil Dan Mikro Perempuan**. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2009
- Prayitno, Dwi. **Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS**. Yogyakarta: Graha Media, 2013
- Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sabri, M. Alisuf. **Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan**. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1997

- Sagimun. **Koperasi Indonesia**. Jakarta: CV Haji Masagung, 1988
- Soekanto, Soejono. **Sosiologi Keluarga**. Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- \_\_\_\_\_. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007
- Soemirat, Soleh. **Dasar-Dasar Public Relations**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Sudjana, **Metoda Statistika**. Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sumanto. **Statistika Terapan**. Yogyakarta: CAPS, 2014
- Sunarto dan Agung Hartono. **Perkembangan Peserta Didik**. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sutojo, Siswanto. **Membangun Citra Perusahaan**. Jakarta: PT Damar Mulia Persada, 2004
- Suwandi. **Membangun Citra Perusahaan**. Jakarta: PT Damar Mulia Persada, 2004
- Swasono, Sri Edi. **Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia**. Jakarta: UI Press, 1983
- Team Universitas Gajah Mada, **Koperasi Sebuah Pengantar**. Yogyakarta: Departemen Koperasi, 1985
- Yusuf, Syamsu. **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- \_\_\_\_\_. **Teori Kepribadian**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

## **JURNAL**

Hakim, Auza Djamil dan Riana Panggabean. “Eksistensi Koperasi Wanita di Indonesia”. **Jurnal Infokop**. Vol. 15 No.1, Juli 2007

Sulikanti. “Kekuatan Koperasi dalam Pemberdayaan Perempuan”. **Jurnal Infokop**. Vol. 15 No.1. Juli 2007, h. 4

Syarif, Teuku. “Koperasi sebagai Banker Kaum Perempuan”. **Jurnal Infokop**. Vol. 15 No.1, Juli 2007

## **WEBSITE**

<http://kbbi.web.id/sadar>, diakses pada 9 Mei 2015 pukul 20.37 WIB

[http://www.depkop.go.id/index.php?option=com\\_content&view=category&id=87  
&layout=blog&Itemid=139](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=category&id=87&layout=blog&Itemid=139) diakses pada 24 Maret 2015 pukul 21.46 WIB

<http://www.seputarukm.com/umkm-dan-masyarakat-ekonomi-asean-2015/>  
diakses pada 24 Maret 2015 pukul 21.50 WIB

# **LAMPIRAN -LAMPIRAN**

## **Lampiran 1**

### **Sejarah Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi**

KOPERASI WANITA NUSA INDAH adalah sebuah Koperasi Wanita yang ada di masyarakat RW 10 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur yang bergerak di bidang simpan pinjam, jasa dan komoditi yang beranggotakan sebagian besar masyarakat/warga RW 10 Kelurahan Aren Jaya dan sekitarnya yang mempunyai kaitan ekonomi.

Koperasi Wanita Nusa Indah didirikan dengan tujuan bahwa masyarakat RW 10 Kelurahan Aren Jaya ingin memiliki lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat dengan harapan dapat membantu di bidang permodalan tanpa harus terjerat dengan rentenir sehingga tercetuslah ingin membuat Koperasi dengan nama “Koperasi Wanita Nusa Indah” (KOPWANUDAH).

Pembentukan Koperasi Wanita Nusa Indah diprakarsai oleh Ibu-Ibu arisan yang ada di RW 10 Kelurahan Aren Jaya di antaranya Ibu Hj. Winarti Kadir , Ibu Dewi Tri Indiaty dan Ibu Sri Supriyati tepatnya pada Tanggal, 2 Januari 2005. Dan supaya legalitasnya jelas baru pada bulan Juli 2007 Koperasi Wanita Nusa Indah Berbadan Hukum No.7/BH/PRAKOP/VII/2007.

Keanggotaan Koperasi Wanita Nusa Indah diterima dari masyarakat RW 10 Kelurahan Aren Jaya yang mempunyai kaitannya dengan ekonomi semua ketentuan yang berlaku dilengkapi dengan KTP.

Jumlah Anggota Koperasi Wanita Nusa Indah sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, 232 Orang dengan besar Simpanan Pokok Rp 300.000,00 ( Tiga Ratus Ribu Rupiah ) dan Simpanan Wajib Rp 15.000,00. ( Lima Belas Ribu Rupiah ).

Koperasi Wanita Nusa Indah ( KOPWANUDAH ) adalah Koperasi Wanita yang ada di RW 10 Kelurahan Aren Jaya , Bekasi Timur, satu-satunya lembaga keuangan yang membantu pinjaman anggota untuk bina usaha.

Dengan adanya Koperasi Wanita Nusa Indah (KOPWANUDAH) sekaligus memudahkan para anggotanya untuk meminjam dengan potongan administrasi Rp 20.000,00 dengan bunga sebesar 2% perbulan. Dengan terpilihnya pengurus karyawan maka hal ini membantu pengangguran di RW 10 Kelurahan Aren Jaya.

#### VISI KOPERASI

Menjadi Lembaga Koperasi yang berkembang Amanah, jujur dan profesional dalam meningkatkan anggota wanita khususnya dan masyarakat pada umumnya

#### MISI KOPERASI

- Mensosialisasikan koperasi di kalangan masyarakat, khususnya kaum wanita
- Mengembangkan peran koperasi mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi dimasyarakat
- Menciptakan kader-kader koperasi wanita melalui pengembangan potensi yang dimiliki serta amanah jujur dan profesional
- Menciptakan lapangan kerja bagi anggotanya dan kaum wanita khususnya

#### MOTTO

“MAJU BERKEMBANG BERSAMA KOPERASI MENUJU ANGGOTA SEJAHTERA”

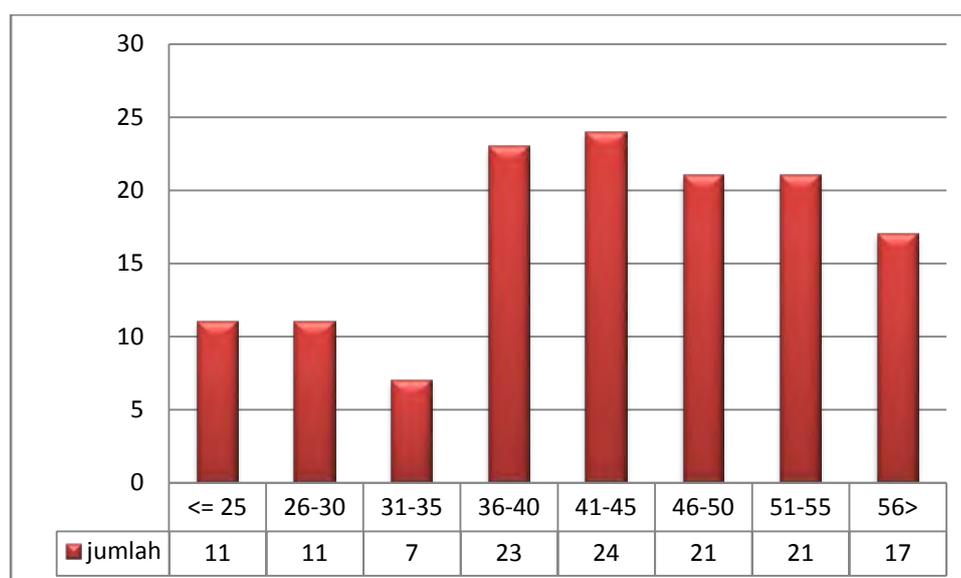
## Lampiran 2

### Data Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden merupakan gambaran umum mengenai responden yang menjadi objek dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 135 anggota pada Koperasi Wanita Nusa Indah pada delapan seksi atau unit kerja yaitu unit 1 sampai 8. Deskripsi responden diklasifikasikan berdasarkan usia, status marital dan masa kerja.

#### 1. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: data diolah oleh peneliti

**Gambar IV.1 Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa dari 135 anggota, diketahui bahwa yang berusia di bawah 25 tahun sebanyak 11 orang (8%), 26-30 tahun sebanyak 11 orang (8%), 31-35 tahun sebanyak 7 orang (5%), 36-40 tahun sebanyak 23 orang (17%), 41-45 tahun sebanyak 24 orang (18%), 46-50 tahun sebanyak 21 orang (16%), 51-55 tahun sebanyak 21 orang (16%), dan di atas

56 tahun sebanyak 17 orang (13%). Ini menunjukkan bahwa anggota koperasi sebagian besar masih dalam usia produktif. Untuk itu, koperasi harus memperhatikan berbagai kepentingan yang menyangkut perkoperasian yang nantinya akan berdampak positif untuk koperasi dan anggota.

## 2. Responden Berdasarkan Status Marital

Karakteristik responden berdasarkan status marital menjadi anggota koperasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



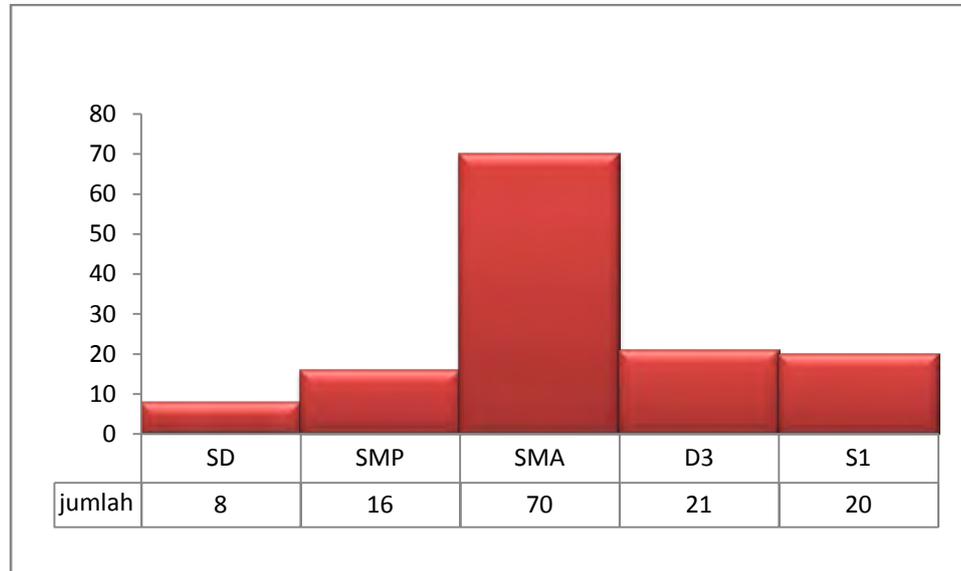
Sumber: data diolah oleh peneliti

**Gambar IV.2 Responden Berdasarkan Status Marital**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa dari 135 anggota, diketahui bahwa yang sudah menikah sebanyak 123 orang (91%) dan sisanya belum menikah sebanyak 12 orang (9%). Ini menunjukkan bahwa para anggota sudah memiliki keluarga dan tanggung jawab selain di koperasi. Untuk itu, dalam pemilihan kegiatan atau lainnya, koperasi mempertimbangkan kondisi dan waktu yang ada.

### 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



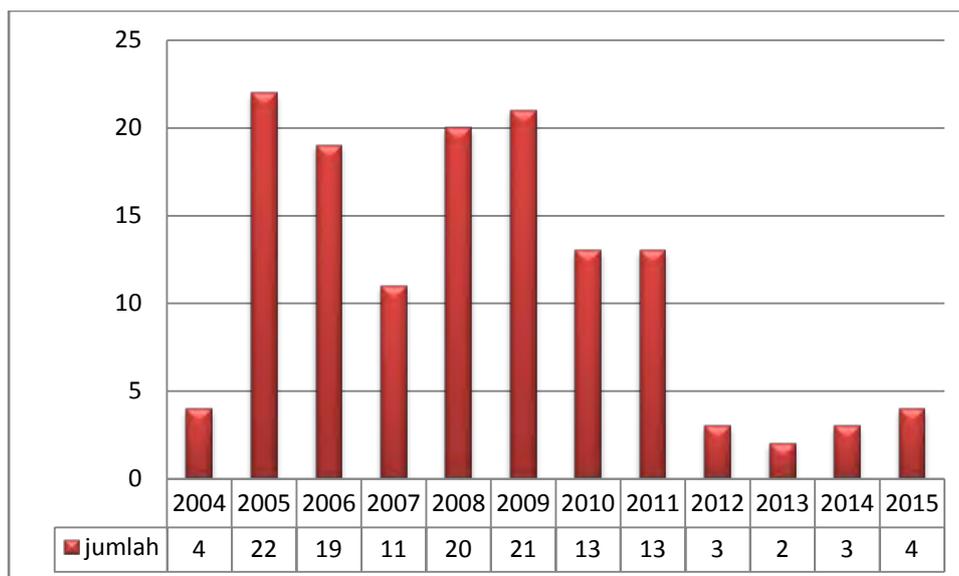
Sumber: data diolah oleh peneliti

#### Gambar IV.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 135 responden, yang tingkat pendidikan akhir SD sebanyak 8 orang (6%), SMP sebanyak 16 orang (12%), SMA sebanyak 70 orang (52%), D3 sebanyak 21 orang (16%), dan S1 sebanyak 20 orang (15%).

### 4. Responden Berdasarkan Tahun Menjadi Anggota Koperasi

Karakteristik responden berdasarkan tahun menjadi anggota koperasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



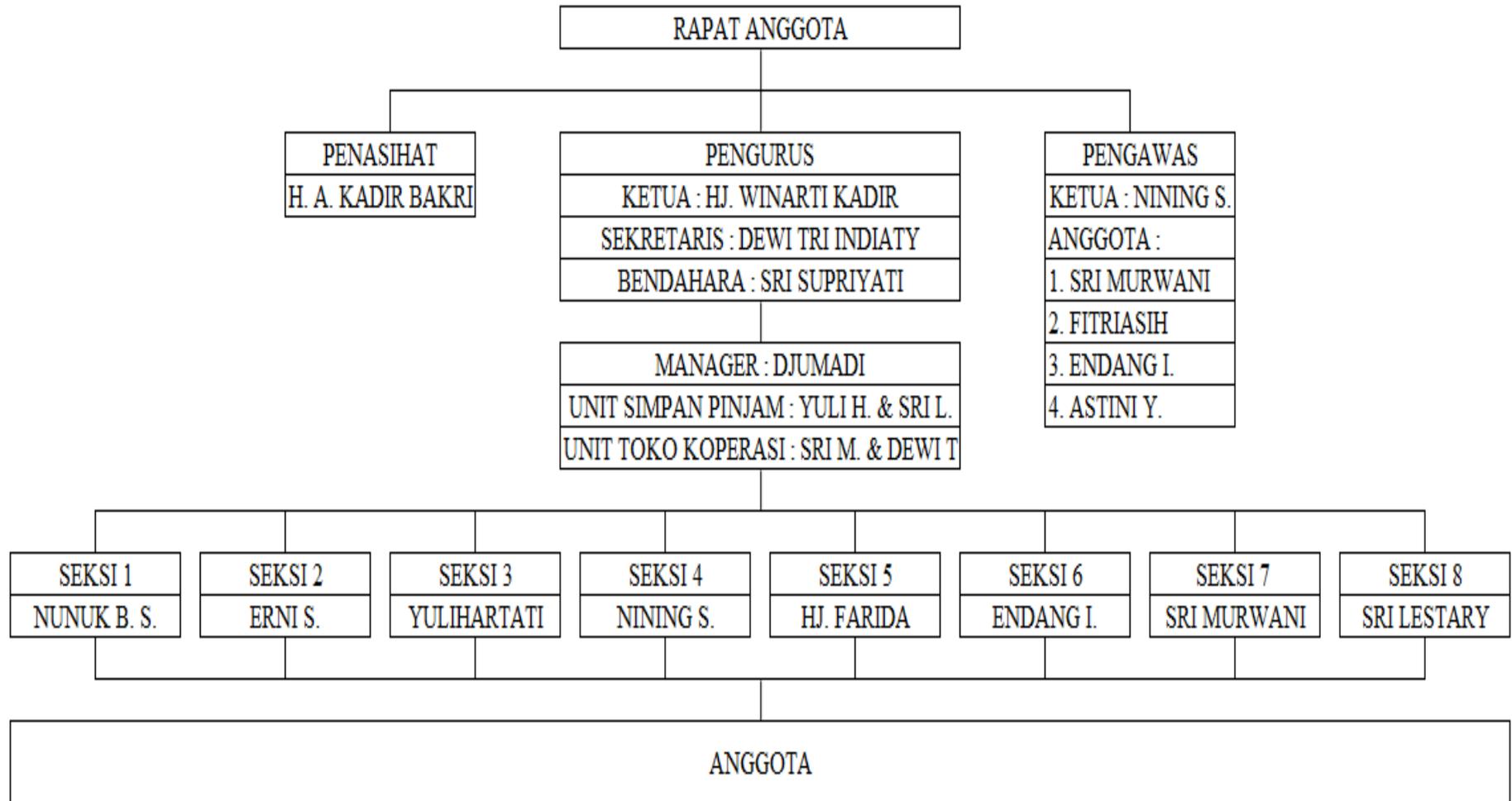
Sumber: data diolah oleh peneliti

#### **Gambar IV.4 Responden Berdasarkan Tahun Menjadi Anggota Koperasi**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa dari 135 anggota, diketahui bahwa anggota yang masuk pada awal pendirian yaitu tahun 2004 sebanyak 4 orang (3%), tahun 2005 sebanyak 22 orang (16%), tahun 2006 sebanyak 19 orang (14%), tahun 2007 sebanyak 11 orang (8%), tahun 2008 sebanyak 20 orang (15%), tahun 2009 sebanyak 21 orang (16%), tahun 2010 sebanyak 13 orang (10%), tahun 2011 sebanyak 13 orang (10%), tahun 2012 sebanyak 3 orang (2%), tahun 2013 sebanyak 2 orang (1%), tahun 2014 sebanyak 3 orang (2%), dan tahun 2015 sebanyak 4 orang (3%). Ini menunjukkan bahwa koperasi beranggotakan orang-orang yang sudah lama menjadi anggota koperasi dan setiap tahun terjadi penambahan jumlah anggota.

**Lampiran 3**

**Struktur Organisasi Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi**



**Lampiran 4****Instrumen Uji Coba Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Bekasi, Agustus 2015

Kepada Yth,

Para Ibu Anggota

Koperasi Wanita Sejahtera

Bekasi

Dengan hormat,

Dengan ini saya Ratri Purwasih, mahasiswi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta sebagai peneliti mengharapkan kesediaan para ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana (S1) dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi"**.

Adapun faktor-faktor yang ingin diteliti yaitu:

1. Lingkungan sosial, dan
2. Citra koperasi

Dalam penelitian ini, tidak ada maksud lain kecuali untuk tujuan ilmiah penelitian. Identitas ibu sebagai narasumber dijamin kerahasiaannya sehingga tidak mempengaruhi jalannya kegiatan koperasi yang bersangkutan. Informasi dan jawaban yang diberikan akan sangat membantu penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini dibuat peneliti. Atas perhatian dan kesediaan ibu sekalian dalam mengisi lembar kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ratri Purwasih

8105118049

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Usia :

Status Marital : Menikah / Belum Menikah\*

Menjadi Anggota Koperasi pada Tahun :

Pendidikan (√):

- a. (...) Tidak tamat SD
- b. (...) Tamat SD
- c. (...) Tidak tamat SMP
- d. (...) Tamat SMP
- e. (...) Tidak tamat SMA
- f. (...) Tamat SMA
- g. (...) Tidak tamat Akademi
- h. (...) Tamat Akademi
- i. (...) Tidak tamat Perguruan Tinggi
- j. (...) Tamat Perguruan Tinggi

*\*coret yang tidak perlu*

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia. Klasifikasi jawabannya sebagai berikut:
  - SS = Sangat Setuju**
  - S = Setuju**
  - KS = Kurang Setuju**
  - TS = Tidak Setuju**
  - STS = Sangat Tidak Setuju**
3. Harap semua item pernyataan diisi dan pastikan tidak ada yang terlewat.

## INSTRUMEN KESADARAN BERKOPERASI

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia					
2	Jumlah nominal simpanan dalam koperasi berbeda tiap tahunnya					
3	Balas jasa koperasi berupa SHU					
4	Jumlah anggota saat mendirikan koperasi sebanyak 20 orang					
5	Nilai simpanan pokok dan wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
6	Anggota belum mengetahui cara menghitung SHU					
7	Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi lain					
8	Koperasi merupakan koperasi yang berbeda dengan kopwan lainnya di Bekasi					
9	Koperasi dapat dikenali melalui logonya					
10	Anggota mengetahui visi misi koperasi					
11	Koperasi memberikan alternatif pilihan organisasi					
12	Saya dapat membedakan koperasi ini dengan koperasi yang lain					
13	Lebih baik saya menabung di rumah dari pada menabung / menyimpan di koperasi					
14	Saya enggan membayar simpanan karena SHU yang diterima tidak sesuai					
15	Adanya arahan dari pengurus untuk menambah ketaatan anggota					
16	Kesibukan saya membuat saya absen hadir dalam Rapat Anggota					
17	Anggota yang tidak membayar pinjaman tidak diberikan sanksi apapun					

18	Koperasi melaksanakan program sesuai dengan AD/ART					
19	Adanya kepuasan tersendiri saat membayar peminjaman sebelum jatuh tempo					
20	Masyarakat berbelanja di toko koperasi					
21	Pengawas melakukan pemeriksaan secara rutin					
22	Pengurus melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing					
23	Kepedulian saya terhadap orang-orang di sekitar rendah					
24	Koperasi memperhatikan keadaan lingkungan sekitar					
25	Peningkatan pengetahuan perkoperasian anggota dengan penyuluhan					
26	Bersikap biasa saja saat kebijakan yang dibuat di Rapat Anggota berseberangan dengan prinsip koperasi					
27	Saya menjadi anggota koperasi karena terpaksa					
28	Masyarakat di lingkungan saya mempunyai kemauan untuk berkembang					
29	Masyarakat di lingkungan saya melakukan upaya ke arah yang lebih baik					
30	Saya menjadi anggota koperasi karena para tetangga sudah menjadi anggota terlebih dahulu					

### INSTRUMEN LINGKUNGAN SOSIAL

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Interaksi di lingkungan saya intensif					
2	Interaksi dengan orang lain dapat merubah sikap dan perilaku saya					
3	Interaksi antar warga di lingkungan saya berjalan harmonis					

4	Sesama tetangga saya saling menghargai satu sama lain					
5	Tetangga saya senang bergotong royong					
6	Di lingkungan sosial saya, terjadi gesekan antar warga					
7	Baik rekan maupun tetangga saya, sama-sama senang bersaing satu sama lain					
8	Di lingkungan saya, orang akan dipandang/diseyani karena status sosial					
9	Tingkat ekonomi di lingkungan rumah saya berada di tingkat menengah ke bawah					
10	Pendapatan saya rendah dan saya tetap menjadi anggota koperasi					
11	Di lingkungan rumah saya masih banyak yang menganggur					
12	Anggota koperasi merupakan ibu-ibu rumah tangga					
13	Pemuka agama di lingkungan kami sering mengingatkan pentingnya menjadi anggota koperasi					
14	Penyuluhan dari petugas dinas koperasi dapat meningkatkan kesadaran berkoperasi					
15	Ketua RW kami tidak pernah mengkampanyekan pentingnya menjadi anggota koperasi					
16	Di lingkungan saya banyak perkumpulan atau kelompok-kelompok sosial					
17	Bergabung dengan sebuah perkumpulan atau kelompok membuat saya lebih berbaur dengan orang lain					
18	Koran dan media massa lain sangat mempengaruhi cara pandang saya terhadap sesuatu					
19	Karang taruna di lingkungan saya turut mensosialisasikan kesadaran berkoperasi					

20	Di lingkungan rumah saya masih memegang teguh norma-norma					
21	Saya senang membantu tetangga yang sedang kesusahan					
22	Di lingkungan rumah saya masih menghormati pemuka agama dan tokoh masyarakat setempat					
23	Di lingkungan rumah saya, masih menghormati budaya dan adat istiadat yang ada					
24	Budaya sadar koperasi yang berlaku perlu ditumbuhkembangkan					

#### INSTRUMEN CITRA KOPERASI

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sisa Hasil Usaha koperasi dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota					
2	Adanya sanksi tegas yang pengurus berikan kepada anggota jika tidak menjalankan kewajiban					
3	Hanya sebagian kecil saja anggota yang menanggung kerugian bila koperasi mengalami masalah					
4	Koperasi bersedia diaudit oleh akuntan dan pengawas koperasi					
5	Adanya laporan pertanggungjawaban pengurus mengenai perkembangan koperasi					
6	Anggota percaya bahwa koperasi menjadi wadah pemenuhan kebutuhan sehari-hari					
7	Kepercayaan anggota berdasarkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan koperasi					
8	Pengurus memberikan pelayanan yang kurang baik terhadap anggota					
9	Jasa pelayanan belum dapat dirasakan seluruh anggota koperasi					
10	Jasa simpan pinjam yang diberikan koperasi dapat mengatasi kesulitan anggota					

11	Koperasi berupaya memperbaiki kelemahan yang dihadapi					
12	Pengurus senantiasa melayani anggota sesuai dengan kebutuhan					
13	Keberadaan koperasi wanita berguna bagi masyarakat					
14	Koperasi ini memiliki prestasi yang baik di antara koperasi wanita lainnya di Bekasi					
15	Reputasi koperasi membuat saya tertarik menjadi anggota koperasi					
16	Prestasi koperasi memberikan rasa kebanggaan tersendiri					
17	Koperasi memberikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan					
18	Saya dapat membedakan koperasi ini dengan koperasi yang lain					
19	Koperasi memberikan pelayanan yang mengecewakan					
20	Koperasi wanita adalah sarana untuk mengembangkan kreativitas wanita					
21	Visi misi koperasi mudah diingat					
22	Koperasi berupaya agar visi misi dapat diterapkan kepada setiap anggota					
23	Koperasi mengadakan evaluasi secara rutin sebagai upaya pencapaian visi misi					
24	Kegiatan koperasi dilakukan sesuai dengan visi misi koperasi					
25	Koperasi mengabaikan prinsip-prinsip koperasi dalam menjalankan kegiatan perkoperasian					
26	Koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya mengacu pada prinsip-prinsip koperasi					
27	Koperasi berupaya agar anggota mengetahui dan memahami prinsip koperasi					
28	Pencapaian kesejahteraan para anggota terlihat dari kegiatan usahanya					
29	Pengurus koperasi memberitahukan kepada setiap anggota mengenai ketentuan dalam AD/ART, peraturan khusus, dan keputusan Rapat Anggota					

Lampiran 5

Data Hasil Uji Coba  
Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi)

No. Respond	Betir Item																														Xt	Xt <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	128	16384	
2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	117	13689	
3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	134	17956	
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689	
5	5	5	4	5	5	2	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	125	15625	
6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	103	11881	
7	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	111	12321	
8	5	4	4	4	5	2	4	3	4	5	5	3	3	3	5	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	111	12321	
9	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	110	12100		
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	107	11449		
11	5	4	5	3	5	2	4	4	4	5	5	4	3	2	4	2	3	4	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	2	114	12996		
12	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	2	4	3	4	3	2	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	119	14161	
13	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	105	11025	
14	4	4	5	4	5	1	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
15	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	114	12996	
16	4	4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689	
17	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	3	5	2	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	123	15129		
18	5	5	5	3	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	124	15376	
19	5	5	5	5	5	1	4	3	4	4	5	3	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	1	120	14400	
20	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	119	14161		
21	4	4	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	121	14641	
22	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	116	13456	
23	4	4	5	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	103	10609
24	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
25	4	4	5	2	4	2	4	4	5	5	5	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
26	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	114	12996	
27	5	4	5	4	5	2	4	2	4	4	5	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	116	13456	
28	5	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	120	14400	
29	5	4	4	4	5	1	4	3	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	121	14641	
30	5	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	2	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	119	14161	
EX	135	126	135	110	135	47	125	112	124	135	138	110	111	105	128	62	109	125	127	122	120	127	112	122	124	102	117	123	126	112	3506	411018	
EXi <sup>2</sup>	615	534	615	430	617	81	525	430	516	619	646	428	425	385	552	146	417	525	543	502	490	543	434	438	516	374	471	507	534	448			
EXiXt	15819	14758	15772	12951	15827	5475	14633	13084	14524	15825	16181	12933	13031	12331	14995	7319	12804	14637	14884	14283	14078	14862	13168	14278	14522	11997	13775	14384	14774	13088			
r <sub>tabel</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
r <sub>hitung</sub>	0.428	0.418	-0.051	0.517	0.453	-0.182	0.419	-0.041	0.488	0.395	0.445	0.437	0.434	0.400	0.416	0.484	0.399	0.392	0.505	0.291	0.477	0.481	0.553	0.414	0.458	0.410	0.740	0.160	0.622	-0.005			
Ket	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop																			

## Lampiran 6

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel Y Kesadaran Berkoperasi**

<b>No. Butir</b>	<b>SX</b>	<b>SX<sup>2</sup></b>	<b>SX.X<sub>t</sub></b>	<b>Sx<sup>2</sup></b>	<b>Sx.x<sub>t</sub></b>	<b>Sx<sub>t</sub><sup>2</sup></b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimp.</b>
1	135	615	15819	7.50	42.00	1283.47	0.428	0.361	Valid
2	126	534	14758	4.80	32.80	1283.47	0.418	0.361	Valid
3	135	615	15772	7.50	-5.00	1283.47	-0.051	0.361	Drop
4	110	430	12951	26.67	95.67	1283.47	0.517	0.361	Valid
5	135	617	15827	9.50	50.00	1283.47	0.453	0.361	Valid
6	47	81	5475	7.37	-17.73	1283.47	-0.182	0.361	Drop
7	125	525	14639	4.17	30.67	1283.47	0.419	0.361	Valid
8	112	430	13084	11.87	-5.07	1283.47	-0.041	0.361	Drop
9	124	516	14524	3.47	32.53	1283.47	0.488	0.361	Valid
10	135	619	15825	11.50	48.00	1283.47	0.395	0.361	Valid
11	138	646	16181	11.20	53.40	1283.47	0.445	0.361	Valid
12	110	428	12933	24.67	77.67	1283.47	0.437	0.361	Valid
13	111	425	13031	14.30	58.80	1283.47	0.434	0.361	Valid
14	105	385	12331	17.50	60.00	1283.47	0.400	0.361	Valid
15	128	552	14995	5.87	36.07	1283.47	0.416	0.361	Valid
16	62	146	7319	17.87	73.27	1283.47	0.484	0.361	Valid
17	109	417	12804	20.97	65.53	1283.47	0.399	0.361	Valid
18	125	525	14637	4.17	28.67	1283.47	0.392	0.361	Valid
19	127	543	14884	5.37	41.93	1283.47	0.505	0.361	Valid
20	122	502	14283	5.87	25.27	1283.47	0.291	0.361	Drop
21	120	490	14078	10.00	54.00	1283.47	0.477	0.361	Valid
22	127	543	14882	5.37	39.93	1283.47	0.481	0.361	Valid
23	112	434	13168	15.87	78.93	1283.47	0.553	0.361	Valid
24	122	498	14278	1.87	20.27	1283.47	0.414	0.361	Valid
25	124	516	14522	3.47	30.53	1283.47	0.458	0.361	Valid
26	102	374	11997	27.20	76.60	1283.47	0.410	0.361	Valid
27	117	471	13775	14.70	101.60	1283.47	0.740	0.361	Valid
28	123	507	14384	2.70	9.40	1283.47	0.160	0.361	Drop
29	126	534	14774	4.80	48.80	1283.47	0.622	0.361	Valid
30	112	448	13088	29.87	-1.07	1283.47	-0.005	0.361	Drop

## Lampiran 7

## Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

## Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

## Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3506
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 411018
3. Kolom  $\Sigma X_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 411018 - \frac{3506^2}{30} = 1283.47$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 135
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
=  $5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2$   
= 615
6. Kolom  $\Sigma X^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 615 - \frac{135^2}{30} = 7.50$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
=  $(5 \times 128) + (4 \times 117) + (5 \times 134) + \dots + (5 \times 119)$   
= 15819
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 15819 - \frac{135 \times 3506}{30} = 42.00$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{42.00}{\sqrt{7.50 \cdot 1283.47}} = 0.428$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 8

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid  
Kesadaran Berkoperasi

No. Resp.	Butir Item																								Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	4	5	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	106	11236
2	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97	9409
3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	111	12321
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	103	10609
6	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	87	7569
7	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	89	7921
8	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	91	8281
9	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	86	7396
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	84	7056
11	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	2	4	2	3	4	5	5	5	3	4	4	2	3	4	92	8464
12	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	4	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	99	9801
13	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	84	7056
14	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
15	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92	8464
16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	9025
17	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	2	3	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	99	9801
18	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	103	10609
19	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	101	10201
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	97	9409
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	98	9604
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	94	8836
23	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	82	6724
24	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
25	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	8464
26	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281
27	5	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
28	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	99	9801
29	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	102	10404
30	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	98	9604
ΣX	135	126	110	135	125	124	135	138	110	111	105	128	62	109	125	127	120	127	112	122	124	102	117	126	2855	273023
ΣXi <sup>2</sup>	615	534	430	617	525	516	619	646	428	425	385	552	146	417	525	543	490	543	434	498	516	374	471	534		
ΣXiXt	12890	12023	10573	12901	11926	11828	12902	13191	10537	10632	10059	12224	5973	10441	11924	12126	11474	12124	10746	11632	11834	9788	11234	12041		
Si <sup>2</sup>	0.25	0.16	0.89	0.32	0.14	0.12	0.38	0.37	0.82	0.48	0.58	0.20	0.60	0.70	0.14	0.18	0.33	0.18	0.53	0.06	0.12	0.91	0.49	0.16		

## Lampiran 9

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel Y Kesadaran Berkoperasi**

$$SX_t = 2855$$

$$SX_t^2 = 273023$$

No. Butir	SX	SX <sup>2</sup>	SX.X <sub>t</sub>	Sx <sup>2</sup>	Sx.x <sub>t</sub>	Sx <sub>t</sub> <sup>2</sup>	r <sub>b</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimp.
1	135	615	12890	7.50	42.50	1322.17	0.427	0.361	Valid
2	126	534	12023	4.80	32.00	1322.17	0.402	0.361	Valid
3	110	430	10573	26.67	104.67	1322.17	0.557	0.361	Valid
4	135	617	12901	9.50	53.50	1322.17	0.477	0.361	Valid
5	125	525	11926	4.17	30.17	1322.17	0.406	0.361	Valid
6	124	516	11828	3.47	27.33	1322.17	0.404	0.361	Valid
7	135	619	12902	11.50	54.50	1322.17	0.442	0.361	Valid
8	138	646	13191	11.20	58.00	1322.17	0.477	0.361	Valid
9	110	428	10537	24.67	68.67	1322.17	0.380	0.361	Valid
10	111	425	10632	14.30	68.50	1322.17	0.498	0.361	Valid
11	105	385	10059	17.50	66.50	1322.17	0.437	0.361	Valid
12	128	552	12224	5.87	42.67	1322.17	0.484	0.361	Valid
13	62	146	5973	17.87	72.67	1322.17	0.473	0.361	Valid
14	109	417	10441	20.97	67.83	1322.17	0.407	0.361	Valid
15	125	525	11924	4.17	28.17	1322.17	0.379	0.361	Valid
16	127	543	12126	5.37	39.83	1322.17	0.473	0.361	Valid
17	120	490	11474	10.00	54.00	1322.17	0.470	0.361	Valid
18	127	543	12124	5.37	37.83	1322.17	0.449	0.361	Valid
19	112	434	10746	15.87	87.33	1322.17	0.603	0.361	Valid
20	122	498	11632	1.87	21.67	1322.17	0.436	0.361	Valid
21	124	516	11834	3.47	33.33	1322.17	0.492	0.361	Valid
22	102	374	9788	27.20	81.00	1322.17	0.427	0.361	Valid
23	117	471	11234	14.70	99.50	1322.17	0.714	0.361	Valid
24	126	534	12041	4.80	50.00	1322.17	0.628	0.361	Valid

## Lampiran 10

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
Kesadaran berkoperasi**

No.	Varians
1	0.25
2	0.16
3	0.89
4	0.32
5	0.14
6	0.12
7	0.38
8	0.37
9	0.82
10	0.48
11	0.58
12	0.20
13	0.60
14	0.70
15	0.14
16	0.18
17	0.33
18	0.18
19	0.53
20	0.06
21	0.12
22	0.91
23	0.49
24	0.16
$\Sigma$	9.09

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{615 - \frac{135^2}{30}}{30} = 0.31$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{273023 - \frac{2855^2}{30}}{30} = 44.07$$

3. Menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{24}{24-1} \left( 1 - \frac{9.09}{44.07} \right)$$

$$= 0.828$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah



## Lampiran 12

## Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X<sub>1</sub> Lingkungan Sosial

No. Butir	SX	SX <sup>2</sup>	SX.X <sub>t</sub>	Sx <sup>2</sup>	Sx.x <sub>t</sub>	Sx <sub>t</sub> <sup>2</sup>	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimp.
1	115	457	10828	16.17	75.50	1597.50	0.470	0.361	Valid
2	120	494	11319	14.00	99.00	1597.50	0.662	0.361	Valid
3	122	498	11429	1.87	22.00	1597.50	0.403	0.361	Valid
4	123	517	11543	12.70	42.50	1597.50	0.298	0.361	Drop
5	124	528	11681	15.47	87.00	1597.50	0.553	0.361	Valid
6	113	447	10679	21.37	113.50	1597.50	0.614	0.361	Valid
7	111	433	10499	22.30	120.50	1597.50	0.638	0.361	Valid
8	107	405	10118	23.37	113.50	1597.50	0.587	0.361	Valid
9	129	583	12146	28.30	84.50	1597.50	0.397	0.361	Valid
10	118	478	11121	13.87	88.00	1597.50	0.591	0.361	Valid
11	95	337	8842	36.17	-40.50	1597.50	-0.168	0.361	Drop
12	114	454	10691	20.80	32.00	1597.50	0.176	0.361	Drop
13	99	357	9317	30.30	60.50	1597.50	0.275	0.361	Drop
14	125	525	11727	4.17	39.50	1597.50	0.484	0.361	Valid
15	83	263	7853	33.37	92.50	1597.50	0.401	0.361	Valid
16	128	568	11931	21.87	-37.00	1597.50	-0.198	0.361	Drop
17	131	589	12313	16.97	64.50	1597.50	0.392	0.361	Valid
18	118	470	11074	5.87	41.00	1597.50	0.424	0.361	Valid
19	97	357	9190	43.37	120.50	1597.50	0.458	0.361	Valid
20	124	522	11685	9.47	91.00	1597.50	0.740	0.361	Valid
21	128	552	12037	5.87	69.00	1597.50	0.713	0.361	Valid
22	128	552	12037	5.87	69.00	1597.50	0.713	0.361	Valid
23	126	534	11857	4.80	76.00	1597.50	0.868	0.361	Valid
24	127	543	11948	5.37	73.50	1597.50	0.794	0.361	Valid

## Lampiran 13

## Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

## Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variabel X<sub>1</sub> (Lingkungan Sosial)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 2805
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 263865
3. Kolom  $\Sigma X_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 263865 - \frac{2805^2}{30} = 1597.50$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 115
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
=  $5^2 + 4^2 + 3^2 + \dots + 4^2$   
= 457
6. Kolom  $\Sigma X^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 457 - \frac{115^2}{30} = 16.17$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
=  $(5 \times 112 + (4 \times 108) + (3 \times 86) + \dots + (4 \times 87))$   
= 10828
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 10828 - \frac{115 \times 2805}{30} = 75.50$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{75.50}{\sqrt{16.17 \cdot 1597.50}} = 0.470$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 14

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X<sub>1</sub> Valid Lingkungan Sosial

No. Respond	Butir Item																				Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	5	6	7	8	9	10	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93	8649	
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	90	8100	
3	3	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	70	4900	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	73	5329	
5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	80	6400	
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041	
7	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	71	5041	
8	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69	4761	
9	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69	4761	
10	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	69	4761	
11	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	72	5184	
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	69	4761	
13	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	66	4356	
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
15	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	72	5184	
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	91	8281	
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	89	7921	
19	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	83	6889	
20	4	3	4	1	3	5	5	5	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4900	
21	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	74	5476	
22	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	76	5776	
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	71	5041	
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	71	5041	
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75	5625	
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75	5625	
27	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	69	4761	
28	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	1	4	4	2	4	5	5	4	4	71	5041	
29	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	4	2	4	5	5	4	4	72	5184	
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	69	4761	
<b>SX</b>	115	120	122	124	113	111	107	129	118	125	83	131	118	97	124	128	128	126	127	2246	2E+05	
<b>SX<sub>i</sub><sup>2</sup></b>	457	494	498	528	447	433	405	583	478	525	263	589	470	357	522	552	552	534	543			
<b>SX<sub>i</sub>X<sub>1</sub></b>	8690	9084	9158	9375	8589	8438	8129	9742	8916	9401	6301	9879	8874	7374	9370	9653	9653	9510	9582			
<b>Si<sup>2</sup></b>	0.54	0.47	0.06	0.52	0.71	0.74	0.78	0.34	0.46	0.14	1.11	0.57	0.20	1.45	0.32	0.20	0.20	0.16	0.18			

## Lampiran 15

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X<sub>1</sub> Lingkungan Sosial**

$$\begin{aligned} \text{SX}_t &= 2246 \\ \text{SX}_t^2 &= 169718 \end{aligned}$$

No. Butir	SX	SX <sup>2</sup>	SX.X <sub>t</sub>	Sx <sup>2</sup>	Sx.x <sub>t</sub>	Sx <sub>t</sub> <sup>2</sup>	r <sub>b</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimp.
1	115	457	8720	16.17	110.33	1567.47	0.693	0.361	Valid
2	120	494	9122	14.00	138.00	1567.47	0.932	0.361	Valid
3	122	498	9198	1.87	64.27	1567.47	1.188	0.361	Valid
4	124	528	9415	15.47	131.53	1567.47	0.845	0.361	Valid
5	113	447	8622	21.37	162.07	1567.47	0.886	0.361	Valid
6	111	433	8469	22.30	158.80	1567.47	0.849	0.361	Valid
7	107	405	8158	23.37	147.27	1567.47	0.769	0.361	Valid
8	129	583	9788	28.30	130.20	1567.47	0.618	0.361	Valid
9	118	478	8956	13.87	121.73	1567.47	0.826	0.361	Valid
10	125	525	9441	4.17	82.67	1567.47	1.023	0.361	Valid
11	84	262	6394	26.80	105.20	1567.47	0.513	0.361	Valid
12	134	610	10131	11.47	98.87	1567.47	0.737	0.361	Valid
13	118	470	8911	5.87	76.73	1567.47	0.800	0.361	Valid
14	103	387	7825	33.37	113.73	1567.47	0.497	0.361	Valid
15	124	522	9410	9.47	126.53	1567.47	1.039	0.361	Valid
16	128	552	9695	5.87	112.07	1567.47	1.169	0.361	Valid
17	128	552	9695	5.87	112.07	1567.47	1.169	0.361	Valid
18	126	534	9550	4.80	116.80	1567.47	1.347	0.361	Valid
19	127	543	9622	5.37	113.93	1567.47	1.242	0.361	Valid

## Lampiran 16

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>

## Lingkungan Sosial

No.	Varians
1	0.54
2	0.47
3	0.06
4	0.52
5	0.71
6	0.74
7	0.78
8	0.94
9	0.46
10	0.14
11	1.11
12	0.57
13	0.20
14	1.45
15	0.32
16	0.20
17	0.20
18	0.16
19	0.18
$\Sigma$	9.73

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n}$$

$$= \frac{457 - \frac{115^2}{30}}{30} = 0.31$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{169718 - \frac{2246^2}{30}}{30} = 52.25$$

3. Menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{19}{19-1} \left( 1 - \frac{9.73}{52.25} \right)$$

$$= 0.859$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

## Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 17

Data Hasil Uji Coba  
Variabel X<sub>2</sub> (Citra Koperasi)

No. Respond	Batir Item																													Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	5	5	5	5	5	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	130	16300
2	5	5	5	5	5	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	17956
3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	121	14641
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456
5	5	4	2	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	127	16129
6	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	106	11236	
7	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	115	13225
8	4	3	3	5	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	106	11236	
9	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	108	11664	
10	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	111	12321	
11	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	120	14400	
12	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	122	14884
13	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664	
14	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	112	12544	
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100	
16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025	
18	5	5	5	5	5	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	131	17161	
19	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	133	17689	
20	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	124	15376	
21	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	3	3	3	4	4	5	116	13456	
22	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
23	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456	
25	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
26	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113	12769	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	114	12936	
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
29	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
IX	130	120	100	130	130	115	124	106	97	128	129	128	128	129	124	130	127	117	112	124	122	127	124	125	103	125	127	127	128	3536	4E+05
IXt <sup>2</sup>	576	432	372	570	570	461	516	404	347	552	561	552	552	561	522	570	543	467	434	516	508	543	522	529	385	525	543	543	554		
EXt	15443	14264	11926	15413	15431	13553	14673	12679	11440	15171	15306	15190	15179	15287	14724	15416	15068	13865	13306	14658	14433	15059	14731	14830	12190	14735	15041	15038	15169		
r <sub>tt</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
r <sub>tt</sub> ²	0.675	0.692	0.447	0.639	0.838	0.019	0.617	0.681	0.024	0.633	0.805	0.850	0.759	0.654	0.704	0.722	0.853	0.455	0.526	0.456	0.309	0.775	0.750	0.676	0.177	0.603	0.620	0.594	0.584		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid												

## Lampiran 18

## Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X<sub>2</sub> Citra Koperasi

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	130	576	15443	12.67	120.33	2507.47	0.675	0.361	Valid
2	120	492	14264	12.00	120.00	2507.47	0.692	0.361	Valid
3	100	372	11926	38.67	139.33	2507.47	0.447	0.361	Valid
4	130	570	15413	6.67	90.33	2507.47	0.699	0.361	Valid
5	130	570	15431	6.67	108.33	2507.47	0.838	0.361	Valid
6	115	461	13559	20.17	4.33	2507.47	0.019	0.361	Drop
7	124	516	14673	3.47	57.53	2507.47	0.617	0.361	Valid
8	106	404	12679	29.47	185.13	2507.47	0.681	0.361	Valid
9	97	347	11440	33.37	6.93	2507.47	0.024	0.361	Drop
10	128	552	15171	5.87	84.07	2507.47	0.693	0.361	Valid
11	129	561	15306	6.30	101.20	2507.47	0.805	0.361	Valid
12	128	552	15190	5.87	103.07	2507.47	0.850	0.361	Valid
13	128	552	15179	5.87	92.07	2507.47	0.759	0.361	Valid
14	129	561	15287	6.30	82.20	2507.47	0.654	0.361	Valid
15	124	522	14724	9.47	108.53	2507.47	0.704	0.361	Valid
16	130	570	15416	6.67	93.33	2507.47	0.722	0.361	Valid
17	127	543	15068	5.37	98.93	2507.47	0.853	0.361	Valid
18	117	467	13865	10.70	74.60	2507.47	0.455	0.361	Valid
19	112	434	13306	15.87	104.93	2507.47	0.526	0.361	Valid
20	124	516	14658	3.47	42.53	2507.47	0.456	0.361	Valid
21	122	508	14433	11.87	53.27	2507.47	0.309	0.361	Drop
22	127	543	15059	5.37	89.93	2507.47	0.775	0.361	Valid
23	124	522	14731	9.47	115.53	2507.47	0.750	0.361	Valid
24	125	529	14830	8.17	96.67	2507.47	0.676	0.361	Valid
25	103	385	12190	31.37	49.73	2507.47	0.177	0.361	Drop
26	125	525	14795	4.17	61.67	2507.47	0.603	0.361	Valid
27	127	543	15041	5.37	71.93	2507.47	0.620	0.361	Valid
28	127	543	15038	5.37	68.93	2507.47	0.594	0.361	Valid
29	128	554	15169	7.87	82.07	2507.47	0.584	0.361	Valid

## Lampiran 19

## Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

## Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variabel  $X_2$  (Citra Koperasi)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3536
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 419284
3. Kolom  $\Sigma X_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 419284 - \frac{3536^2}{30} = 2507.47$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 130
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
=  $5^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2$   
= 576
6. Kolom  $\Sigma X^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 576 - \frac{130^2}{30} = 12.67$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
=  $(5 \times 130) + (5 \times 134) + (4 \times 121) + \dots + (4 \times 115)$   
= 15443
8. Kolom  $\Sigma X.X_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 15443 - \frac{130 \times 3536}{30} = 120.33$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma X.X_t}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{120.33}{\sqrt{12.67 \cdot 2507.47}} = 0.675$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 20

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X<sub>2</sub> Valid

Citra Koperasi

No. Responde n	Butir Item																									Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	26	27	28	29		
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	106	11236
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000
5	5	4	2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	112	12544	
6	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
7	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	100	10000
8	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94	8836
9	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	95	9025
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	98	9604
11	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	103	10609
12	5	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	107	11449
13	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
14	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
19	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	115	13225
20	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	108	11664
21	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	104	10816
22	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	10609
23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000
25	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801
26	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	9604
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801
<b>ΣX</b>	130	120	100	130	130	124	106	128	129	128	128	129	124	130	127	117	112	124	127	124	125	125	127	127	128	3099	3E+05
<b>ΣX<sub>i</sub><sup>2</sup></b>	576	492	372	570	570	516	404	552	561	552	552	561	522	570	543	467	434	516	543	522	529	525	543	543	554		
<b>ΣX<sub>i</sub> X<sub>j</sub></b>	13548	12516	10473	13522	13536	12856	11132	13310	13431	13327	13319	13412	12924	13527	13220	12161	11666	12843	13212	12922	13010	12983	13198	13199	13312		
<b>si<sup>2</sup></b>	0.42	0.40	1.29	0.22	0.22	0.12	0.98	0.20	0.21	0.20	0.20	0.21	0.32	0.22	0.18	0.36	0.53	0.12	0.18	0.32	0.27	0.14	0.18	0.18	0.26		

## Lampiran 21

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X<sub>2</sub> Citra Koperasi**

$$SX_t = 3099$$

$$SX_t^2 = 322559$$

No. Butir	SX	SX <sup>2</sup>	SX.X <sub>t</sub>	Sx <sup>2</sup>	Sx.x <sub>t</sub>	Sx <sub>t</sub> <sup>2</sup>	r <sub>b</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimp.
1	130	576	13548	12.67	119.00	2432.30	0.678	0.361	Valid
2	120	492	12516	12.00	120.00	2432.30	0.702	0.361	Valid
3	100	372	10473	38.67	143.00	2432.30	0.466	0.361	Valid
4	130	570	13522	6.67	93.00	2432.30	0.730	0.361	Valid
5	130	570	13536	6.67	107.00	2432.30	0.840	0.361	Valid
6	124	516	12856	3.47	46.80	2432.30	0.510	0.361	Valid
7	106	404	11132	29.47	182.20	2432.30	0.681	0.361	Valid
8	128	552	13310	5.87	87.60	2432.30	0.733	0.361	Valid
9	129	561	13431	6.30	105.30	2432.30	0.851	0.361	Valid
10	128	552	13327	5.87	104.60	2432.30	0.876	0.361	Valid
11	128	552	13319	5.87	96.60	2432.30	0.809	0.361	Valid
12	129	561	13412	6.30	86.30	2432.30	0.697	0.361	Valid
13	124	522	12924	9.47	114.80	2432.30	0.757	0.361	Valid
14	130	570	13527	6.67	98.00	2432.30	0.770	0.361	Valid
15	127	543	13220	5.37	100.90	2432.30	0.883	0.361	Valid
16	117	467	12161	10.70	74.90	2432.30	0.464	0.361	Valid
17	112	434	11666	15.87	96.40	2432.30	0.491	0.361	Valid
18	124	516	12843	3.47	33.80	2432.30	0.368	0.361	Valid
19	127	543	13212	5.37	92.90	2432.30	0.813	0.361	Valid
20	124	522	12922	9.47	112.80	2432.30	0.743	0.361	Valid
21	125	529	13010	8.17	97.50	2432.30	0.692	0.361	Valid
22	125	525	12983	4.17	70.50	2432.30	0.700	0.361	Valid
23	127	543	13198	5.37	78.90	2432.30	0.691	0.361	Valid
24	127	543	13199	5.37	79.90	2432.30	0.699	0.361	Valid
25	128	554	13312	7.87	89.60	2432.30	0.648	0.361	Valid

## Lampiran 22

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>

## Citra Koperasi

No.	Varians
1	0.42
2	0.40
3	1.29
4	0.22
5	0.22
6	0.12
7	0.98
8	0.20
9	0.21
10	0.20
11	0.20
12	0.21
13	0.32
14	0.22
15	0.18
16	0.36
17	0.53
18	0.12
19	0.18
20	0.32
21	0.27
22	0.14
23	0.18
24	0.18
25	0.26
<b>Σ</b>	<b>7.90</b>

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{576 - \frac{130^2}{30}}{30} = 0.31$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{322559 - \frac{3099^2}{30}}{30} = 81.08$$

3. Menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{25}{25-1} \left( 1 - \frac{7.90}{81.08} \right)$$

$$= 0.940$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

**Lampiran 23****Instrumen Final Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Bekasi, Agustus 2015

Kepada Yth,

Para Ibu Anggota

Koperasi Wanita Nusa Indah

Bekasi

Dengan hormat,

Dengan ini saya Ratri Purwasih, mahasiswi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta sebagai peneliti mengharapkan kesediaan para ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana (S1) dengan judul **”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi”**.

Adapun faktor-faktor yang ingin diteliti yaitu:

1. Lingkungan sosial, dan
2. Citra koperasi

Dalam penelitian ini, tidak ada maksud lain kecuali untuk tujuan ilmiah penelitian. Identitas ibu sebagai narasumber dijamin kerahasiaannya sehingga tidak mempengaruhi jalannya kegiatan koperasi yang bersangkutan. Informasi dan jawaban yang diberikan akan sangat membantu penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini dibuat peneliti. Atas perhatian dan kesediaan ibu sekalian dalam mengisi lembar kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ratri Purwasih

8105118049

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Usia :

Status Marital : Menikah / Belum Menikah\*

Menjadi Anggota Koperasi pada Tahun :

Pendidikan (√):

- a. (...) Tidak tamat SD
- b. (...) Tamat SD
- c. (...) Tidak tamat SMP
- d. (...) Tamat SMP
- e. (...) Tidak tamat SMA
- f. (...) Tamat SMA
- g. (...) Tidak tamat Akademi
- h. (...) Tamat Akademi
- i. (...) Tidak tamat Perguruan Tinggi
- j. (...) Tamat Perguruan Tinggi

*\*coret yang tidak perlu*

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia. Klasifikasi jawabannya sebagai berikut:

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**KS = Kurang Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

3. Harap semua item pernyataan diisi dan pastikan tidak ada yang terlewat.

## INSTRUMEN KESADARAN BERKOPERASI

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia					
2	Jumlah nominal simpanan dalam koperasi berbeda tiap tahunnya					
3	Jumlah anggota saat mendirikan koperasi sebanyak 20 orang					
4	Nilai simpanan pokok dan wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
5	Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi lain					
6	Koperasi dapat dikenali melalui logonya					
7	Anggota mengetahui visi misi koperasi					
8	Koperasi memberikan alternatif pilihan organisasi					
9	Saya dapat membedakan koperasi ini dengan koperasi yang lain					
10	Lebih baik saya menabung di rumah dari pada menabung / menyimpan di koperasi					
11	Saya enggan membayar simpanan karena SHU yang diterima tidak sesuai					
12	Adanya arahan dari pengurus untuk menambah ketaatan anggota					
13	Kesibukan saya membuat saya absen hadir dalam Rapat Anggota					
14	Anggota yang tidak membayar pinjaman tidak diberikan sanksi apapun					
15	Koperasi melaksanakan program sesuai dengan AD/ART					
16	Adanya kepuasan tersendiri saat membayar peminjaman sebelum jatuh tempo					

17	Pengawas melakukan pemeriksaan secara rutin					
18	Pengurus melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing					
19	Kepedulian saya terhadap orang-orang di sekitar rendah					
20	Koperasi memperhatikan keadaan lingkungan sekitar					
21	Peningkatan pengetahuan perkoperasian anggota dengan penyuluhan					
22	Bersikap biasa saja saat kebijakan yang dibuat di Rapat Anggota berseberangan dengan prinsip koperasi					
23	Saya menjadi anggota koperasi karena terpaksa					
24	Masyarakat di lingkungan saya melakukan upaya ke arah yang lebih baik					

### INSTRUMEN LINGKUNGAN SOSIAL

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Interaksi di lingkungan saya intensif					
2	Interaksi dengan orang lain dapat merubah sikap dan perilaku saya					
3	Interaksi antar warga di lingkungan saya berjalan harmonis					
4	Tetangga saya senang bergotong royong					
5	Di lingkungan sosial saya, terjadi gesekan antar warga					
6	Baik rekan maupun tetangga saya, sama-sama senang bersaing satu sama lain					
7	Di lingkungan saya, orang akan dipandang/diseyani karena status sosial					
8	Tingkat ekonomi di lingkungan rumah saya berada di tingkat menengah ke bawah					

9	Pendapatan saya rendah dan saya tetap menjadi anggota koperasi					
10	Penyuluhan dari petugas dinas koperasi dapat meningkatkan kesadaran berkoperasi					
11	Ketua RW kami tidak pernah mengkampanyekan pentingnya menjadi anggota koperasi					
12	Bergabung dengan sebuah perkumpulan atau kelompok membuat saya lebih berbaur dengan orang lain					
13	Koran dan media massa lain sangat mempengaruhi cara pandang saya terhadap sesuatu					
14	Karang taruna di lingkungan saya turut mensosialisasikan kesadaran berkoperasi					
15	Di lingkungan rumah saya masih memegang teguh norma-norma					
16	Saya senang membantu tetangga yang sedang kesusahan					
17	Di lingkungan rumah saya masih menghormati pemuka agama dan tokoh masyarakat setempat					
18	Di lingkungan rumah saya, masih menghormati budaya dan adat istiadat yang ada					
19	Budaya sadar koperasi yang berlaku perlu ditumbuhkembangkan					

#### INSTRUMEN CITRA KOPERASI

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sisa Hasil Usaha koperasi dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota					
2	Adanya sanksi tegas yang pengurus berikan kepada anggota jika tidak menjalankan kewajiban					
3	Hanya sebagian kecil saja anggota yang menanggung kerugian bila koperasi mengalami masalah					
4	Koperasi bersedia diaudit oleh akuntan dan pengawas koperasi					
5	Adanya laporan pertanggungjawaban pengurus mengenai					

	perkembangan koperasi					
6	Kepercayaan anggota berdasarkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan koperasi					
7	Pengurus memberikan pelayanan yang kurang baik terhadap anggota					
8	Jasa simpan pinjam yang diberikan koperasi dapat mengatasi kesulitan anggota					
9	Koperasi berupaya memperbaiki kelemahan yang dihadapi					
10	Pengurus senantiasa melayani anggota sesuai dengan kebutuhan					
11	Keberadaan koperasi wanita berguna bagi masyarakat					
12	Koperasi ini memiliki prestasi yang baik di antara koperasi wanita lainnya di Bekasi					
13	Reputasi koperasi membuat saya tertarik menjadi anggota koperasi					
14	Prestasi koperasi memberikan rasa kebanggaan tersendiri					
15	Koperasi memberikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan					
16	Saya dapat membedakan koperasi ini dengan koperasi yang lain					
17	Koperasi memberikan pelayanan yang mengecewakan					
18	Koperasi wanita adalah sarana untuk mengembangkan kreativitas wanita					
19	Koperasi berupaya agar visi misi dapat diterapkan kepada setiap anggota					
20	Koperasi mengadakan evaluasi secara rutin sebagai upaya pencapaian visi misi					
21	Kegiatan koperasi dilakukan sesuai dengan visi misi koperasi					
22	Koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya mengacu pada prinsip-prinsip koperasi					
23	Koperasi berupaya agar anggota mengetahui dan memahami prinsip koperasi					

24	Pencapaian kesejahteraan para anggota terlihat dari kegiatan usahanya					
25	Pengurus koperasi memberitahukan kepada setiap anggota mengenai ketentuan dalam AD/ART, peraturan khusus, dan keputusan Rapat Anggota					

Lampiran 24

Data Final Instrumen Variabel Y  
Kesadaran Berkoperasi

No. Respon	Butir Item																								Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	102	10404
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	90	8100
3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	86	7396
4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	109	11881
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	101	10201
6	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	2	1	5	5	5	5	104	10816
7	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	99	9801
8	5	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	95	9025
9	5	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	5	2	1	4	2	4	4	4	3	3	2	80	6400
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89	7921
11	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	5	4	1	2	4	4	5	4	4	3	5	4	86	7396
12	4	4	3	5	2	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	102	10404
13	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	12544
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	86	7396
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	87	7569
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	1	5	4	2	4	5	96	9216
17	5	4	3	5	3	5	5	5	4	2	4	5	3	4	4	5	5	5	1	5	5	3	4	3	97	9409
18	1	2	4	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	5	5	3	5	5	90	8100
19	5	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	5	3	104	10816
20	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	111	12321
21	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	101	10201
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93	8649
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	8649
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	100	10000
25	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	103	10609
26	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	11881
27	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87	7569
28	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	83	6889
29	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	95	9025
30	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	98	9604

31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	91	8281	
32	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	94	8836	
33	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	2	4	2	5	4	3	4	4	2	4	4	3	3	5	91	8281		
34	5	5	3	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	2	3	5	4	98	9604		
35	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	97	9409		
36	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	85	7225		
37	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	95	9025		
38	5	4	3	5	4	3	5	1	4	3	4	5	3	3	5	2	5	2	5	4	2	3	5	4	89	7921		
39	4	3	3	5	4	3	5	2	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	93	8649		
40	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	94	8836	
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	96	9216	
42	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	92	8464	
43	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	100	10000	
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	98	9604	
45	5	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84	7056	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	98	9604	
47	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	103	10609	
48	4	4	3	5	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	100	10000	
49	4	4	3	4	5	4	1	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	90	8100	
50	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	4	4	1	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	91	8281
51	5	4	4	5	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	93	8649		
52	5	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	3	3	4	4	2	5	4	87	7569		
53	1	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	3	4	4	3	2	2	86	7396		
54	5	4	1	4	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	93	8649		
55	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	4	2	2	2	86	7396		
56	5	4	1	3	3	5	4	5	4	5	2	4	3	2	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	86	7396		
57	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	94	8836		
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	98	9604	
59	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	106	11236		
60	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	105	11025		
61	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216	
62	4	5	2	4	2	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	96	9216	

63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	5	5	3	3	4	90	8100
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	1	4	1	3	4	4	5	5	4	89	7921
65	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	3	3	5	4	4	4	4	4	95	9025
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
67	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	105	11025
68	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	94	8836
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	96	9216
70	4	4	1	4	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	87	7569
71	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	98	9604
72	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	85	7225
73	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	88	7744
74	4	4	5	1	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	1	3	3	4	4	5	4	5	4	92	8464
75	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94	8836
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93	8649
77	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	110	12100
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93	8649
79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	88	7744
80	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	94	8836
81	4	4	4	5	4	5	2	1	1	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	90	8100
82	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	98	9604
83	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	91	8281
84	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	95	9025
85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	85	7225	
86	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	98	9604
87	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	101	10201
88	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	100	10000
89	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	99	9801
90	4	2	2	5	4	3	5	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	90	8100
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
92	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	93	8649
93	4	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	95	9025
94	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	114	12996

95	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	94	8836	
96	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	106	11236	
97	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	2	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	97	9409	
98	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	10816	
99	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	93	8649	
100	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000	
101	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	102	10404
102	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	88	7744	
103	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	108	11664	
104	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	102	10404	
105	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	12996	
106	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	9025
107	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	100	10000	
108	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	10609	
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	6	4	4	109	11881	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	93	8649	
111	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	109	11881	
112	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	97	9409	
113	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	102	10404	
114	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	104	10816	
115	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	100	10000	
116	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	97	9409	
117	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	102	10404	
118	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	107	11449	
119	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	114	12996	
120	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	109	11881	
121	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	100	10000	
122	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801	
123	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	105	11025	
124	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	99	9801	
125	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	10816	
126	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	107	11449	

127	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	100	10000
128	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	100	10000
129	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	109	11881
130	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	96	9216
131	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	99	9801
132	4	4	4	4	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	88	7744
133	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5		5	4	4	4	97	9409
134	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	108	11664
135	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	11025
<b>SX</b>	579	546	507	564	529	555	548	542	548	520	517	561	494	533	577	557	554	555	545	561	559	520	561	558	13090	1276570
<b>SXi<sup>2</sup></b>	2573	2270	2017	2424	2177	2349	2302	2278	2294	2128	2079	2375	1938	2185	2531	2405	2348	2351	2319	2407	2389	2090	2411	2382		
<b>SXiXt</b>	56313	53193	49425	54938	51711	54143	53360	52937	53437	50877	50557	54592	48443	51987	56115	54304	53950	54108	53201	54579	54411	50832	54777	54380		
<b>r<sub>binax</sub></b>	0.21	0.37	0.29	0.36	0.48	0.47	0.30	0.44	0.42	0.48	0.50	0.35	0.56	0.40	0.24	0.33	0.31	0.41	0.38	0.28	0.28	0.52	0.50	0.37		
<b>r<sub>total</sub></b>	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14		
<b>Status</b>	VALID																									
<b>Si<sup>2</sup></b>	0.665	0.457	0.837	0.502	0.771	0.499	0.574	0.755	0.515	0.926	0.734	0.324	0.965	0.597	0.480	0.792	0.552	0.514	0.880	0.435	0.551	0.645	0.591	0.560		

Lampiran 25

Data Final Instrumen Variabel X<sub>1</sub>  
Lingkungan Sosial

No. Respon	Butir Item																			Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	84	7056
2	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	81	6561
3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	72	5184
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	89	7921
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	87	7569
6	5	5	5	5	4	5	5	3	2	2	2	2	3	4	4	4	5	4	4	73	5329
7	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	84	7056
8	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	2	4	5	3	3	3	4	4	74	5476
9	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77	5929
10	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	85	7225
11	3	4	3	4	4	5	4	2	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	74	5476
12	4	2	3	3	2	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	70	4900
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929
14	4	4	4	4	2	4	3	4	5	3	5	4	5	4	2	3	4	3	4	71	5041
15	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	74	5476
16	5	5	4	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	82	6724
17	5	5	5	4	3	3	3	5	5	2	5	4	3	4	5	5	5	5	2	78	6084
18	5	5	5	3	5	4	5	2	4	4	5	5	3	4	3	2	3	2	5	74	5476
19	5	5	3	3	4	4	3	5	5	4	2	2	4	5	5	5	4	2	2	72	5184
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	91	8281
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	78	6084
22	4	5	2	3	4	3	3	4	5	5	2	5	5	3	3	3	4	5	5	75	5625
23	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	2	2	4	5	73	5329
24	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	87	7569
25	4	4	5	3	3	3	4	5	3	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	77	5929
26	5	5	5	2	5	4	4	4	4	3	2	3	5	5	5	5	3	2	5	76	5776
27	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	2	5	68	4624
28	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	4	73	5329
29	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	85	7225
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	79	6241

31	5	5	5	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4	2	3	3	71	5041
32	4	4	5	3	3	3	3	2	2	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	71	5041
33	4	5	4	2	2	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	2	2	3	67	4489
34	2	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4	2	4	3	71	5041
35	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	84	7056
36	2	5	2	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	75	5625
37	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	79	6241
38	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	83	6889
39	3	5	4	4	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	71	5041
40	4	4	3	5	2	5	2	2	3	2	3	2	4	4	2	5	5	4	3	64	4096
41	4	2	3	3	3	5	2	4	4	5	2	3	4	4	1	4	5	4	1	63	3969
42	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	77	5929
43	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	83	6889
44	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	80	6400
45	2	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	3	3	3	4	66	4356
46	5	5	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	3	4	5	2	4	70	4900
47	2	4	5	4	3	4	4	2	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	78	6084
48	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	79	6241
49	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	2	4	5	5	5	5	4	2	79	6241
50	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	2	61	3721
51	4	4	4	3	3	5	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	68	4624
52	5	5	4	4	1	3	5	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	64	4096
53	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	68	4624
54	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5	72	5184
55	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	87	7569
55	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	3	5	5	4	4	5	78	6084
55	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	78	6084
58	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	2	2	2	4	73	5329
59	4	4	3	5	5	2	4	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	5	5	77	5929
60	5	3	3	5	4	2	2	4	2	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	72	5184
61	4	3	4	5	4	2	3	3	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	2	68	4624
62	2	4	5	5	5	3	2	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	2	5	73	5329

63	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	2	2	3	4	4	4	2	4	62	3844
64	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	5	5	4	4	3	4	3	2	4	73	5329
65	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	3	5	5	4	78	6084
66	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	3	3	5	2	5	5	5	78	6084
67	3	5	5	5	2	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	75	5625
68	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	3	80	6400
69	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	81	6561
70	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	2	5	77	5929
71	4	3	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	2	3	2	3	5	72	5184
72	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	2	4	5	5	2	3	71	5041
73	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	5	2	2	5	5	2	4	69	4761
74	2	3	5	4	2	3	3	4	3	5	3	2	4	2	4	2	2	5	4	62	3844
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	2	5	69	4761
76	5	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	62	3844
77	4	2	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	4	3	5	76	5776
78	5	2	5	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	71	5041
79	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	2	4	4	70	4900
80	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	2	5	2	66	4356
81	3	5	4	5	2	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	69	4761
82	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	2	4	5	4	4	5	4	3	4	74	5476
83	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	1	3	3	4	4	5	5	2	57	3249
84	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	63	3969
85	4	3	2	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	76	5776
86	3	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	2	5	4	5	2	2	70	4900
87	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	5	2	2	5	4	68	4624
88	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	5	3	4	5	2	2	2	5	65	4225
89	4	3	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	80	6400
90	2	3	4	4	5	5	4	3	4	5	2	4	3	5	4	4	4	3	4	72	5184
91	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184
92	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	86	7396
93	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	79	6241
94	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	2	5	5	2	2	78	6084

95	4	4	2	2	5	5	4	2	4	5	5	5	2	3	2	4	4	4	4	70	4900
96	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	4	3	4	4	73	5329
97	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	81	6561
98	5	2	4	3	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	77	5929
99	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	5	5	74	5476
100	3	2	2	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	77	5929
101	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	2	5	4	5	5	5	77	5929
102	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	85	7225
103	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	80	6400
104	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	3	5	4	4	5	77	5929
105	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	80	6400
106	4	4	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	5	5	5	5	3	4	77	5929
107	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	2	5	79	6241
108	2	5	5	4	4	4	4	4	5	2	2	2	3	4	5	5	5	4	5	74	5476
109	4	5	3	4	5	5	5	3	3	4	2	2	3	5	4	5	5	2	4	73	5329
110	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	68	4624
111	3	2	3	4	3	3	4	3	5	5	2	5	2	4	3	5	4	1	5	66	4356
112	2	4	4	2	5	3	5	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	66	4356
113	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	1	4	3	4	2	3	2	3	5	72	5184
114	2	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	71	5041
115	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	79	6241
116	5	5	3	2	2	4	4	5	3	5	3	5	2	3	5	2	5	3	5	71	5041
117	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	83	6889
118	4	5	5	3	2	3	5	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	5	62	3844
119	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4	4	4	5	2	2	5	5	76	5776
120	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	69	4761
121	4	4	2	5	1	4	3	4	2	4	2	4	5	4	4	5	4	3	4	68	4624
122	3	2	2	2	5	5	3	4	4	2	3	4	5	4	2	5	3	5	5	68	4624
123	5	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	5	4	5	4	5	4	68	4624
124	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	81	6561
125	5	2	4	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	72	5184
126	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	5	4	4	5	5	72	5184

<b>127</b>	5	5	3	4	5	5	5	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	78	6084
<b>128</b>	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	5	5	2	80	6400
<b>129</b>	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	3	5	5	3	5	5	2	5	82	6724
<b>130</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	2	78	6084
<b>131</b>	5	3	5	5	2	3	5	3	3	5	2	3	4	4	4	2	2	5	4	69	4761
<b>132</b>	5	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	4	69	4761
<b>133</b>	3	3	4	3	2	4	4	2	2	5	2	4	5	5	4	5	3	3	5	68	4624
<b>134</b>	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	84	7056
<b>135</b>	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	3	4	4	5	4	2	3	4	4	70	4900
<b>SX</b>	539	552	549	547	512	535	527	505	513	548	471	506	527	533	523	538	535	519	556	10035	751681
<b>SXi<sup>2</sup></b>	2269	2384	2341	2327	2100	2241	2191	2017	2087	2380	1859	2044	2171	2209	2149	2278	2257	2163	2418		
<b>SXiXt</b>	40355	41337	41047	40988	38457	40073	39591	37913	38419	41048	35424	37934	39385	39860	39083	40166	40092	38909	41600		
<b>r<sub>hitung</sub></b>	0.35	0.36	0.30	0.41	0.42	0.37	0.48	0.44	0.32	0.33	0.37	0.35	0.26	0.31	0.25	0.20	0.37	0.34	0.32		
<b>r<sub>tabel</sub></b>	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14		
<b>Status</b>	VALID																				
<b>Si<sup>2</sup></b>	0.87	0.94	0.80	0.82	1.17	0.89	0.99	0.95	1.02	1.15	1.60	1.09	0.84	0.78	0.91	0.99	1.01	1.24	0.95		

Lampiran 26

Data Final Instrumen Variabel X<sub>2</sub>

Citra Koperasi

No. Respon	Butir Item																									Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	103	10609
2	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	103	10609
12	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	101	10201
3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	103	10609
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	82	6724
5	5	5	2	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	2	3	4	95	9025
6	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	4	2	5	108	11664
7	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
8	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	100	10000
9	3	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	2	5	2	3	2	2	4	3	4	5	2	3	87	7569
10	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	89	7921
11	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	2	5	5	95	9025
25	5	4	4	2	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	107	11449
13	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	105	11025
14	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	5	3	5	5	4	4	99	9801
15	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	98	9604
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101	10201
17	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	100	10000
18	4	5	2	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	2	4	2	4	4	4	1	5	5	5	5	99	9801
19	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	5	5	93	8649
20	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	2	5	3	4	5	4	100	10000
21	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	5	4	93	8649
22	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89	7921
23	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	95	9025
24	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	6	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	114	12996
41	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	107	11449
26	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	2	4	5	3	3	2	2	2	2	4	2	4	5	4	88	7744
27	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	96	9216
28	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	4	3	93	8649
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	99	9801
30	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	2	2	2	5	3	3	3	2	3	3	4	5	94	8836

31	5	3	4	4	5	4	5	3	3	2	5	5	4	3	6	2	4	5	3	2	3	3	3	4	5	95	9025	
32	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	106	11236	
33	2	3	3	5	5	3	3	1	5	4	4	4	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	97	9409	
34	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	98	9604	
35	5	4	4	5	4	4	3	2	5	4	5	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	94	8836	
36	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	87	7569	
37	2	4	3	2	5	2	5	5	4	3	4	4	4	5	2	2	3	3	4	4	5	4	4	3	5	91	8281	
38	4	3	3	2	4	2	5	5	3	2	5	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	100	10000	
39	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	103	10609
40	3	5	5	2	5	4	4	4	2	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	105	11025	
42	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	3	3	4	5	101	10201	
43	2	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	103	10609	
44	4	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	99	9801
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	98	9604	
46	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	2	5	4	4	5	4	2	5	5	2	4	3	3	3	97	9409	
47	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	103	10609	
48	2	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	113	12769	
49	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	93	8649	
50	2	4	4	4	5	5	2	4	5	5	2	5	4	5	3	3	4	4	5	2	4	4	2	4	5	96	9216	
51	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	4	2	3	5	5	4	106	11236	
52	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	2	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	2	100	10000	
53	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	98	9604	
54	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	2	5	4	4	4	96	9216	
55	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	2	2	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	2	5	5	91	8281	
56	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	102	10404	
57	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	104	10816	
58	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	100	10000	
59	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	112	12544	
60	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	109	11881	
61	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	99	9801	
62	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	106	11236	

63	5	3	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	2	104	10816
64	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	5	5	97	9409
65	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	6	5	5	5	3	3	5	3	4	5	4	107	11449
66	4	3	2	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	2	5	2	4	4	2	2	3	4	3	4	89	7921
67	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	99	9801
68	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	106	11236
69	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	107	11449
70	2	2	4	4	4	3	5	5	3	4	5	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	87	7569
71	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	105	11025
72	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	88	7744
73	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	90	8100
74	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	3	5	2	4	4	2	4	4	4	4	95	9025
75	2	5	2	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	101	10201
76	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	9025
77	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	104	10816
78	2	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801
79	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	2	3	4	5	2	4	5	2	95	9025
80	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	95	9025
81	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2	101	10201
82	3	4	5	4	4	2	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	3	94	8836
83	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	89	7921
84	5	4	2	5	4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	5	89	7921
85	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	5	4	2	1	2	2	4	4	91	8281
86	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	2	3	3	5	3	3	4	3	86	7396
87	2	5	5	5	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	5	90	8100
88	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	2	5	2	2	5	4	3	5	4	4	4	2	5	5	99	9801
89	3	3	4	2	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	3	5	2	5	99	9801
90	5	5	4	2	3	4	5	4	3	5	5	3	5	2	5	4	2	5	5	4	3	3	5	5	5	101	10201
91	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
92	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	109	11881
93	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	113	12769
94	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	103	10609

95	2	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	105	11025	
96	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	109	11881	
97	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	102	10404	
98	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	2	104	10816	
99	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	106	11236	
100	2	3	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	11664	
101	4	4	4	4	4	2	5	3	4	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	92	8464
102	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	100	10000	
103	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	89	7921	
104	5	5	4	5	3	4	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	5	3	2	4	5	5	88	7744	
105	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	107	11449	
106	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	2	5	5	5	5	2	1	5	4	4	5	5	4	4	5	104	10816	
107	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	2	96	9216	
108	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	5	90	8100	
109	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	2	4	4	5	91	8281	
110	2	3	4	4	5	4	3	2	4	2	3	4	2	5	2	2	5	4	2	4	4	4	2	4	5	85	7225	
111	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	104	10816	
112	2	3	4	4	5	4	3	3	4	5	2	4	5	5	3	3	5	4	4	2	2	4	4	5	4	93	8649	
113	2	2	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5	2	92	8464	
114	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	112	12544	
115	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	104	10816	
116	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	97	9409	
117	5	4	2	5	4	3	3	4	1	4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	89	7921	
118	4	4	5	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	87	7569	
119	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	101	10201	
120	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	2	2	5	5	105	11025	
121	4	3	4	1	2	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	81	6561	
122	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	5	3	88	7744	
123	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	3	5	4	101	10201	
124	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	3	101	10201	
125	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	3	5	93	8649	
126	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	105	11025	

127	2	5	4	3	1	3	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	97	9409
128	4	3	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	98	9604	
129	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	2	4	5	5	3	5	109	11881	
130	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	94	8836	
131	2	3	2	2	4	2	4	3	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	92	8464	
132	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	3	5	2	3	5	5	5	3	4	3	4	2	4	5	99	9801	
133	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	5	4	3	5	4	87	7569	
134	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	96	9216	
135	1	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	3	95	9025	
<b>SX</b>	502	545	523	540	563	517	540	533	551	552	551	523	554	523	498	488	527	516	529	526	521	521	518	544	552	13257	1308457	
<b>SXi<sup>2</sup></b>	2038	2277	2155	2272	2437	2073	2254	2197	2359	2346	2349	2145	2362	2161	1986	1908	2183	2100	2173	2152	2135	2115	2100	2324	2370			
<b>SXi<sub>t</sub></b>	2051	2241	2139	2222	2306	2114	2210	2181	2257	2246	2236	2145	2266	2139	2032	1986	2159	2131	2171	2156	2140	2129	2110	2227	2370			
<b>r<sub>linear</sub></b>	0.17	0.33	0.31	0.22	0.34	0.34	0.26	0.21	0.32	0.26	0.36	0.24	0.37	0.30	0.33	0.28	0.26	0.39	0.54	0.41	0.34	0.39	0.37	0.21	0.18			
<b>r<sub>tbl</sub></b>	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14			
<b>Status</b>	VALID																											
<b>Si<sup>2</sup></b>	1.27	0.57	0.95	0.83	0.66	0.69	0.70	0.69	0.82	0.66	0.74	0.88	0.66	1.00	1.10	1.07	0.93	0.95	0.74	0.76	0.92	0.77	0.83	0.98	0.84			

## Lampiran 27

## Tabulasi Data Penelitian

No. Resp.	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1	102	84	103
2	90	81	103
3	86	72	101
4	109	89	103
5	101	87	82
6	104	73	95
7	99	84	108
8	95	74	98
9	80	77	100
10	89	85	87
11	86	74	89
12	102	70	95
13	112	77	107
14	86	71	105
15	87	74	99
16	96	82	98
17	97	78	101
18	90	74	100
19	104	72	99
20	111	91	93
21	101	78	100
22	93	75	93
23	93	73	89
24	100	87	95
25	103	77	114
26	109	76	107
27	87	68	88
28	83	73	96
29	95	85	93
30	98	79	99
31	91	71	94
32	94	71	95
33	91	67	106
34	98	71	97
35	97	84	98
36	85	75	94
37	95	79	87

38	89	83	91
39	93	71	100
40	94	64	103
41	96	63	105
42	92	77	101
43	100	83	103
44	98	80	99
45	84	66	98
46	98	70	97
47	103	78	103
48	100	79	113
49	90	79	93
50	91	61	96
51	93	68	106
52	87	64	100
53	86	68	98
54	93	72	96
55	86	87	91
56	86	78	102
57	94	78	104
58	98	73	100
59	106	77	112
60	105	72	109
61	96	68	99
62	96	73	106
63	90	62	104
64	89	73	97
65	95	78	107
66	96	78	89
67	105	75	99
68	94	80	106
69	96	81	107
70	87	77	87
71	98	72	105
72	85	71	88
73	88	69	90
74	92	62	95
75	94	69	101
76	93	62	95
77	110	76	104
78	93	71	99
79	88	70	95

80	94	66	95
81	90	69	101
82	98	74	94
83	91	57	89
84	95	63	89
85	85	76	91
86	98	70	86
87	101	68	90
88	100	65	99
89	99	80	99
90	90	72	101
91	96	72	98
92	93	86	109
93	95	79	113
94	114	78	103
95	94	70	105
96	106	73	109
97	97	81	102
98	104	77	104
99	93	74	106
100	100	77	108
101	102	77	92
102	88	85	100
103	108	80	89
104	102	77	88
105	114	80	107
106	95	77	104
107	100	79	96
108	103	74	90
109	109	73	91
110	93	68	85
111	109	66	104
112	97	66	93
113	102	72	92
114	104	71	112
115	100	79	104
116	97	71	97
117	102	83	89
118	107	62	87
119	114	76	101
120	109	69	105
121	100	68	81

122	99	68	88
123	105	68	101
124	99	81	101
125	104	72	93
126	107	72	105
127	100	78	97
128	100	80	98
129	109	82	109
130	96	78	94
131	99	69	92
132	88	69	99
133	97	68	87
134	108	84	96
135	105	70	95

## Lampiran 28

### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 114 - 80 \\ &= 34\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 135 \\ &= 1 + 7,03 \\ &= 8,03 \text{ (ditetapkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= 34 : 8 \\ &= 4,25 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
80-84	79.5	84.5	3	2%
85-89	84.5	89.5	20	15%
90-94	89.5	94.5	29	21%
95-99	94.5	99.5	34	25%
100-104	99.5	104.5	27	20%
105-109	104.5	109.5	16	12%
110-114	109.5	114.5	6	4%
115-119	114.5	119.5	0	0%
Jumlah			135	100%

### 5. Grafik Histogram Variabel Y (Kesadaran Berkoperasi)



## Lampiran 29

## Perhitungan Skor Indikator Variabel Kesadaran Berkoperasi

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Pengetahuan	1	579	2196	4	549	26%
		2	546				
		3	507				
		4	564				
2	Pemahaman	5	529	3242	7	463.14	22%
		6	555				
		7	548				
		8	542				
		9	548				
		10	520				
3	Sikap	11	517	4348	8	543.5	26%
		12	561				
		13	494				
		14	533				
		15	577				
		16	557				
		17	554				
		18	555				
4	Pola Perilaku (Tindakan)	19	545	3304	6	550.67	26%
		20	561				
		21	559				
		22	520				
		23	561				
		24	558				
Jumlah				13090	25	2106.31	100%

## Lampiran 30

## Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Kesadaran Berkoperasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Pengetahuan	Mengingat	1	579	2196	4	549.00	17%
			2	546				
			3	507				
			4	564				
2	Pemahaman	Pengidentifikasian	5	529	1632	3	544.00	12%
			6	555				
			7	548				
		Penafsiran Koperasi	8	542	1610	3	536.67	12%
			9	548				
			10	520				
3	Sikap	Ketaatan	11	517	2105	4	526.25	16%
			12	561				
			13	494				
			14	533				
		Kepatuhan	15	577	2243	4	560.75	17%
			16	557				
			17	554				
			18	555				
4	Pola Perilaku (Tindakan)	Kepedulian	19	545	2185	4	546.25	17%
			20	561				
			21	559				
			22	520				
		Kemauan	23	561	1119	2	559.50	9%
			24	558				
Jumlah					13090	24	3822.42	100%

### Lampiran 31

#### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel $X_1$ (Lingkungan Sosial)

##### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 91 - 57 \\ &= 34 \end{aligned}$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 135 \\ &= 1 + 7,03 \\ &= 8,03 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

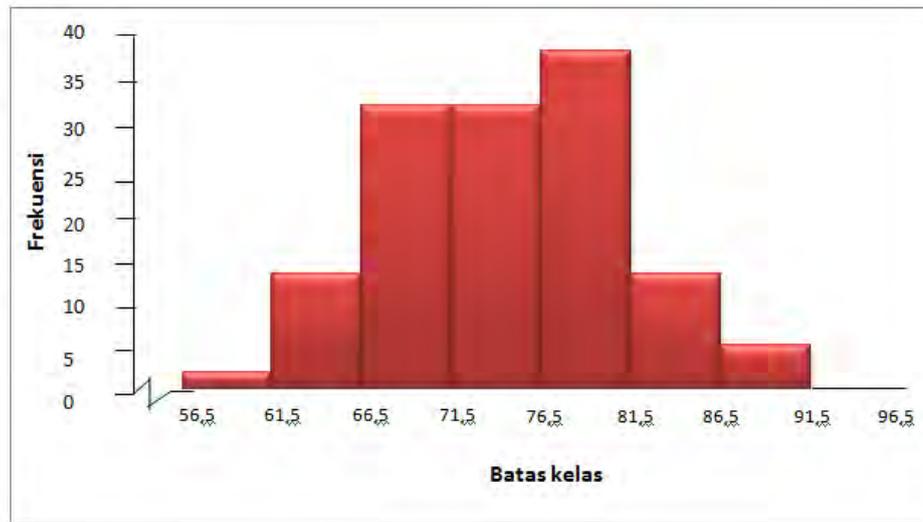
##### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= 34 : 8 \\ &= 4,25 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

##### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
57-61	56.5	61.5	2	1%
62-66	61.5	66.5	13	10%
67-71	66.5	71.5	32	24%
72-76	71.5	76.5	32	24%
77-81	76.5	81.5	38	28%
82-86	81.5	86.5	13	10%
87-91	86.5	91.5	5	4%
92-96	91.5	96.5	0	0%
Jumlah			135	100%

## 5. Grafik Histogram Variabel Y (Lingkungan Sosial)



## Lampiran 32

## Perhitungan Skor Indikator Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Proses Sosial	1	539	3234	6	539	34%
		2	552				
		3	549				
		4	547				
		5	512				
		6	535				
2	Struktur Sosial	7	527	4130	8	516.25	32%
		8	505				
		9	513				
		10	548				
		11	471				
		12	506				
		13	527				
		14	533				
3	Perubahan Sosial	15	523	2671	5	534.2	34%
		16	538				
		17	535				
		18	519				
		19	556				
Jumlah				10035	19	1589.45	100%

## Lampiran 33

## Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Proses Sosial	Interaksi Sosial	1	539	1640	3	546.67	15%
			2	552				
			3	549				
		Kerjasama	4	547	547	1	547.00	15%
		Persaingan	5	512	1047	2	523.50	14%
			6	535				
2	Struktur Sosial	Status Sosial	7	527	1545	3	515.00	14%
			8	505				
			9	513				
		Peran Sosial	10	548	1019	2	509.50	14%
			11	471				
		Lembaga Sosial	12	506	1566	3	522.00	14%
			13	527				
14	533							
3	Perubahan Sosial	Nilai Nilai	15	523	2671	5	534.20	14%
			16	538				
			17	535				
			18	519				
			19	556				
Jumlah				10035	10035	19	3697.87	100%

### Lampiran 34

#### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel $X_2$

##### (Citra Koperasi)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 114 - 81 \\ &= 33 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 135 \\ &= 1 + 7,03 \\ &= 8,03 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= 33 : 8 \\ &= 4,125 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
81-85	80.5	85.5	3	2%
86-90	85.5	90.5	20	15%
91-95	90.5	95.5	26	19%
96-100	95.5	100.5	34	25%
101-105	100.5	105.5	31	23%
106-110	105.5	110.5	16	12%
111-115	110.5	115.5	5	4%
116-120	115.5	120.5	0	0%
jumlah			135	100%

## 5. Grafik Histogram Variabel Y (Citra Koperasi)



## Lampiran 35

## Perhitungan Skor Indikator Variabel Citra Koperasi

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Personality	1	502	3190	6	531.67	25%
		2	545				
		3	523				
		4	540				
		5	563				
		6	517				
2	Reputation	7	540	2176	4	544	26%
		8	533				
		9	551				
		10	552				
3	Value	11	551	4180	8	522.5	25%
		12	523				
		13	554				
		14	523				
		15	498				
		16	488				
		17	527				
		18	516				
4	Coorporate Identity	19	529	3711	7	530.14	25%
		20	526				
		21	521				
		22	521				
		23	518				
		24	544				
		25	552				
Jumlah				13257	25	2128.31	100%

## Lampiran 36

## Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Citra Koperasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rata-Rata	%
1	Personality	Bertanggung Jawab	1	502	2110	4	527.5	12%
			2	545				
			3	523				
			4	540				
		Terpercaya	5	563	1080	2	540	13%
			6	517				
2	Reputation	Kinerja Koperasi	7	540	2176	4	544	13%
			8	533				
			9	551				
			10	552				
3	Value	Pemberian Makna	11	551	2151	4	537.75	13%
			12	523				
			13	554				
			14	523				
		Budaya Koperasi	15	498	2029	4	507.25	12%
			16	488				
			17	527				
			18	516				
4	Coorporate Identity	Visi Misi Koperasi	19	529	1576	3	525.33	12%
			20	526				
			21	521				
		Prinsip Koperasi	22	521	1039	2	519.5	12%
			23	518				
		Tujuan Koperasi	24	544	1096	2	548	13%
25	552							
Jumlah					13257	25	4249.33	100%

## Lampiran 37

### Output Perhitungan SPSS 17.0

#### Uji Normalitas

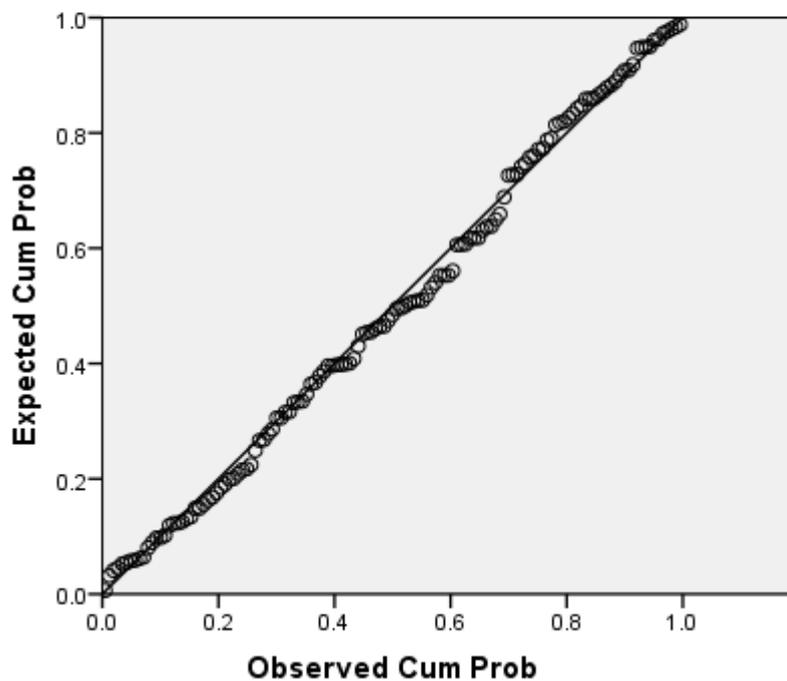
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesadaran Berkoperasi	.052	135	.200*	.986	135	.206
Lingkungan Sosial	.073	135	.076	.993	135	.705
Citra Koperasi	.056	135	.200*	.989	135	.329

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi



### Uji Linearitas

#### X<sub>1</sub> ke Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran	Between	(Combined)	1587.284	29	54.734	1.002	.475
Berkoperasi *	Groups	Linearity	306.770	1	306.770	5.614	.020
Lingkungan Sosial		Deviation from Linearity	1280.515	28	45.733	.837	.699
	Within	Groups	5737.530	105	54.643		
	Total		7324.815	134			

#### X<sub>2</sub> ke Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran	Between	(Combined)	1761.614	29	60.745	1.147	.301
Berkoperasi *	Groups	Linearity	324.223	1	324.223	6.119	.015
Citra Koperasi		Deviation from Linearity	1437.391	28	51.335	.969	.518
	Within	Groups	5563.201	105	52.983		
	Total		7324.815	134			

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

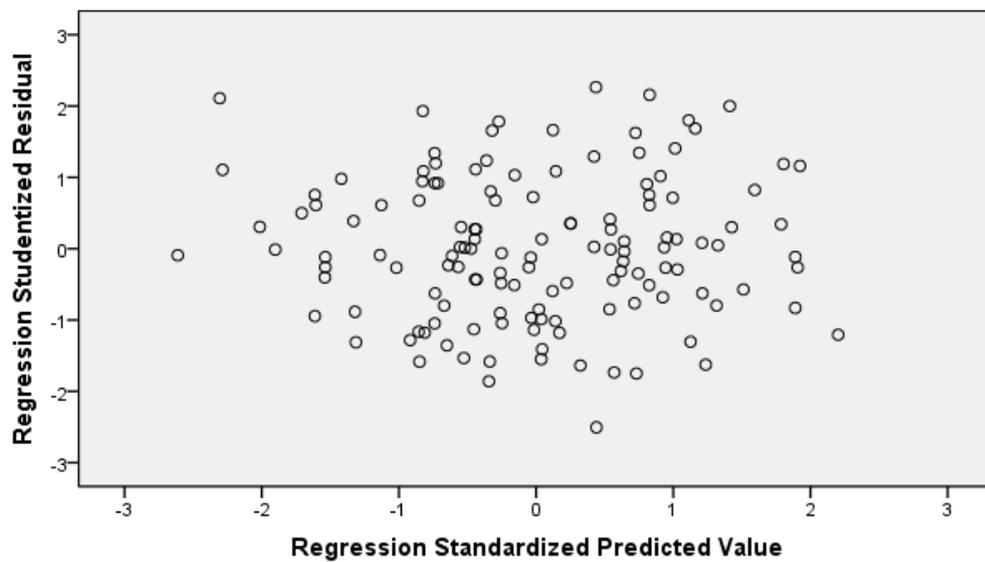
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	62.591	10.499		5.962	.000		
Lingkungan Sosial	.203	.095	.180	2.132	.035	.982	1.018
Citra Koperasi	.196	.089	.187	2.210	.029	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

## Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi**



## Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	62.591	10.499		5.962	.000		
Lingkungan Sosial	.203	.095	.180	2.132	.035	.982	1.018
Citra Koperasi	.196	.089	.187	2.210	.029	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.062	7.160

a. Predictors: (Constant), Citra Koperasi, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.214	2	278.607	5.434	.005 <sup>a</sup>
	Residual	6767.601	132	51.270		
	Total	7324.815	134			

a. Predictors: (Constant), Citra Koperasi, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Kesadaran Berkoperasi

## Lampiran 38

**Surat Permohonan Izin Penelitian Ujicoba  
pada Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi**



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180  
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2940A/UN39.12/KM/2015 5 Agustus 2015  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua Koperasi Wanita Sejahtera  
Perumahan Taman Cikunir Indah  
Kel. Jakamulya, Kota Bekasi

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

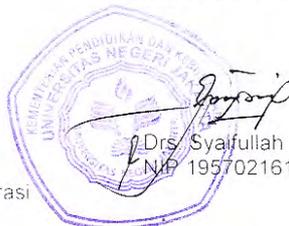
Nama : Ratri Purwasih  
Nomor Registrasi : 8105118049  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085772181520

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001

## Lampiran 39

## Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi Wanita Sejahtera Bekasi

**KOPERASI WANITA SEJAHTERA (KOPWANTERA)**

BADAN HUKUM NOMOR 17/BH/PRAKOP/XI/2004

TAMAN CIKUNIR INDAH BLOK B8/5, JAKAMULYA - BEKASI 17146

TLP 021-8207047, 8207051 FAX. 021-8207047

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 010/KWS/BKS/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Koperasi Wanita Sejahtera (Kopwantera) Kota Bekasi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Ratri Purwasih
Nomor Registrasi	: 8105118049
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi – Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian di Koperasi Wanita Sejahtera (Kopwantera) Kota Bekasi dari tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2015, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 26 Agustus 2015

Koperasi Wanita Sejahtera (Kopwantera)

Kota Bekasi,

**Dra. Yatti Surtiyati Arief**

Ketua

## Lampiran 40

## Surat Permohonan Izin Penelitian pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180  
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2940B/UN39.12/KM/2015 5 Agustus 2015  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua Koperasi Wanita Nusa Indah  
Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ratri Purwasih  
Nomor Registrasi : 8105118049  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085772181520

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :  
1 Dekan Fakultas Ekonomi  
2 Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001

## Lampiran 41

## Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi wanita Nusa Indah Bekasi



KOPERASI WANITA NUSA INDAH  
"KOPWANUDAH"

Badan Hukum No. 7/BH/PRAKOP/VII/2007  
JL. Pulau Plores Raya No. 1 Telp. (021) 88347340, 8822753, 8820601  
Rw. 10 Kel. Aren Jaya Bekasi Timur



No. : 10/KOPWANUDAH/IX/2015  
Lamp : -  
Hal : Penelitian Koperasi

Bekasi, 20 September 2015

Kepada Yth  
Kepala Biro Administrasi Akademik  
Dan Kemahasiswaan  
Universitas Negeri Jakarta  
Jakarta -13220.

Up. Drs. Syaifullah

Dengan hormat,

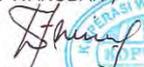
Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengadakan penelitian tentang koperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah dalam rangka Penulisan Skripsi telah selesai.

Adapun Mahasiswi tersebut :

N a m a : Rantri Purwasih  
Nomor Registrasi : 8105118049  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan dan harap maklum adanya.

Hormat kami  
Pengurus Koperasi Wanita Nusa Indah  
(KOPWANUDAH)

  
(Hj. Winarti Kadir)  
Ketua



Tembusan :

1. Peringgal/Arsip



## RIWAYAT HIDUP

**Ratri Purwasih**, lahir di Bekasi pada tanggal 07 Agustus 1993, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Ruriyono dan Ibu Suratmi. Penulis mempunyai satu orang adik laki-laki bernama Widi Kurniaji Heriyono. Penulis beralamat rumah di Jalan Bintara VIII RT 003 RW 03 No.101 Bintara, Bekasi Barat, Jawa Barat 17134.

Latar belakang pendidikan formal penulis dimulai dari TK Al-Kautsar Masnaga Bekasi Barat pada tahun 1998-1999. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bintara IV Bekasi Barat pada tahun 1999-2005. Kemudian menjadi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Bekasi Barat pada tahun 2005-2008. Selanjutnya penulis bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 103 Jakarta Timur pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2008-2011. Pada tahun 2011, penulis diterima sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui jalur masuk Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi di Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

Penulis pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Deputy Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada Asisten Deputy Urusan Perundang-Undangan Koperasi dan UKM pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melaksanakan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMAN 103 Jakarta. Tahun 2015 penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.